

Tesis

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK*
TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK KELAS I
DI MI ISKANDAR SULAIMAN KOTA BATU**

OLEH:

ANGGUR NUR FATIMAH

210103210024



PROGRAM MAGISTER

PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2023

Halaman Sampul

Tesis

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK*
TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK KELAS I
DI MI ISKANDAR SULAIMAN KOTA BATU**

OLEH:

**ANGGUR NUR FATIMAH
210103210024**

Dosen Pembimbing:

Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd.

NIP. 19760619 200501 2 005

Dr. H. Ahmad Sholeh, M. Ag.

NIP. 19760803 200604 1 001



PROGRAM MAGISTER

PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2023

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan judul **Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book** terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas I di MI Iskandar Sulaiman Kota Batu, telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 21 Juli 2023.

Dewan Penguji,

Tanda Tangan

Dr. Abdul Ghofur, M.Ag.
NIP. 19730415 200501 1 004

Penguji Utama

Dr. M. Zubad Nurul Yaqin, M.Pd.
NIP. 19740228 200801 1 003

Ketua

Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd.
NIP. 19760619 200501 2 005

Anggota

Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag.
NIP. 19760803 200604 1 001

Anggota

Mengesahkan,
Direktur Pascasarjana

Dr. H. Wahidmurni, M.Pd.
NIP. 19690303 200003 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berbagai nikmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat berada di titik yang luar biasa ini. Tak lupa shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW, berkat perjuangan beliau kita bisa berada di jalan yang lurus ini.

Karya ilmiah tesis ini saya persembahkan kepada, yang pertama keluarga saya khususnya kedua orang tua saya yang tersayang, ayahanda Mochammad Arifin dan ibunda Churrin Millati yang telah merawat, mendoakan, memberikan kasih sayang, memberikan pengorbanan, yang senantiasa memberikan motivasi, dukungan, dan dorongan kepada saya sehingga mampu melewati rintangan dan tantangan yang ada selama hidup ini.

Untuk kakak-kakak saya yang tersayang, kakak Fariza Arafani dan kakak Azwar Habibi yang telah ikut serta memberikan dorongan dan motivasi kepada peneliti. Untuk sahabat-sahabat peneliti, Sella Ayudia Marsya, Martika Ernanda, Dela Diana, Salma Luklu'ul Aini, Safitri Rahmatul Ula, Diawati, dan Innes Ulfa Suryani yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi kepada saya. Untuk mas Ariq Al Haidar yang senantiasa mendukung setiap langkah saya. Untuk dosen pembimbing I, bu Dr. Hj. Samsul Susilawati M.Pd dan dosen pembimbing II, bapak Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag yang telah telaten dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada saya. Dan untuk diri saya sendiri, yang sudah bekerja keras selama ini, yang sudah percaya terhadap diri sendiri, dan sudah berjuang dengan baik selama ini.

Peneliti mengucapkan terima kasih atas berbagai saran dan masukan yang telah diberikan, dan peneliti memohon maaf apabila kiranya masih terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penulisan karya ilmiah tesis ini.

MOTTO

“Betapa hinanya sebuah kebodohan, sehingga yang memilikinya tidak mau mengakuinya. Betapa mulianya sebuah pengetahuan, bahkan yang tidak memilikinya pun mengakui memilikinya.”¹

(Imam Syafi’i)

“I hope today for you, was a day full of pleasant things like the full moon, I hope the night was brightened up by happiness in your heart.”

Aku berharap hari ini untukmu, adalah hari yang penuh dengan hal-hal menyenangkan seperti bulan purnama, aku berharap malam itu cerah oleh kebahagiaan di hatimu.²

(Jung Jaehyun – NCT)

¹ Imam Syafi’i

² Jung Jaehyun, *Neo Culture Technology*

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggur Nur Fatimah

NIM : 210103210024

Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Tesis : Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas I di MI Iskandar Sulaiman Kota Batu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwasannya dalam laporan tesis penelitian dan pengembangan saya ini tidak ada unsur penjiplakan atau plagiasi karya ilmiah atau karya penelitian orang lain, kecuali yang tertulis sebagai sumber acuan atau rujukan dalam naskah penelitian ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Demikian pernyataan yang saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Malang, 20 Juni 2023

Hormat Saya



Anggur Nur Fatimah
210103210024

KATA PENGANTAR

Puji syukur Allhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah Swt. atas segala karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan naskah tesis yang berjudul **“Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas I di MI Iskandar Sulaiman Kota Batu”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad Shallallahu’alaihi wa Sallam, semoga rahmat Allah selalu tercurahkan kepada beliau, keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman, amin.

Keberhasilan penyusunan tesis ini juga tidak lepas dari dukungan dan bantuan secara nyata dan moral dari berbagai pihak. Dengan demikian, peneliti menyadari bahwa sudah sepatutnya pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga dan penuh rasa hormat kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk terus belajar serta memberikan kelancaran dalam proses penelitian dan pengembangan ini.
2. Rasulullah SAW yang telah mengajarkan kepada peneliti untuk selalu memperbaiki diri dan tidak mudah menyerah atas sesuatu.
3. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan para Wakil Rektor.
4. Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd., AK selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Ketua dan Sekretaris Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Dr. Hj. Samsul Susilowati, M.Pd. dan Dr. Mohammad Zubad Nurul Yaqin, M.Pd. atas motivasi dan kemudahan akses akademik selama studi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah banyak memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada peneliti.
7. Dosen pembimbing I Dr. Hj. Samsul Susilowati, M.Pd dan Dosen Pembimbing II Dr. H. Ahmad Sholeh, M. Ag yang telah memberikan

banyak motivasi dan bimbingan kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan tesis dengan baik.

8. Titiek Rakhmawati, S.Pd.I selaku Kepala MI Iskandar Sulaiman Kota Batu, Eisharisma Amanatul Ula, S.Pd selaku wali kelas IB, dan Dela Diana, S.Pd selaku wali kelas serta guru mata pelajaran akidah akhlak kelas IC di MI Iskandar Sulaiman Kota Batu yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. Rekan-rekan guru dan tenaga kependidikan, serta siswa siswi kelas IB dan IC MI Iskandar Sulaiman Kota Batu yang membantu dalam proses penelitian.
10. Ayahanda Mochammad Arifin, ibunda Churrin Millati, kakak Fariza Arafani dan kakak Azwar Habibi, yang begitu banyak memberikan dukungan, motivasi, pengorbanan, serta doa yang tak terhingga kepada peneliti baik berupa materil maupun non materil.
11. Sahabat-sahabat tercinta Sella Ayudia Marsya, Martika Ernanda, Diawati, Safitri Rahmatul Ula, Innes Ulfa Suryani, Dela Diana, dan Salma Luk'ul Aini yang selalu memberikan saran, semangat, dorongan, dan doa kepada peneliti dalam proses penelitian ini.
12. Untuk Kyai Syariful Alam, S.H.I, M.H.I selaku pengasuh Pondok Pesantren Samudra yang telah memberikan doa, semangat, dan dukungan kepada peneliti dalam proses penelitian ini.
13. Untuk mas Ariq Al Haidar yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti dalam proses penelitian ini.
14. Untuk seluruh rekan penulis di MPGMI-B 2021, terima kasih telah menjadi bagian dari cerita dalam hidup peneliti.
15. *Idolgrup* Neo Culture Technology dan Bangtan Sonyeondan, *groupband* Chase Atlantic, *soloist* Justin Bieber dan Daniel Di Angelo, yang telah memberikan semangat, hiburan, menjadi *moodbooster*, dan menemani peneliti selama proses penulisan tesis ini melalui musik, karya, serta kata-kata motivasi dari mereka.

16. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tesis ini. Ungkapan rasa terima kasih yang tak terhingga dan penuh rasa hormat peneliti sampaikan semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala membalas dengan pahala yang berlipat.
17. *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for always trust the proccess, and for just being me all this time.*

Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa penyusunan tesis ini masih jauh dari sempurna. Sehingga segala kritik dan saran yang membangun, peneliti harakan guna tercapainya kesempurnaan penyusunan kepenulisan tesis selanjutnya. Akhirnya, peneliti berharap semoga tesis ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan kontribusi bagi para pecinta ilmu pengetahuan khususnya dalam dunia Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Malang, 20 Juni 2023

Peneliti

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam tesis ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = <u>h</u>	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) Panjang = â

Vokal (i) Panjang = î

Vokal (u) Panjang = û

C. Vokal Dipotong

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُوْ = ú

إِيْ = i

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO	iv
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
البحث ملخص	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan	6
D. Spesifikasi Produk.....	7
E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan.....	7
F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan.....	9
G. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian	10
H. Definisi Istilah.....	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
A. Media Pembelajaran.....	17
B. <i>Pop Up Book</i>	32
C. Hasil Belajar.....	39
D. Pelajaran Akidah Akhlak SD/ MI	44
E. Model Penelitian Pengembangan.....	46
F. Kerangka Berpikir.....	49
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Batasan Penelitian	50
B. Jenis Penelitian.....	50
C. Model Pengembangan.....	51
D. Prosedur Pengembangan	52
E. Uji Coba	57
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN.....	65
A. Hasil Pengembangan.....	65
B. Paparan Data	79
BAB V PEMBAHASAN	94
A. Spesifikasi dan Desain Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i> pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Asmaul Husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim	94
B. Kelayakan dan Validitas Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i> pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Asmaul Husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim	99

C. Kemenarikan Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i> pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Asmaul Husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiiim	110
D. Hasil Belajar Siswa dari Penggunaan Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i> pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Asmaul Husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiiim.....	115
BAB VI PENUTUP	119
A. Kesimpulan	119
B. Saran.....	120
DAFTAR RUJUKAN.....	122
LAMPIRAN-LAMPIRAN	128
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	161

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	42
Gambar 3.1 Model Tahapan ADDIE	45
Gambar 3.2 Desain Produk Media Pembelajaran	48
Gambar 3.3 Desain <i>One-Group-Pretest-Posttest</i>	52
Gambar 4.1 Tampilan Kotak Luar	73
Gambar 4.2 Tampilan Cover Depan	73
Gambar 4.3 Tampilan Halaman Sampul dan Kata Pengantar.....	73
Gambar 4.4 Tampilan Daftar Isi, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Tujuan Pembelajaran.....	74
Gambar 4.5 Tampilan Halaman Awal	74
Gambar 4.6 Tampilan Materi Ar-Rahmaan Pertama	74
Gambar 4.7 Tampilan Materi Ar-Rahmaan Kedua	75
Gambar 4.8 Tampilan Materi Ar-Rahiim Pertama	75
Gambar 4.9 Tampilan Materi Ar-Rahiim Kedua	75
Gambar 4.10 Tampilan Soal Latihan	76
Gambar 4.11 Tampilan Glosarium, Kunci Jawaban, dan Daftar Rujukan.....	76
Gambar 4.12 Tampilan Kata Motivasi dan Profil Penyusun	76
Gambar 4.13 Tampilan Cover Belakang.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian	13
Tabel 2.1 Rangkuman Kegiatan Model ADDIE	48
Tabel 3.1 Rangkuman Kegiatan Model ADDIE	52
Tabel 3.2 Kriteria Tingkat Validitas Berdasarkan Persentase	63
Tabel 3.3 Kriteria Tingkat Kemenarikan Berdasarkan Persentase	63
Tabel 4.1 Komentar dan Saran Validator Materi	70
Tabel 4.2 Revisi Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i> oleh Ahli Materi	70
Tabel 4.3 Komentar dan Saran Validator Desain Media	71
Tabel 4.4 Revisi Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i> oleh Ahli Desain Media....	71
Tabel 4.5 Komentar dan Saran Validator Praktisi Pembelajaran.....	72
Tabel 4.6 Proses Pembelajaran di Kelas IB dan IC	77
Tabel 4.7 Skala Penilaian Angket Validasi.....	79
Tabel 4.8 Kriteria Tingkat Validitas Berdasarkan Persentase	80
Tabel 4.9 Data Angket Penilaian oleh Ahli Materi.....	80
Tabel 4.10 Data Angket Penilaian oleh Ahli Desain Media	81
Tabel 4.11 Data Angket Penilaian oleh Ahli Pembelajaran.....	83
Tabel 4.12 Skala Penilaian Angket Respon Siswa.....	84
Tabel 4.13 Kriteria Tingkat Kemenarikan Berdasarkan Persentase	85
Tabel 4.14 Hasil Data Respon Siswa Kelompok Kecil.....	85
Tabel 4.15 Hasil Data Respon Siswa pada Uji Coba Lapangan	86
Tabel 4.16 Hasil Pretest dan Posttest Kelas IB (tanpa perlakuan).....	87
Tabel 4.17 Hasil Pretest dan Posttest Kelas IC (dengan perlakuan).....	88
Tabel 4.18 Rata-rata <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> Kelas IC	89
Tabel 4.19 Data Pemahaman (<i>Gain Score</i>).....	89
Tabel 4.20 Hitungan Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	91
Tabel 5.1 Proses Pembelajaran di Kelas IB dan IC	98
Tabel 5.2 Komentar dan Saran Validator Materi	100
Tabel 5.3 Revisi Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i> oleh Ahli Materi	100
Tabel 5.4 Data Angket Penilaian oleh Ahli Materi.....	102
Tabel 5.5 Komentar dan Saran Validator Desain Media	104
Tabel 5.6 Revisi Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i> oleh Ahli Desain Media...	104
Tabel 5.7 Data Angket Penilaian oleh Ahli Desain Media	106
Tabel 5.8 Data Angket Penilaian oleh Ahli Desain Media	108
Tabel 5.9 Data Angket Penilaian oleh Ahli Pembelajaran.....	108
Tabel 5.10 Hasil Data Respon Siswa Kelompok Kecil.....	110
Tabel 5.11 Hasil Data Respon Siswa pada Uji Coba Lapangan	111
Tabel 5.12 Rata-rata <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> Kelas IC	116
Tabel 5.13 Data Pemahaman (<i>Gain Score</i>).....	116

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	128
Lampiran 2 Surat Izin Validasi Ahli Materi Pembelajaran.....	129
Lampiran 3 Surat Izin Validasi Ahli Desain Media Pembelajaran	130
Lampiran 4 Surat Izin Validasi Ahli Pembelajaran	131
Lampiran 5 Instrumen Validasi Ahli Materi Pembelajaran	132
Lampiran 6 Instrumen Validasi Ahli Desain Media Pembelajaran	134
Lampiran 7 Instrumen Validasi Ahli Pembelajaran.....	136
Lampiran 8 Desain Media Pembelajaran	138
Lampiran 8 Desain Media Pembelajaran	138
Lampiran 9 Produk Hasil Pengembangan.....	141
Lampiran 10 Daftar Nama Siswa IB	143
Lampiran 11 Daftar Nama Siswa IC	144
Lampiran 12 Sampel Soal <i>Pretest</i> Siswa IB	145
Lampiran 13 Sampel Soal <i>Pretest</i> Siswa IC	147
Lampiran 14 Sampel Soal <i>Posttest</i> Siswa IB	149
Lampiran 15 Sampel Soal <i>Posttest</i> Siswa IC	151
Lampiran 16 Instrumen Angket Siswa Setelah Implementasi	153
Lampiran 17 Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas B	155
Lampiran 18 Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas C	156
Lampiran 19 Hasil Data Respon Siswa pada Uji Coba Lapangan.....	157
Lampiran 20 Dokumentasi.....	158

ABSTRAK

Fatimah, Anggur Nur. 2023. *Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas I di MI Iskandar Sulaiman Kota Batu*. Tesis, Jurusan Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: (1) Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd, (2) Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag.

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Dalam proses belajar, diperlukan media pembelajaran guna menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Media pembelajaran adalah perantara atau pengantar materi pembelajaran yang digunakan guru maupun siswa dalam mempermudah pelaksanaan pembelajaran mengajar di kelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui spesifikasi dan desain, validitas dan kemenarikan media pembelajaran, dan hasil belajar setelah pengimplementasi media pembelajaran *pop up book*.

Jenis penelitian ini adalah *Research an Development* (R&D), dengan model penelitian pengembangan ADDIE. Penelitian ini bersubjek pada kelas IC MI Iskandar Sulaiman Kota Batu dengan jumlah siswa yang terdaftar 21 siswa. Penelitian ini menggunakan lima langkah prosedur pengembangan dari model ADDIE. Jenis data pada penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif, dengan instrumen pengumpul data berupa angket, observasi, wawancara, dan tes. Analisis data yang digunakan berupa analisis deskriptif dan analisis uji-t.

Hasil dari penelitian pengembangan ini adalah media pembelajaran *pop up book* mendapatkan kualifikasi baik dari ahli materi, ahli desain media, dan ahli pembelajaran. Dari ahli materi mendapatkan persentase 92%, ahli desain media mendapatkan persentase 90%, dan dari ahli pembelajaran mendapatkan persentase 92%. Hal tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran *pop up book* ini sudah sangat baik dan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran *pop up book* ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas I MI Iskandar Sulaiman Kota Batu. Hal ini dapat dilihat dari uji t menggunakan *one-group pretest posttest desain*. dapat dilihat bahwa t_{hitung} lebih besar dibanding t_{tabel} maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Jadi hasil pada penelitian pengembangan ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah pengimplementasian media pembelajaran *pop up book*.

Kata Kunci: media pembelajaran, *pop up book*, hasil belajar

ABSTRACT

Fatimah, Anggur Nur. 2023. *Development of Pop Up Book Learning Media For Class I Akidah Akhlak Learning Outcomes at MI Iskandar Sulaiman Kota Batu*. Thesis, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Postgraduate Islamic State University of Maulana Malik Ibrahim Malang, Advisors: (1) Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd, (2) Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag.

Learning is a process of effort that is carried out by someone to obtain a new change in behavior as a whole as a result of his own experience in interaction with the environment. In the learning process, learning media is needed to convey learning material to students. Learning media is an intermediary or introduction to learning materials used by teachers and students in facilitating the implementation of teaching and learning in class. The purpose of this study was to determine the specifications and design, validity and attractiveness of learning media, and learning outcomes after implementing *pop up book* learning media.

This type of research is Research and Development (R&D), with the ADDIE development research model. The subject of this study was in class IC MI Iskandar Sulaiman, Batu City, with 21 students enrolled. This study uses a five-step development procedure from the ADDIE model. The types of data in this study are qualitative and quantitative data, with data collection instruments in the form of questionnaires, observations, interviews, and tests. The data analysis used was descriptive analysis and t-test analysis.

The results of this development research are that learning media pop up books get good qualifications from material experts, media design experts, and learning experts. Material experts get a percentage of 92%, media design experts get a percentage of 90%, and learning experts get a percentage of 92%. This shows that the pop up book learning media is very good and suitable for use in the learning process. This pop up book learning media is able to improve the learning outcomes of class I MI Iskandar Sulaiman Batu City. This can be seen from the t test using the one-group pretest posttest design. It can be seen that t_{count} is greater than t_{table} then H_0 is rejected and H_a is accepted. So the results of this development research are that there is a significant difference between before and after implementing pop up book learning media.

Keywords: instructional media, *pop up book*, learning outcomes

ملخص البحث

فاطمة، أغورنور. 2023. تطوير كتب الوسائط التعليمية المنبثقة نحو مخرجات التعلم العقيدة الأخلاقية للصف الأول مدرسة الابتدائية سليمان اسكندر بمدينة باتو. اطروحة. قسم أحسن إعداد معلمي المدارس الابتدائية، الدراسات العليا. الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشريف: (١) سامسول سوسيليا واتي الماجستير (٢) احمد شوله الماجستير.

التعلم هو عملية جهد يقوم بها شخص ما للحصول على تغيير جديد في السلوك ككل نتيجة لتجربته الخاصة في التفاعل مع البيئة. في عملية التعلم ، هناك حاجة إلى وسائط التعلم لنقل المواد التعليمية للطلاب. وسائط التعلم هي وسيط أو مقدمة لمواد التعلم التي يستخدمها المعلمون والطلاب في تسهيل تنفيذ التدريس والتعلم في الفصل. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد المواصفات والتصميم ، وصحة وجاذبية وسائط التعلم ، ومخرجات التعلم بعد تطبيق وسائط تعليم الكتب المنبثقة.

مع نموذج بحث تطوير اددي (R&D) هذا النوع من البحث هو البحث والتطوير موضوع هذه الدراسة كان في الفصل ١ ج مدرسة ابتدائية اسكندر سليمان ، مدينة باتو ، مع ٢١ طالبًا مسجلين. تستخدم هذه الدراسة إجراء تطوير من خمس خطوات من نموذج اددي. أنواع البيانات في هذه الدراسة هي البيانات النوعية والكمية ، مع أدوات جمع البيانات في شكل استبيانات وملاحظات ومقابلات واختبارات. كان تحليل البيانات المستخدم هو التحليل الوصفي وتحليل اختبار t.

نتائج هذا البحث التنموي هي أن كتب الوسائط التعليمية المنبثقة تحصل على مؤهلات جيدة من خبراء المواد وخبراء تصميم الوسائط وخبراء التعلم. يحصل خبراء المواد على نسبة ٩٢٪ ، وخبراء تصميم الوسائط على نسبة ٩٠٪ ، وخبراء التعلم على نسبة ٩٢٪. هذا يدل على أن وسائط تعلم الكتاب المنبثقة جيدة جدًا ومناسبة للاستخدام في عملية التعلم. هذه الوسائط التعليمية للكتاب المنبثقة قادرة على تحسين نتائج التعلم للصف الأول مدرسة الابتدائية سليمان اسكندر بمدينة باتو. يمكن ملاحظة ذلك من اختبار باستخدام تصميم الاختبار القبلي للمجموعة الواحدة لذا فإن ، ha وقبول ho أكبر من طاولة ثم تم رفض thitung ، ويمكن ملاحظة أن نتائج هذا البحث التنموي تشير إلى وجود فرق كبير بين قبل وبعد تنفيذ وسائط تعلم الكتب المنبثقة.

الكلمة الأساسية: وسائط التعلم، الكتب المنبثقة، مخرجات التعلم

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kebutuhan hidup setiap manusia karena disadari bahwa tidak ada satu orang pun yang dilahirkan membawa ilmu (kepandaian).³ Pendidikan juga merupakan suatu proses pembelajaran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas.⁴ Dalam Undang-undang RI Nomor 23 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta terampil yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan bernegara.⁵ Pendidikan juga merupakan salah satu indikator yang penting dari kehidupan, baik dalam kehidupan keluarga, maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Maju mundurnya suatu bangsa sebagian besar ditentukan oleh maju-mundur pendidikan di negara itu.⁶ Pendidikan sebagai upaya memanusiakan manusia pada dasarnya merupakan upaya untuk mengembangkan kemampuan dan atau potensi diri sehingga dapat hidup optimal baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat serta memiliki nilai-nilai moral dan sosial sebagai pedoman hidupnya.⁷ Tingkat kemajuan suatu bangsa tergantung kepada bangsa tersebut mengenali, menghargai, dan memanfaatkan sumber daya manusia

³ Muslim, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Deepublish Publisier, 2020), hal. 1.

⁴ Abdul Salam Hidayat, Firmansyah Dlis, dan Sofyan Hanief, *Pengembangan Model Pembelajaran Atletik Nomor Lari Berbasis Permainan pada Siswa Sekolah Dasar* (Purwodadi: Sarnu Untung, 2015), hal. 1.

⁵ Republik Indonesia, *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), hal. 1.

⁶ Amir Daien Indra Kusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), hal. 44.

⁷ Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam* (Bandung: Tigenda Katya, 1993), hal. 143.

yang berkaitan dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada calon penerus dan pelaksana.⁸

Akidah akhlak merupakan salah satu cabang dari pelajaran agama Islam yang mana di dalam mata pelajaran tersebut berisi tentang adab-adab dan aturan sebagai manusia kepada Allah, kepada sesama manusia, dan kepada lingkungan sekitarnya. Pada mata pelajaran akidah akhlak kelas I MI terdapat materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim. Materi tersebut berisi tentang pentingnya untuk mengenal dan meneladani nama-nama baik Allah yakni asmaul husna. Materi asmaul husna ini berfokus pada dua nama baik Allah, yaitu Ar-Rahmaan yang Maha Pengasih dan Ar-Rahiim yang Maha Penyayang.

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.⁹ Secara sederhana belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan yang terjadi pada individu berdasarkan pengalaman. Belajar dapat dilakukan dimanapun, salah satunya di sekolah..¹⁰ Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu guru sebagai fasilitator dan siswa sebagai pembelajar yang melibatkan perantara untuk menyampaikan pesan berupa pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), dan sikap serta nilai-nilai positif (afektif).¹¹ Proses pembelajaran yang berlangsung merupakan proses yang dilakukan secara terus menerus hingga dapat mengubah seorang peserta didik dari yang tadinya tidak bisa menjadi bisa. Dalam hal ini komunikasi dalam penyampaian pesan antara guru dan peserta didik sebagai pembelajar yang menerima pesan ditunjang oleh media pembelajaran sehingga pesan-pesan,

⁸ Galihjoko, *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Pola Asuh Anak* (Jakarta: Germa Insani, 1999), hal. 1.

⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003).

¹⁰ I Kadek Sentarik dan Nyoman Kusmaryatni, *Media Pop Up Book pada Topik Sistem Tata Surya Kelas VI Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, Volume 4, Nomor 2, 2020, hal. 197-208.

¹¹ Mustofa Abi Hamid, dkk., *Media Pembelajaran* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hal. 1.

nilai, dan *knowledge* dapat diterima oleh siswa dengan baik sesuai dengan tujuan dan indikator pembelajaran yang ingin dicapai. Penyampaian pesan atau informasi mengenai materi pembelajaran dapat menggunakan media pembelajaran. Media dalam kajian dan juga telaah metodologi pembelajaran menjadi penting untuk menyesuaikan perkembangan zaman.¹²

Media pembelajaran adalah perantara atau pengantar materi pembelajaran yang digunakan guru maupun peserta didik dalam mempermudah pelaksanaan pembelajaran mengajar di kelas. Sedangkan model pembelajaran merupakan seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi aspek sebelum, sedang, dan sesudah pembelajaran yang dilakukan oleh guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti pada Bu Dela Diana, S.Pd selaku guru kelas I C serta guru mata pelajaran akidah akhlak kelas I C di MI Iskandar Sulaiman Kota Batu pada hari Senin, 12 Juni 2023 dapat diketahui bahwasanya pembelajaran akidah akhlak yang berlangsung selama ini belum menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di MI Iskandar Sulaiman Kota Batu. Pembelajaran akidah akhlak berlangsung dengan menggunakan buku modul pembelajaran berupa LKS dan ceramah oleh guru mata pelajaran. Selain itu bu Dela juga mengatakan bahwa materi yang cukup sulit bagi siswa kelas I pada mata pelajaran akidah akhlak adalah materi tentang asmaul husna yaitu Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim. Kesulitan tersebut adalah kesulitan dalam membedakan arti dari Ar-Rahmaan dan arti dari Ar-Rahiim. Wawancara awal juga dilakukan kepada Bu Eisharisma Amanatul Ula, S.Pd selaku wali kelas IB dan guru mata pelajaran akidah akhlak di kelas IB. Beliau juga mengatakan bahwa materi akidah akhlak yang cukup sulit dipahami oleh siswa kelas I adalah materi asmaul husna tentang Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim.

¹² Hamidulloh Ibda, *Media Pembelajaran Berbasis Wayang* (Semarang: Pilar Nusantara, 2017), hal. V.

Pada mata pelajaran akidah akhlak terutama pada materi asmaul husna yang ada di kelas I MI Iskandar Sulaiman Kota Batu, guru pengampu belum menggunakan media pembelajaran dalam penyampaian materi pembelajaran kepada siswa kelas I. Media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran dapat dimanfaatkan sebagai sarana penyampaian materi pembelajaran kepada siswa, dapat dikatakan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak tersebut. Materi pembelajaran yang kurang dikuasai oleh peserta didik akan berdampak bagi hasil belajar yang akan diperoleh peserta didik. Hasil belajar pada pelajaran akidah akhlak untuk siswa kelas I ini dapat dikatakan perlu ditingkatkan karena mengingat bahwasanya sekolah yang digunakan untuk penelitian tersebut merupakan sekolah Islam, yang mana pendidikan agamanya sangat diutamakan dalam aspek sikap, aspek pengetahuan, maupun aspek keterampilan.

Dilihat dari hasil observasi dan wawancara awal tersebut, maka dapat diketahui bahwasanya peserta didik membutuhkan suatu alternatif yang dapat membuat peserta didik tertarik dengan pelajaran akidah akhlak. Yakni dengan menggunakan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran pelajaran akidah akhlak yang dapat membuat peserta didik tertarik terhadap proses belajar mengajar di kelas. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengajarkan serta mempermudah peserta didik dan guru pembelajaran akidah akhlak pada materi adab terhadap orang tua dan guru kelas I adalah menggunakan media pembelajaran berupa *pop up book*. Penggunaan media pembelajaran tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas I.

Media pembelajaran *pop up book* adalah sebuah buku yang mengandung unsur 3 dimensi ketika halaman dibuka bagian dalamnya serta menghasilkan gerakan pada saat halaman dibuka.

Media pembelajaran *pop up book* memuat materi tentang asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim. Hal itu dapat menarik perhatian peserta didik karena bentuk fisik buku yang menarik serta isi buku yang memuat

kisah atau cerita yang ada dalam kehidupan nyata peserta didik, yang mana hal tersebut mempermudah pemahaman peserta didik karena cerita yang sesuai dengan keadaan asli dalam kehidupan.

Keunikan dari penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran *pop up book* yang mana berupa buku yang bergerak saat dibuka serta menampilkan bentuk 3 dimensi, yang berisi gambar tentang materi yang berhubungan dengan asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiiim. Hal itu mampu mempermudah proses pembelajaran yang dilakukan antara guru dengan peserta didik, karena bentuk buku yang menarik dan isi buku yang mencerminkan kehidupan sehari-hari.

Manfaat dari penelitian ini adalah yang pertama adalah mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak tepatnya pada materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiiim kepada peserta didik, kedua yakni mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang disajikan, dan yang ketiga adalah penggunaan media pembelajaran *pop up book* dapat mempermudah guru dan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Pentingnya atau urgensi dari penelitian ini adalah untuk membuat produk berupa media pembelajaran *pop up book* pada mata pelajaran akidah akhlak materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiiim yang mana produk tersebut memiliki fungsi dan manfaat sebagai media pembelajaran yang dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sesuai topik dan mempermudah siswa dalam menerima materi pembelajaran. Media pembelajaran *pop up book* ini digunakan sebagai penyampaian materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiiim yang menyangkut tentang contoh sifat Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiiim dalam kehidupan sehari-hari. Pada penelitian yang dilakukan oleh Dian Maryani dengan judul penelitian "Media Pop Up Book dalam Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik" diketahui bahwa penerapan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan suatu tantangan dalam mengembangkan

kompetensi guru. Media pembelajaran pop up book bisa dijadikan solusi sebagai media dalam pembelajaran PAI terutama dalam penyampaian kisah Nabi. Media ini dapat meningkatkan minat belajar serta disukai peserta didik karena penampilannya menarik dan membuat peserta didik menjadi kreatif. Dari hal tersebut diketahui bahwa dalam mata pelajaran akidah akhlak yang termasuk dalam jenis pelajaran PAI, penting menggunakan media pembelajaran terutama pop up book karena dapat dijadikan solusi dalam penyampaian materi dan meningkatkan minat siswa dalam kegiatan pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana spesifikasi dan desain media pembelajaran *pop up book*?
2. Bagaimana validitas dan kemenarikan media pembelajaran *pop up book* terhadap hasil belajar akidah akhlak kelas I di MI Iskandar Sulaiman Kota Batu?
3. Bagaimana hasil belajar siswa terhadap penggunaan media pembelajaran *pop up book* pada pelajaran akidah akhlak kelas I di MI Iskandar Sulaiman Kota Batu?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Dari uraian latar belakang masalah beserta rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui spesifikasi dan desain media pembelajaran *pop up book*.
2. Untuk mengetahui validitas dan kemenarikan media pembelajaran *pop up book* terhadap hasil belajar akidah akhlak kelas I di MI Iskandar Sulaiman Kota Batu.

3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap penggunaan media pembelajaran *pop up book* pada pelajaran akidah akhlak kelas I di MI Iskandar Sulaiman Kota Batu?

D. Spesifikasi Produk

Produk pengembangan dari penelitian ini adalah berupa media pembelajaran dengan spesifikasi produk sebagai berikut:

1. Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah media pembelajaran *pop up book*.
2. Media pembelajaran *pop up book* memuat mata pelajaran akidah akhlak dengan materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim.
3. Media pembelajaran *pop up book* memuat gambar yang dapat timbul secara 3 dimensi saat halaman buku dibuka, serta mengandung cerita yang merupakan penjelas gambar, yang mana hal tersebut dapat menarik perhatian peserta didik.
4. Mata pelajaran yang dijadikan acuan dalam buku ini adalah mata pelajaran akidah akhlak kelas I.
5. Materi yang disajikan pada media pembelajaran *pop up book* adalah materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Dari latar belakang masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, manfaat dari adanya penelitian pengembangan media pembelajaran *pop up book* terhadap hasil belajar akidah akhlak kelas I di MI Iskandar Sulaiman Kota Batu adalah mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak tepatnya pada materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim kepada peserta didik, kedua yakni mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang disajikan, dan yang ketiga adalah penggunaan media pembelajaran *pop up book* dapat mempermudah guru dan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini diantaranya ialah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memperkaya konsep tentang penerapan media pembelajaran *pop up book* pada pelajaran akidah akhlak, terutama di sekolah dasar.
- b. Menjadi jalan pembuka bagi peneliti lain yang berkaitan dengan penerapan media pembelajaran *pop up book* pada pelajaran akidah akhlak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah

Mampu memberikan masukan bagi pemerintah dalam memberikan layanan untuk peserta didik sekolah dasar.

b. Bagi Universitas

Dapat digunakan sebagai arsip dan bahan pustaka yang dapat dipelajari oleh seluruh dosen dan/ mahapeserta didik UIN Maulana Malik Ibrahim Malang khususnya yang menyangkut penerapan media pembelajaran *pop up book* terhadap hasil pada pelajaran akidah akhlak.

c. Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai acuan mengetahui media serta strategi pembelajaran yang bisa digunakan peserta didik untuk mempelajari pelajaran akidah akhlak.

d. Bagi Guru

Sebagai masukan bagi guru guna meningkatkan inovasi dan kreativitas dalam menerapkan media pembelajaran agar hasil belajar atau kemampuan peserta didik dapat meningkat.

e. Bagi Orang Tua

Dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam belajar akidah akhlak agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

f. Bagi Peneliti

Sebagai sarana guna memperluas wawasan peneliti tentang berbagai hal yang terkait dengan penerapan media pembelajaran *pop up book* pada pelajaran akidah akhlak, serta untuk syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Asumsi penelitian dan pengembangan yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran *pop up book* didesain semenarik mungkin agar peserta didik dapat tertarik dengan tampilan serta tertarik dengan pelajaran akidah akhlak pada materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim.
2. Media pembelajaran *pop up book* mampu menarik minat peserta didik untuk belajar pelajaran akidah akhlak materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim.
3. Media pembelajaran *pop up book* memiliki bentuk fisik berupa buku yang mana hal tersebut membuat buku mudah diakses oleh peserta didik.

Ruang lingkup atau keterbatasan penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di kelas I MI Iskandar Sulaiman Kota Batu pada semester genap tahun ajaran 2022/ 2023.
2. Lingkupnya hanya meliputi mata pelajaran akidah akhlak materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim.
3. Media pembelajaran yang diterapkan adalah media pembelajaran *pop up book*.
4. Penelitian pengembangan ini dilakukan untuk mengetahui proses pembuatan serta penerapan media pembelajaran *pop up book*.

G. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian merupakan kajian yang dilakukan peneliti guna mengetahui persamaan dan perbandingan penelitian yang dilakukan dengan penelitian yang terdahulu. Adapun penelitian yang relevan dengan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar” oleh Elisa Diah Masturah, Luh Putu Putrini Mahadewi, dan Alexander Hamonangan Simamora.¹³ Dalam penelitian ini, media pembelajaran berbasis *pop up book* dinilai efektif meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik kelas III A SD Mutiara Singaraja.
2. Penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Buku *Pop-Up* untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan di Sekitar” oleh Qori Kartika Putri, Pratijojo, dan Arfilia Wijayanti.¹⁴ Dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa media buku *pop-up* sesuai dan layak digunakan rata-rata persentase yang tinggi dari uji ahli validasi serta adanya peningkatan dari *pretest* dan *posttest*.
3. Penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Berbasis Kearifan Lokal pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar” oleh Shella Nabila, Idul Adha, dan Riduan Febriandi.¹⁵ Dalam penelitian ini, dihasilkan bahwa media *pop up book* berbasis kearifan lokal pada pembelajaran tematik valid dan praktis digunakan dalam proses pembelajaran.

¹³ Elisa Diah Masturah, Luh Putu Putrini Mahadewi, dan Alexander Hamonangan Simamora, *Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar*, Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha, Volume 6, Nomor 2, 2018, hal. 212-221.

¹⁴ Qori Kartika Putri, Pratijojo, dan Arfilia Wijayanti, *Pengembangan Media Buku Pop-Up untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan di Sekitar*, Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran Universitas Pendidikan Ganesha, Volume 2, Nomor 2, 2019, hal. 169-175.

¹⁵ Shella Nabila, Idul Adha, dan Riduan Febriandi, *Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Berbasis Kearifan Lokal pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, Jurnal Basicedu, Volme 5, Nomor 5, 2021, hal. 3928-3939.

4. Penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Materi Kenampakan Permukaan Bumi Mata Pelajaran IPA Kelas III SD” oleh Refita Mustofa dan Rohmatus Syafi’ah.¹⁶ Dalam penelitian ini, dihasilkan bahwa media *pop up book* materi pokok kenampakan permukaan bumi pada mata pelajaran IPA kelas III SD yang telah dikembangkan layak untuk digunakan.
5. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *Pop-Up Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar” oleh Puspita Winda, Widya Trio Pangestu, dan Yes Matheos Lasarus Malaikosa.¹⁷ Hasil dari penelitian ini adalah setelah diaplikasi media pembelajaran berupa *pop up book* Ho ditolak dan Ha diterima, maka media pembelajaran ini memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V tema gangguan kesehatan pada organ peredaran darah di SDN 3 Getas.
6. Penelitian yang berjudul “Media *Pop Up Book* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar” oleh Malfia Arif dan Hijrawatil Aswat.¹⁸ Hasil dalam penelitian ini adalah penggunaan media *pop up book* tepat digunakan pada mata pelajaran IPA khususnya materi organ gerak hewan dan manusia karena dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa hingga berdampak pada hasil belajarnya.
7. Penelitian tesis yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Islami dalam Mata Pelajaran IPA Materi Gaya dan Gerak untuk Siswa Kelas IV SD/MI”. oleh Irfa’i Alfian Mubaidilla.¹⁹

¹⁶ Refita Mustofa dan Rohmatus Syafi’ah, *Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Materi Kenampakan Permukaan Bumi Mata Pelajaran IPA Kelas III SD*, Jurnal ELSE: Elementary School Education Journal, Volume 3, Nomor 1, 2018, hal. 30-41.

¹⁷ Puspita Winda, Widya Trio Pangestu, dan Yes Matheos Lasarus Malaikosa, *Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar*, Jurnal HOLISTIKA: Jurnal Ilmiah PGSD, Volume 6, Nomor 1, 2022, hal. 1-7.

¹⁸ Malfia Arif dan Hijrawatil Aswat, *Media Pop Up Book untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar*, Jurnal EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan, Volume 3, Nomor 1, 2021, hal. 261-268.

¹⁹ Irfa’i Alfian Mubaidilla, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Islami dalam Mata Pelajaran IPA Materi Gaya dan Gerak untuk Siswa Kelas IV SD/MI*, Tesis, Program

Dalam penelitian ini, media pembelajaran berbasis komik Islami telah dinyatakan valid oleh para ahli. Media pembelajaran ini juga dinilai secara efektif meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Al Batani sebagai kelas eksperimen.

8. Penelitian tesis yang berjudul “Pengembangan Mdeia Pembelajaran Bahasa Aran Berbasis Audio di MI Bani Ro’uf Jabung Malang” oleh Zudistiroh Rohaniyah.²⁰ Dalam penelitian ini, pengembangan media pembelajaran bahasa Arab berbasis audio berupa lagu terbukti efektif dan menarik berdasarkan hasil *pretest*, *posttest*, serta tanggapan siswa. Hal tersebut juga diperkuat dengan adanya perbedaan yang sangat signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan produk yang dikembangkan.
9. Penelitian tesis yang berjudul “Pengembangan Media Belajar Komik Animasi Berbasis Aplikasi *Ispring Portable* Materi Sifat-sifat Cahaya untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa Kelas 4 di SD Islam As-Salam Kabupaten Malang” oleh Firdausi Nurharini.²¹ Dalam penelitian, media belajar komik animasi berbasis *ispring portable* materi sifat-sifat cahaya terbukti secara signifikan efektif meningkatkan kemampuan literasi sains siswa kelas 4 SD Islam As-Salam. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya tingkat kevalidan yang sangat valid, tingkat kepraktisan yang sangat praktis, dan tingkat kesesuaian yang sangat sesuai.
10. Penelitian tesis yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Box Diamond* Materi Pengolahan Data dalam Peningkatan Hasil

Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2019.

²⁰ Zudistiroh Rohaniyah, *Pengembangan Mdeia Pembelajaran Bahasa Aran Berbasis Audio di MI Bani Ro’uf Jabung Malang*, Tesis, Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2019.

²¹ Firdausi Nurharini, *Pengembangan Media Belajar Komik Animasi Berbasis Aplikasi Ispring Portable Materi Sifat-sifat Cahaya untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa Kelas 4 di SD Islam As-Salam Kabupaten Malang*, Tesis, Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2020.

Belajar di Madrasah Ibtidaiyah Malang” oleh Amiroh Nur Wafiyah.²² Dalam penelitian ini, hasil yang didapat adalah media box diamond masuk dalam kategori sangat layak, sangat valid, sangat menari dan efektif digunakan dalam pembelajara. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya nilai uji validitas yang tinggi.

Berikut disajikan tabel persamaan, perbedaan, dan originalitas penelitian sebagai berikut:

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Judul, dan Identitas Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Elisa Diah Masturah, Luh Putu Putri Mahadewi, dan Alexander Hamonangan Simamora, “Pengembangan Media Pembelajaran <i>Pop-Up Book</i> pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar”, (<i>Naskah Publikasi Sinta 2</i> , Bali, 2018).	Persamaan antara penelitian Elisa dkk dengan penelitian ini adalah sama sama menggunakan media pembelajaran <i>pop up book</i> dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik.	Perbedaan antara penelitian Elisa dkk dengan penelitian ini adalah berbeda pada mata pelajaran yang digunakan dalam penelitian.	Pengembangan Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i> terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas I di MI Iskandar Sulaiman Kota Batu.
2.	Qori Kartika Putri, Pratijojo, dan Arfilia Wijayanti, “Pengembangan Media Buku <i>Pop-Up</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan di Sekitar”, (<i>Naskah Publikasi Sinta 2</i> , Bali, 2019).	Persamaan antara penelitian Qori, Pratijojo dan Arfilia dengan penelitian ini adalah sama sama menggunakan media pembelajaran <i>pop up book</i> dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik.	Perbedaan antara penelitian Qori, Pratijojo dan Arfilia dengan penelitian ini adalah berbeda pada mata pelajaran yang digunakan dalam penelitian Qori, Pratijojo dan Arfilia adalah tema dan mata pelajaran yang digunakan dalam penelitian ini	Pengembangan Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i> terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas I di MI Iskandar Sulaiman Kota Batu.

²² Amiroh Nur Wafiyah, *Pengembangan Media Pembelajaran Box Diamond Materi Pengolahan Data dalam Peningkatan Hasil Belajar di Madrasah Ibtidaiyah Malang*, Tesis, Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2021.

			adalah akidah akhlak.	
3.	Shella Nabila, Idul Adha, dan Riduan Febriandi, "Pengembangan Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i> Berbasis Kearifan Lokal pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar", (<i>Naskah Publikasi Sinta 3</i> , Riau, 2021).	Persamaan antara penelitian Shella dkk dengan penelitian ini adalah sama sama menggunakan media pembelajaran <i>pop up book</i> dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik	Perbedaan antara penelitian Shella dkk dengan penelitian ini adalah berbeda pada mata pelajaran untuk pembelajaran dalam penelitian dan subjek yang diteliti dalam penelitian.	Pengembangan Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i> terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas I di MI Iskandar Sulaiman Kota Batu.
4.	Refita Mustofa dan Rohmatus Syafi'ah, "Pengembangan Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i> Materi Kenampakan Permukaan Bumi Mata Pelajaran IPA Kelas III SD", (<i>Naskah Publikasi Sinta 3</i> , Surabaya, 2018).	Persamaan penelitian ini dengan penelitian Refita dan Rohmatus ialah sama menggunakan media pembelajaran <i>pop up book</i> sebagai penelitian.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Refita dan Rohmatus yakni subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas I MI sedangkan penelitian Refita dan Rohmatus subjeknya adalah peserta didik kelas III.	Pengembangan Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i> terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas I di MI Iskandar Sulaiman Kota Batu.
5.	Puspita Winda, Widya Trio Pangestu, dan Yes Matheos Lasarus Malaikosa, "Pengaruh Penggunaan Media <i>Pop-Up Book</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar", (<i>Naskah Publikasi Sinta 4</i> , Ngawi, 2022).	Persamaan antara penelitian Puspita dkk dengan penelitian ini adalah dalam penggunaan media pembelajaran <i>pop up book</i> terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar.	Perbedaan antara penelitian Puspita dkk dengan penelitian ini adalah penelitian Puspita dkk meneliti pada mata pelajaran tematik sedangkan penelitian ini pada mata pelajaran akidah akhlak.	Pengembangan Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i> terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas I di MI Iskandar Sulaiman Kota Batu.
6.	Malfia Arif dan Hijrawatil Aswat, "Media <i>Pop Up Book</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar", (<i>Naskah Publikasi Sinta 4</i> , Baubau,	Persamaan antara penelitian Malfia dan Hijrawartil dengan penelitian ini adalah dalam penggunaan media pembelajaran <i>pop up book</i> terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar.	Perbedaan antara penelitian Malfia dan Hijrawatil dengan penelitian ini adalah penelitian Malfia dan Hijrawatil meneliti pada mata pelajaran IPA sedangkan penelitian ini pada	Pengembangan Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i> terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas I di MI Iskandar Sulaiman Kota Batu.

	2021).		mata pelajaran akidah akhlak.	
7.	Irfa'i Alfian Mubaidilla, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Islami dalam Mata Pelajaran IPA Materi Gaya dan Gerak untuk Siswa Kelas IV SD/MI", (Tesis, Malang, 2019).	Persamaan penelitian ini dengan penelitian oleh Irfa'i adalah penggunaan pengembangan media pembelajaran pada penelitian.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Irfa'i adalah perbedaan mata pelajaran yang dijadikan penelitian. Pada penelitian Irfa'i media yang digunakan adalah IPA sedangkan mata pelajaran dalam penelitian ini adalah akidah akhlak.	Pengembangan Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i> terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas I di MI Iskandar Sulaiman Kota Batu.
8.	Zudistiroh Rohaniyah, "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Audio di MI Bani Ro'uf Jabung Malang", (Tesis, Malang, 2019).	Persamaan penelitian ini dengan penelitian oleh Zudistiroh adalah penggunaan pengembangan media pembelajaran pada penelitian.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Zudistiroh adalah perbedaan mata pelajaran yang dijadikan penelitian. Pada penelitian Zudistiroh media yang digunakan adalah Bahasa Arab sedangkan mata pelajaran dalam penelitian ini adalah akidah akhlak.	Pengembangan Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i> terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas I di MI Iskandar Sulaiman Kota Batu.
9.	Kemala Dewi, "Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multimedia di SD Negeri 10 Padang Lua Kecamatan Banuhampu", (Tesis, Bukittinggi, 2018).	Persamaan penelitian ini dengan penelitian oleh Kemala adalah adanya variabel penelitian berupa mata pelajaran berbasis agama Islam (PAI dan akidah akhlak) dalam pelaksanaan penelitian.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Kemala adalah media pada penelitian Kemala adalah media pembelajaran berbasis multimedia dan media dari penelitian ini adalah media pembelajaran <i>pop up book</i> .	Pengembangan Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i> terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas I di MI Iskandar Sulaiman Kota Batu.
10.	Firdausi Nurharini, "Pengembangan	Persamaan penelitian ini	Perbedaan penelitian ini	Pengembangan Media

	Media Belajar Komik Animasi Berbasis Aplikasi <i>Ispring Portable</i> Materi Sifat-sifat Cahaya untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa Kelas 4 di SD Islam As-Salam Kabupaten Malang”, (<i>Tesis</i> , Medan, 2020).	dengan penelitian oleh Firdausi adalah adanya penggunaan media pembelajaran dalam pelaksanaan penelitian.	dengan penelitian yang dilakukan Firdausi adalah media pada penelitian Firdausi adalah media pembelajaran berbasis multimedia dan media dari penelitian ini adalah media pembelajaran <i>pop up book</i> .	Pembelajaran <i>Pop Up Book</i> terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas I di MI Iskandar Sulaiman Kota Batu.
--	--	---	--	---

Melalui tabel originalitas penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diketahui bahwa terdapat beberapa adanya persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dikembangkan peneliti.

H. Definisi Istilah

Guna menghindari adanya kesalahan penafsiran pada masalah yang akan diteliti, maka diberikan definisi istilah terkait dengan penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Media pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran *pop up book* yakni sebuah buku yang mengandung unsur 3 dimensi ketika halaman dibuka bagian dalamnya serta menghasilkan gerakan pada saat halaman dibuka mengenai materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim.
2. Hasil belajar adalah kemampuan dan penguasaan akan konsep yang diukur melalui kegiatan evaluasi pada setiap aspek.
3. Mata pelajaran yang disajikan dalam penelitian ini adalah mata pelajaran akidah akhlak.
4. Pelajaran akidah akhlak dalam penelitian ini difokuskan pada materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran

Media merupakan suatu kata yang berasal dari bahasa Latin, yakni *medius* yang memiliki makna tengah, pengantar, perantara.²³ Media juga memiliki makna harfiah. Makna harfiah dari kata media itu sendiri ialah pengantar atau perantara pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan.²⁴

Areif Sardiman, dkk (1996) mengemukakan bahwa arti media yakni pengantar pesan yang dikirim dari pengirim pesan kepada penerima pesan.²⁵

Gerlach dan Ely (1971) mengemukakan bahwa media jika dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, maupun kejadian yang mampu dan dapat membangun kondisi dan keadaan yang dapat membuat peserta didik mampu mendapatkan dan memperoleh ilmu dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.

Association for Education and Communication Technology (AECT) mendefinisikan media yakni segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan *Education Association* (NEA) mendefinisikan sebagai benda yang mampu dan dapat dimanupulasi, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan proses belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional.²⁶

Media dalam perspektif atau pandangan pada aspek pendidikan merupakan instrumen yang sangat strategis dalam hal ikut serta menentukan adanya keberhasilan pada kegiatan proses belajar mengajar. Karena keberadaan media ini secara langsung maupun tidak langsung dapat

²³ Rodhatul Jennah, *Media Pembelajaran* (Banjarmasin: Antasari Press, 2009), hal. 1.

²⁴ Rohani, Diktat. *Media Pembelajaran*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Univeritas Islam Negeri Sumatra Utara (Sumatera Utara, 2019), hal. 5.

²⁵ Ibid.

²⁶ Basyiruddin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 11.

memberikan dinamika tersendiri terhadap peserta didik dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang dilaksanakan di kelas.

Proses kegiatan belajar mengajar akan berjalan efektif dan efisien bila didukung dengan tersedianya media yang menunjang proses pembelajaran tersebut. Penyediaan media serta metodologi pendidikan yang dinamis, kondusif, serta dialogis sangat diperlukan bagi pengembangan potensial peserta didik, secara optimal. Hal ini disebabkan karena potensi peserta didik akan lebih terangsang bila dibantu dengan sejumlah media atau sarana dan prasarana yang mendukung proses interaksi yang sedang dilaksanakan di kelas.

Dalam pengertian tersebut, adanya guru, buku teks ataupun buku pendamping pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar, dan lingkungan sekolah atau lingkungan belajar merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian atau definisi media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, ataupun elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.

Dari adanya beberapa pendapat mengenai pengertian media tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa media adalah suatu pengantar pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan.

Menurut Heinich, dkk (1985) media pembelajaran ialah media yang mempunyai fungsi untuk membawa informasi yang mengandung isi tentang tujuan serta maksud pembelajaran.²⁷

Gagne dan Briggs (1975) juga berpendapat bahwa media pembelajaran merupakan alat fisik yang digunakan untuk mengantarkan materi pembelajaran diantaranya yaitu gambar, buku, foto, tape recorder, slide (gambar bingkai), film, video camera, grafik, video recorder, kaset, televisi, dan komputer.²⁸

²⁷ Rodhatul Jennah, *op.cit.*, hal. 2.

²⁸ *Ibid.*

Menurut Oemar Hamalik, media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan serta pengajaran di sekolah.²⁹

Menurut Suprpto dkk, menyatakan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat pembantu secara efektif yang mampu dan dapat digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan yang diinginkan.³⁰

Implikasi penggunaan media terhadap pencapaian hasil belajar siswa, khususnya pada jenjang pendidikan dasar.³¹ Proses pembelajaran merupakan suatu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri. Artinya, tujuan pendidikan tidak akan pernah tercapai apabila interaksi belajar-mengajar tidak pernah berlangsung dalam pendidikan.

Dari beberapa pengertian di atas, maka diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi maupun bahan pembelajaran, yang mampu menyebabkan adanya rangsangan perasaan, pikiran, perhatian peserta didik, serta minat peserta didik pada kegiatan pembelajaran yang berguna dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dilaksanakan.

Media pembelajaran juga merupakan salah satu komponen pembelajaran yang sangat mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

Penggunaan media dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan sesuatu atau materi pembelajaran oleh guru kepada peserta didik dapat kita teladani dari ayat Al-Qur'an surah An-Naml (27): 29-30. Ayat tersebut menceritakan kisah Nabi Sulaiman dan Ratu Balqis yang berbunyi:

قَالَتْ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُ إِنِّي أُلْقِيَ إِلَيَّ كِتَابٌ كَرِيمٌ (29)

²⁹ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan* (Bandung: Citra Aditya, 1989), hal. 12.

³⁰ Mahfud Shalahuddin, *Media Pendidikan Agama* (Bandung, Bina Islam, 1986), hal. 4.

³¹ Septy Nurfadhillah dan 4A PGSD UMM Tangerang, *Media Pembelajaran: Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran* (Sukabumi: Jejak, 2021), hal. 11.

إِنَّهُ مِنْ سُلَيْمَانَ وَإِنَّهُ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (30)

Artinya: “(29) berkata ia (Balqis): “Hai pembesar-pembesar, sesungguhnya telah dijatuhkan kepadaku sebuah surat yang mulia, (30) sesungguhnya surat itu, dari Sulaiman dan sesungguhnya (isi)nya: “Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang”.³²

Pada kisah mengenai Nabi Sulaiman dan Ratu Balqis terdapat kejadian tentang penggunaan media untuk menyampaikan sesuatu hal dari orang satu kepada orang yang lainnya. Pada kisah tersebut Nabi Sulaiman mempergunakan burung Hud-Hud untuk memberitahukan atau menyampaikan dan mengirimkan pesan berbentuk surat pada Ratu Balqis, yang mana pesan yang disampaikan bisa diterima dengan baik dan tercapailah tujuan dari surat tersebut.

Dari firman Allah SWT tersebut mengenai media yang dapat menyampaikan suatu hal kepada orang lain, dapat diambil kesimpulan bahwa Agama Islam sudah mengajarkan mengenai media pembelajaran sebelum dunia berkembang pesat seperti sekarang ini. Maka kita sebagai umat Islam harus mampu memanfaatkan keadaan yang lebih maju seperti sekarang ini guna mendidik generasi bangsa agar dapat belajar dengan mudah.

Media pembelajaran juga memiliki fungsi atau kegunaan dalam penggunaannya. S. Gerlach dan P. Ely mengemukakan bahwa fungsi dari media pembelajaran adalah:

1. Bersifat fiksatif, yakni media punya kemampuan menangkap, menyimpan lalu menampilkan kembali suatu hal;
2. Bersifat manipulatif, yaitu menampilkan objek yang dimanipulasi sesuai dengan kebutuhan; dan

³² Q.S An-Naml (27) ayat 29-30.

3. Bersifat distributif, yakni dalam penggunaan media dapat menjangkau sasaran yang lebih luas dalam sekali penyampaian.³³

Derek Rowntree mengemukakan fungsi media pembelajaran antara lain yakni:

1. Mampu membangkitkan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran,
2. Mengakibatkan tanggapan peserta didik terhadap stimulus pada media pembelajaran,
3. Mampu memberikan masukan (umpan balik/ *feedback* lebih cepat), dan
4. Mampu merangsang peserta didik untuk mengadakan latihan.

Kemp dan Dayton (1985: 3-4) mengemukakan bahwa media pembelajaran mempunyai beberapa manfaat, yaitu:

1. Materi pelajaran yang disampaikan menjadi lebih baku;
2. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik perhatian;
3. Dapat menyingkat waktu pembelajaran;
4. Dapat meningkatkan kualitas hasil belajar;
5. Pembelajaran bisa dilaksanakan di mana dan kapanpun diperlukan; dan
6. Dapat meningkatkan sikap positif peserta didik terhadap proses pembelajaran.³⁴

Selain manfaat media pembelajarn yang dikemukakan oleh Kemp dan Dayton di atas, manfaat lain yang dapat diperoleh peserta didik dari penggunaan media pembelajaran adalah:³⁵

1. Dapat membuat peserta didik untuk lebih meningkatkan daya kephahaman terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

³³ Ibid., hal. 19.

³⁴ Ibid., hal. 22-24.

³⁵ Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran* (Banjarmasin: Antasari Press, 2012), hal. 2.

2. Dapat lebih mempercepat daya cerna peserta didik terhadap materi yang disajikan.
3. Dapat merangsang cara berpikir peserta didik.
4. Dapat membangkitkan daya kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik yang mendalam akan pesan-pesan dalam proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
5. Dapat membantu kuatnya daya ingatan peserta didik, karena sifat media pembelajaran mempunyai daya stimulus yang lebih kuat.
6. Dapat membantu peserta didik dalam memahami secara integral materi pembelajaran yang disajikan dan disampaikan oleh guru, sehingga pemahaman terhadap pokok bahasan yang disajikan dapat diterima secara utuh dan bermakna.
7. Dapat membantu dalam memperjelas pengalaman langsung yang pernah dialami peserta didik dalam kehidupan.
8. Dapat membantu merangsang kegiatan kejiwaan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran. Aspek-aspek kejiwaan yang dimaksud di sini adalah pengamatan, tanggapan. Daya ingatan, emosi, berpikir, fantasi, intelegensi dan sebagainya dapat dibangun oleh media pembelajaran yang tepat dalam memilihnya.

Penggunaan media pembelajaran juga memiliki manfaat bagi guru.

Manfaat media pembelajaran bagi guru diantaranya adalah:³⁶

1. Dapat memperjelas pokok bahasan yang disampaikan kepada peserta didik. Penggunaan media pembelajaran bagi guru, khususnya guru agama dapat mengaktifkan dan memfungsikan penggunaan alat indera peserta didik sebanyak mungkin sesuai dengan sifat materi dan pokok bahasan yang disampaikan. Dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat guna, uraian serta contoh-contoh yang pernah dikemukakan guru semakin bertambah jelas, sehingga bagian-bagian sub pokok bahasan yang belum sempat disampaikan dapat disajikan oleh media pembelajaran.

³⁶ Ibid.

2. Membantu guru dalam memimpin kelas. Dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat guru dapat mengarahkan dan memancing pertanyaan-pertanyaan dari pebelajar mengenai pesan-pesan pembelajaran yang telah disajikan. Mungkin dalam media pembelajaran tersebut terdapat hal-hal baru yang kurang dipahami mereka, sehingga guru dapat menjelaskannya dengan baik. Atau di antara mereka sendiri timbul saling menjelaskan di bawah arahan guru, terutama dari mereka yang telah mengerti. Melalui diskusi kelas, masalah-masalah yang terdapat dalam media pembelajaran tersebut dapat dicarikan jalan pemecahannya.
3. Dapat membantu meringankan peranan guru. Guru yang mampu memilih media pembelajaran yang sesuai dan memprogramkan pemakaiannya, maka peranannya dapat diserahkan sebagian kepada media pembelajaran, sehingga secara tidak langsung telah merangsang peserta didiknya aktif terlibat dalam pembelajaran. Misalnya bila guru menggunakan video pembelajaran, OHP, surat kabar, dan lain-lain, maka peranan guru tidak lagi dominan. Guru dapat lebih banyak memperhatikan pebelajar, dan menjelaskan pesan-pesan pembelajaran lebih jelas.
4. Dapat merangsang adanya internal dialog dengan peserta didik. Bila dikaji secara mendalam media pembelajaran yang digunakan secara tepat dapat merangsang pebelajar dengan pesan-pesan yang disampaikan. Pebelajar yang kritis akan bertanya-tanya dalam dirinya (internal dialog) selama media pembelajaran dipertunjukkan atau sesudahnya.
5. Dapat membantu guru dalam mendorong peserta didik untuk senantiasa aktif dalam kegiatan belajar di kelas. Selama penggunaan media pembelajaran, secara tidak langsung guru telah memotivasi seluruh kelas untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Bahkan tak jarang pebelajar yang ingin sekali lagi mengikuti dan mengulangi penyajiannya, karena keinginan yang besar

untuk memahaminya dengan baik, dapat memutar kembali rekaman berbagai pembahasan materi pembelajaran dalam rekaman video, khususnya bagi sekolah yang mempunyainya.

6. Dapat membantu dan memudahkan guru dalam mengatasi masalah ruang, tempat, dan waktu. Melalui media pembelajaran, guru dapat mengatasi permasalahan yang bertalian dengan ruang, tempat, dan waktu. Kalau pokok bahasa mengenai luasnya padang pasir dan besarnya Masjidil Haram dan padang Arafah, maka melalui media pembelajaran masalah ruang yang sukar disampaikan dengan kata-kata dapat disajikan lewat media pembelajaran seperti rekaman video atau televisi, slide atau film bingkai.
7. Dapat membantu guru dalam memberikan pengalaman nyata kepada peserta didik. Masalah-masalah agama seperti kekuasaan Allah dapat ditampilkan dalam bentuk media pembelajaran agama sekaligus mata pelajaran lainnya, misalnya guru memutar film mengenai hujan yang dimulai dari air sungai mengalir ke laut, kemudian menguap ke udara tinggi, dan menjadi dingin sampai nol derajat. Awan yang telah menjadi es ini berat dan turun ke bawah dan mencari karena gesekan udara, dan turun menjadi air hujan membasahi bumi. Dari air hujan tumbuhlah berbagai tanaman dan pohon yang berbuah dan menjadi rezeki bagi manusia.
8. Dapat membantu guru dalam memberikan stimulus atau perangsang, pengalaman dan pengamatan yang sama kepada seluruh peserta didik dalam waktu yang sama. Hal-hal yang menarik dalam penggunaan media pembelajaran ini bagi guru adalah membantu dalam memberikan rangsangan yang sama kualitasnya kepada pebelajar dalam waktu yang sama. Begitu pula dengan pengalaman, pengamatan yang sama dalam yang sama. Kalau guru menyajikan pokok bahasannya dengan metode ceramah atau metode mengajar lainnya, mungkin akan diterima oleh pebelajar yang pengertian yang berbeda.

Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik. Media pembelajaran juga memiliki keterbatasan, diantaranya adalah:³⁷

1. Pemakaian media pembelajaran hanya sebagai alat bantu, bukan pengganti guru.
2. Media yang menggunakan listrik, maka sangat bergantung terhadap daya listrik tersebut.
3. Terkadang ada juga media yang memerlukan adanya penataan ruangan yang khusus.
4. Penggunaan media pembelajaran sangat sukar secara bervariasi.
5. Mempersiapkan beberapa media pembelajaran memerlukan waktu cukup lama.
6. Kalau terjadi kerusakan mendadak, sangat mengganggu dan tidak dapat digunakan untuk selanjutnya.
7. Perlu adanya pemeliharaan yang ekstra hati-hati, khususnya yang bersifat elektronik, agar dapat digunakan dalam jangka waktu lama.

Dalam memilih dan menggunakan media untuk memenuhi kepentingan pembelajaran sebaiknya minimal perhatikan atau berpedoman pada kriteria-kriteria sebagai berikut:³⁸

1. Ketepatannya dengan tujuan pembelajaran; artinya media pembelajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Tujuan-tujuan pembelajaran yang berisikan unsur pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis lebih memungkinkan digunakannya media pembelajaran.
2. Dukungan terhadap isi bahan pembelajaran; artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa.
3. Kemudahan memperoleh media; artinya media yang diperlukan mudah diperoleh, setidaknya-tidaknya mudah dibuat oleh guru pada

³⁷ Ibid.

³⁸ Ibid.

waktu mengajar. Media grafis umumnya dapat dibuat guru tanpa biaya yang mahal, di samping sederhana dan praktis penggunaannya.

4. Keterampilan guru dalam menggunakannya; apa pun jenis media yang diperlukan syarat utamanya adalah guru dapat menggunakannya dalam proses pembelajaran. Nilai dan manfaat yang diharapkan bukan pada medianya, tetapi dampak dari penggunaan oleh guru pada saat terjadinya interaksi belajar siswa dengan lingkungannya. Adanya OHP, proyektor film, komputer, dan alat-alat canggih lainnya, tidak mempunyai arti apa-apa, bila guru tidak dapat menggunakannya dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi kualitas pengajaran.
5. Tersedianya waktu untuk menggunakannya; sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pengajaran berlangsung.
6. Sesuai dengan taraf berpikir siswa; memilih media untuk pembelajaran harus sesuai dengan taraf kemampuan berpikir siswa, sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami oleh para siswa. Menyajikan grafik yang berisi data dan angka atau proporsi dalam bentuk persen bagi siswa SD kelas-kelas rendah tidak ada manfaatnya. Mungkin lebih tepat dalam bentuk gambar atau poster. Demikian juga diagram yang menjelaskan alur hubungan suatu konsep atau prinsip hanya bisa dilakukan bagi siswa yang telah memiliki kadar berpikir yang tinggi.

Penggunaan media pembelajaran juga hendaknya digunakan pada situasi sebagai berikut:³⁹

1. Perhatian siswa terhadap proses pembelajaran sudah berkurang akibat kebosanan mendengarkan uraian guru.
2. Bahan pembelajaran yang dijelaskan guru kurang dipahami siswa.
3. Terbatasnya sumber pembelajaran.
4. Guru kurang atau tidak bergairah untuk menjelaskan bahan pembelajaran melalui penuturan secara verbal akibat terlalu lelah disebabkan telah mengajar cukup lama.

³⁹ Ibid.

Adapun prinsip umum yang harus dihayati guru dalam menggunakan media sebagai alat bantu mengajar. Prinsip umum tersebut diantaranya adalah:⁴⁰

1. Menggunakan media pengajaran dipandang sebagai bagian yang manunggal dengan proses, atau sistem mengajar memerlukan bantuan yang digunakan bila waktu memungkinkan.
2. Media pengajaran hendaknya dipandang sebagai sumber data pelengkap.
3. Guru dalam menggunakan media pengajaran hendaknya memahami benar tingkat hirarki jenis alat dan kegunaannya.
4. Dalam menggunakan media pengajaran sebaiknya diuji kegunaannya sebelum, selama dan sesudah penggunaannya sehingga guru benar-benar memperhitungkan untung rugi dan kebaikan dalam pemilihan penggunaan jenis media tersebut.
5. Media pengajaran dapat efektif dan efisiensi penggunaannya apabila diorganisasi secara sistematis.
6. Penggunaan multi media pengajaran akan menguntungkan dan memperlancar proses belajar siswa serta merangsang gairah belajar siswa.

Ketika guru ingin menggunakan media selain melihat prinsip umum, perlu pula memperhatikan beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam cara memilih dan menggunakan media pendidikan, yaitu:⁴¹

1. Tujuan mengajar. Media yang dipilih hendaknya sesuai dan dapat menunjang tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan. Dan mengenai tujuan ini merupakan kriteria yang paling pokok, yang lain merupakan pelengkap.
2. Ketepatan dari bahan pelajaran dan media yang digunakan bila bahan pelajaran yang dipelajari merupakan bahagian penting dari suatu benda, di sini yang lebih sesuai media yang digunakan ialah bagan

⁴⁰ Ibid.

⁴¹ Ibid.

atau slide, akan tetapi jika yang dipelajari aspek yang menyangkut gerak, di sini media yang tepat digunakan adalah media film atau video.

3. Metode Mengajar. Di dalam proses pembelajaran guru harus pandai menyesuaikan antara mengajar dengan media.
4. Ketersediaan alat yang dibutuhkan dalam memilih media yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran, kita harus sesuaikan dengan media yang ada di perpustakaan.
5. Keadaan siswa. Dalam menggunakan media harus disesuaikan dengan kemampuan dan kesiapan siswa, yang akan menggunakan media tersebut dan besar kecilnya kelompok juga menjadi bahan pertimbangan.
6. Mutu teknis. Pengambilan sasaran yang hasilnya akan dipergunakan sebagai media, haruslah memenuhi syarat sehingga bagian yang penting dapat terlihat jelas, dengan kata lain mutu teknis harus memenuhi persyaratan agar media tersebut dapat digunakan. Contoh pengambilan gambar yang tidak memenuhi syarat, sehingga hasilnya tidak baik, karena bagian yang diperlukan kabur sehingga media tersebut tidak bisa digunakan.
7. Biaya. Dalam penggunaannya bahwa antara media pendidikan dan faktor pengajaran lainnya saling berhubungan erat dan juga merupakan suatu jalinan yang berantai. Keterampilan dalam membuat media pendidikan akan berguna untuk suatu pelajaran tertentu.

Adapun jenis-jenis media pembelajaran, diantaranya yaitu:⁴²

1. Media pembelajaran menurut bentuknya.
Media pembelajaran menurut bentuknya terbagi menjadi 2 macam. Pertama, media dua dimensi yakni media yang berbentuk bidang datar. Contohnya gambar jenis grafik, bagan, peta, poster, surat kabar, atlas, buku-buku, majalah, foto, kliping, dan sketsa. Kedua, adalah media tiga dimensi, yaitu media yang memiliki volume, tinggi, lebar,

⁴² Ibid.

dan panjang, contohnya specimen, diorama, globe, model, objek, dan mock-up.

2. Media pembelajaran menurut perangkatnya

Media pembelajaran menurut perangkatnya terbagi menjadi 2 macam. Pertama, media *hardware* (perangkat keras) merupakan alat untuk menyalurkan pesan yang disimpan dalam materials lalu disampaikan kepada pengguna. Kedua, yaitu media *software* (perangkat lunak) yaitu isi informasi atau pesan yang ada pada perangkat keras.

3. Media pembelajaran menurut karakteristiknya

Media pembelajaran menurut karakteristiknya terbagi menjadi 3 macam. Pertama, media visual yang mana pada media ini pesan disampaikan dan bisa diamati dengan indera penglihatan. Kedua, media audio merupakan media yang pesannya disampaikan dan diamati dengan indera pendengaran. Ketiga, media audio-visual yang mana pesan pada media ini dapat disampaikan dan diamati dengan pendengaran dan penglihatan.

4. Media pembelajaran menurut cara kerjanya

Media pembelajaran menurut cara kerjanya terbagi menjadi 2 macam. pertama, media proyektabel yakni media yang menggunakan sistem proyeksi pada cara kerjanya. Kedua, media non proyektabel yakni media yang bisa diamati langsung tanpa sistem proyeksi.

5. Media pembelajaran menurut sifatnya

Media pembelajaran menurut sifatnya terbagi menjadi 2 macam. Pertama, media bergerak merupakan media yang menghasilkan pesan maupun gambar yang bisa bergerak. Kedua, media diam merupakan media yang menghasilkan pesan yang hanya diam saja tanpa bergerak.

6. Media pembelajaran menurut kelompok penggunanya

Media pembelajaran menurut kelompok penggunanya terbagi menjadi 3 macam. Pertama, media individual yakni sebuah media yang hanya bisa digunakan oleh individu/ perorangan. Kedua, media kelompok yakni media yang dapat digunakan oleh perorangan maupun secara

kelompok. Ketiga, media kelompok besar yakni media yang dapat digunakan oleh sekelompok orang dengan masa yang lebih besar atau luas.⁴³

Penggunaan media pembelajaran juga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Belajar merupakan proses kegiatan yang memiliki unsur fundamental pada setiap jenjang pendidikan. siswa dapat mencapai tujuan pendidikan mereka tergantung pada proses pembelajaran yang meeka jalani. Sering kali definisi belajar diperoleh dari pengalaman-pengalaman mengikuti proses kegiatan.⁴⁴ Selain itu, belajar dapat mengukur apa yang telah dilakukan dan dikerjakan lewat pengajaran. Melalui proses belajar akan menunjukkan perubahan dari ranah pengetahuan, keterampilan dan sikap. Hal tersebutlah merupakan hasil dari belajar yang memberikan suatu peningkatan pada siswa melalui proses belajar.⁴⁵

Gagne dan Briggs meyakini bahwa hasil belajar merupakan kemampuan individu setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tertentu akan menjadi perubahan pada bidang psikomotor, emosional, dan kognitif.⁴⁶ Menghasilkan prestasi belajar berkualitas dan optimal diperlukan seorang guru paham akan perangkat pembelajaran seperti metode dan media pembelajaran.⁴⁷

Menurut Gama Ghazali, hasil belajar adalah tuntutan yang diharapkan oleh jenjang dan jenis pendidikan untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas.⁴⁸ Hasil belajar mencerminkan keberhasilan proses belajar mengajar yang diikuti siswa. Selain itu, dapat berkontribusi untuk menentukan tingkat perkembangan anak melalui kegiatan asesmen,

⁴³ Rodhatul Jennah, loc.cit., hal. 45-52.

⁴⁴ Binti Maunah, "*Psikologi Pendidikan*", (Tulungagung: IAIN Tulungagung Press, 2016), hal. 125.

⁴⁵ Ibid.

⁴⁶ Teni Nurrita, *Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ssiwa*, Vol. 03, No. 1, hal. 175.

⁴⁷ Ibid.

⁴⁸ Gama Ghazali Yusuf, "*Hubungan Kemandirian Belaja Siswa dengan Hasil Belajar Ssiwa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII di SMP Negeri 2 Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatam*", *Jurnal Pendidikan Geografi*, Vol. 4, No. 2, 2017.

sehingga membantu anak menemukan bidang yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

Dengan demikian hasil belajar merupakan kemampuan dan penguasaan akan konsep yang diukur melalui kegiatan evaluasi pada setiap anak. Seorang anak mampu mendapatkan hasil akhir yang tinggi dan berkualitas tidak lepas dengan lingkungan belajar yang mendukung. Hasil belajar mencerminkan kualitas penentuan sekolah terhadap kondisi belajar siswa. Keberhasilan proses belajar mengajar yang akan diselesaikan siswa tidak hanya bergantung pada kemampuan siswa, tetapi kurangnya kemampuan guru dalam mendidik siswa juga akan menurunkan kualitas pembelajaran. Guru dapat menerapkan metode untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai untuk memperoleh hasil yang lebih baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Ranah hasil belajar dikelompokkan menjadi tiga bagian. Setiap bagian disusun berdasarkan tingkat kemampuan mulai dari yang sederhana hingga ke bagian yang kompleks. Adapun tiga bagian dari ranah ini.⁴⁹

Pertama adalah ranah kognitif yaitu ranah yang terkait dengan kemampuan berpikir yang mencakup kegiatan otak (mental). Ada enam tingkatan kognitif yaitu, *knowledge*, *understanding*, penerapan, analisis, analisis, *fixed point*, dan *evaluation*.⁵⁰

Kedua adalah ranah afektif yaitu ranah yang terkait dengan sikap individu berkenaan dengan perasaan terhadap nilai yang diterima, kemudian merespon kembali yang dapat menentukan tingkat laku internalisasi. Terdapat empat tingkat kemauan afektif, yaitu menerima, menanggapi, menilai, dan organisasi.⁵¹

Ketiga adalah psikomotor yang mana merupakan kemampuan fisik dan gerakan tubuh peserta didik yang berkaitan dengan keterampilan setelah

⁴⁹ I Made Parsa, "Evaluasi Proses Hasil Belajar", (Kupang: Rasi Terbit, 2017), hal. 25.

⁵⁰ Ibid.

⁵¹ Ibid.

menerima pengalaman dari proses belajar. Psikomotor berhubungan dengan ranah afektif dan kognitif dapat dikatakan sebagai gabungan dari keduanya. Maka psikomotir dapat diukur melalui beberapa cara yaitu observasi, mengukur pengetahuan dengan tes, dan konsistensi.⁵²

Hasil belajar bergantung pada beberapa faktor dari diri siswa dan faktor dari diri siswa dan faktor eksternal siswa. Kedua faktor tersebut mempengaruhi tingkat hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran.⁵³

Faktor internal yang ada pada individu siswa meliputi faktor fisiologi, kelelahan, dan psikologi. Faktor eksternal meliputi lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat, dan lingkungan keluarga. Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi proses belajar siswa di kelas maupun di luar lingkungan sekolah. Secara umum, tinggi rendahnya hasil belajar siswa disebabkan kurangnya semangat belajar, fasilitas dan sarana sekolah tidak mendukung, lingkungan bermain dan lain sebagainya yang sering dikeluhkan oleh siswa ketika proses belajar yang didapatkan rendah.

B. *Pop Up Book*

Buku merupakan salah satu bahan ajar yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Salah satu jenis buku yang digunakan untuk pembelajaran adalah buku teks. Buku teks merupakan sumber belajar yang sangat penting dalam proses belajar mengajar.⁵⁴ Buku teks pelajaran dipakai sebagai salah satu sumber belajar yang utama dalam proses belajar dan pembelajaran di sekolah.⁵⁵ Informasi yang terdapat dalam buku teks pelajaran harus dapat membantu kegiatan pembelajaran pada khususnya dan penyelenggaraan pendidikan pada

⁵² Ibid.

⁵³ Ibid.

⁵⁴ Alamsyah, 2016, "*Karakteristik Buku Teks Akidah Akhlak Kelas XI Madrasah Aliyah 'Aisyiyah Palembang dan Madrasah Aliyah Al-Khoiriyah Desa Timbul Jaya Kec. Muara Sugihan Kab. Banyuasin*", Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, hal. X.

⁵⁵ Ibid., hal. 1.

umumnya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Buku teks pelajaran serta metode penyampaiannya harus mengandung unsur-unsur yang terkait dengan tujuan pendidikan nasional secara tersirat atau tersurat.⁵⁶

Buku teks pelajaran di setiap satuan pendidikan berusaha menyampaikan sesuai standar yang ada dengan memasukkan beberapa materi pengayaan, muatan lokal yang sesuai dengan visi dan misi serta karakteristik lembaga pendidikan terkait.⁵⁷ Pada umumnya dapat dikatakan bahwa karakteristik buku teks akan bertalian dengan faktor-faktor seperti fungsi sekolah dalam masyarakat, analisis tentang kebutuhan dan tuntutan masyarakat, studi tentang minat, kebutuhan dan perkembangan anak dan proses belajar serta analisis tentang fungsi sekolah dalam masyarakat akan menimbulkan tujuan yang lain serta kriteria yang berbeda pula dalam penentuan apa yang akan diajarkan.⁵⁸ Teori pendidikan *Interaksional* menekankan pentingnya sumber-sumber belajar, hal ini menunjukkan betapa pentingnya sumber belajar tersebut khususnya buku teks. Buku teks merupakan bahan ajar yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik.

Bahan ajar merupakan salah satu komponen yang memegang peranan penting dalam pembelajaran. Salah satu bahan ajar yang dibutuhkan adalah buku teks. Keberadaan buku teks sangat menunjang fungsi pendidikan nasional. Oleh karena itu, buku teks harus dapat menyajikan bahan pelajaran yang bermakna.⁵⁹ Pop up book merupakan salah satu jenis buku yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran di kelas atau bisa disebut juga sebagai buku ajar. Dalam pop up book, berisikan teks dan gambar yang memuat materi pembelajaran. Pop up book dapat dikatakan sebagai bahan ajar berupa buku teks karena teks yang ada di dalam pop up book merupakan materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru kepada

⁵⁶ Ibid., hal. 2.

⁵⁷ Ibid., hal. 2.

⁵⁸ Ibid., hal. 2-3.

⁵⁹ Hamzah Uno, "*Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 147.

peserta didik. Perbedaan pop up book dengan buku teks lainnya adalah gambar yang dimuat dalam pop up book dapat timbul secara 3 dimensi ketika buku dibuka, sedangkan buku teks yang biasa tidak memuat gambar yang dapat timbul secara 3 dimensi seperti pada pop up book. Gambar yang disajikan dalam media pembelajaran pop up book juga berbeda dengan gambar yang ada pada buku teks lainnya. Gambar pada pop up book disajikan dengan ukuran gambar yang lebih besar. Teks yang terkandung dalam pop up book juga hanya berisi materi pokok saja, maka dari itu ukuran teks pada pop up book juga lebih besar daripada ukuran teks pada buku biasanya.

Setiap buku memiliki standar atau ketentuan masing masing. Adapun standar yang harus dimiliki buku pembelajaran yaitu agar buku tersebut layak dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Pemerintah sudah berupaya untuk menyediakan buku teks yang bermutu. Bentuk dari kegiatan ini adalah dibentuknya Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang salah satu tugasnya adalah menilai kelayakan buku teks. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia (Permendiknas RI) No. 2 Tahun 2008 tentang Buku Pasal 4 Ayat 1 disebutkan bahwa “Buku teks pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dinilai kelayakan pakainya terlebih dahulu oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) sebelum digunakan oleh pendidik dan atau peserta didik sebagai sumber belajar.” Artinya, setiap satuan pendidikan wajib memiliki buku teks yang telah lolos dari penilaian BSNP. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) mempunyai kriteria tersendiri untuk buku teks yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam Peraturan Pemerintahan Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 43 ayat (5) disebutkan bahwa kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikaan buku teks pelajaran dinilai oleh BSNP dan ditetapkan dengan Peraturan Menteri (Permendiknas No.19

Tahun 2005).⁶⁰ Kaitannya dengan hal itu, pengukuran kualitas buku teks tersebut sangat penting diperhatikan, seperti kesesuaian isi dengan kurikulum, kebenaran konsep, bahasa, dan penyajian grafik. Apabila buku teks yang digunakan kesesuaian isi dengan kurikulumnya rendah maka kompetensi yang diharapkan sulit dicapai. Pada media pembelajaran pop up book, kesesuaian isi dengan kurikulumnya sudah sesuai dan layak dengan standar buku teks yang digunakan pada saat proses pembelajaran.

Menurut Dzuanda *pop up book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 2 dimensi dan 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka.⁶¹ Menurut Kurniawati *pop up book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi yang bergerak ketika halamannya dibuka.⁶² Menurut Montanaro, *pop up book* merupakan sebuah buku memiliki bagian yang berpotensi bergerak dan memiliki unsur 3 dimensi yang dapat membuat siswa tidak bosan dalam proses belajar mengajar dan memberikan kemudahan bagi siswa dalam menyerap pembelajaran.⁶³ Jadi dapat disimpulkan media *pop up book* merupakan media yang menarik serta membuat proses pembelajaran lebih fokus sehingga dapat mempengaruhi konsep.⁶⁴

Media pembelajaran *pop up book* merupakan media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai alat dalam penyampaian materi pembelajaran

⁶⁰ I Wayan Nitayadnya dan I Made Budiassa, “Kelayakan Buku Teks pelajaam Bahasa Indonesia Jenjang SMP Kelas VII-IX Terbitan CV Graha Printama Selarasa dan Kemendikbud”, Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia I (SANDIBASA I), 2022, hal. 522-523.

⁶¹ M. Sholeh, “Pengembangan Media Pop Up Book Berbasis Budaya Lokal Keberagaman Budaya Bangsa Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”, Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, Volume 4, Nomor 1, 2019, hal. 138-150.

⁶² Wulandari, I. S. R. I. A. Y. U. (n.d), “Pengaruh Penggunaan Media Pop Up untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa SD Islam Taman Quranyah”, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

⁶³ Barsinahor, B., Hafiz, A., KMR, G. N., dan Budi, I. S., “Pembuatan Media Pembelajaran Pop Up Book Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah”, JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), Volume 4, Nomor 4, 2020, hal. 588-594.

⁶⁴ Fitriana Khoirun Nisaa’ dan Zuanita Adriyani, “Pengaruh Penggunaan Pop Up Book terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Konsep Siklus Air”, Volume 1, Nomor 2, 2022, hal. 89-97.

kepada peserta didik. Media pembelajaran *pop up book* merupakan media pembelajaran visual yang berbentuk fisik buku dan bukan merupakan media pembelajaran berupa aplikasi *software*. Media pembelajaran *pop up book* ini memiliki bentuk fisik berupa buku yang mengandung unsur 3 dimensi ketika halaman dibuka bagian dalamnya serta menghasilkan gerakan pada saat halaman dibuka. Unsur 3 dimensi yang dimaksud adalah sebuah gambar 2 dimensi yang nanti akan diberikan efek gerakan pada saat buku dibuka yang mana hal tersebut membuat gambar 2 dimensi itu menjadi seolah-olah menjadi 3 dimensi. Gerakan yang ada dalam media pembelajaran *pop up book* ini berasal dari buku yang ketika dibuka akan menarik gambar 2 dimensi.

Media pembelajaran *pop up book* memuat materi berbentuk gambar dan teks yang berisi tentang materi pembelajaran yang akan diajarkan oleh guru kepada peserta didik. Media pembelajaran *pop up book* memiliki fungsi sebagai media pembelajaran yang berisi tentang materi pembelajaran yang digunakan untuk menjelaskan materi pembelajaran. Selain itu media pembelajaran *pop up book* juga berfungsi sebagai media pembelajaran yang berisi gambaran tentang cerita maupun kejadian yang ada dalam materi pembelajaran. Hal tersebut disebabkan karena media pembelajaran *pop up book* mengandung gambar 2 dimensi yang dapat muncul secara 3 dimensi. Kemenarikan yang ditampilkan oleh media pembelajaran *pop up book* ini juga dapat membuat peserta didik tertarik karena media ini mengandung cerita yang berkaitan dengan materi pembelajaran, yang mana cerita tersebut relevan dengan kehidupan sehari-hari yang terjadi di kehidupan peserta didik. Cerita tersebut digambarkan dan disajikan pada media pembelajaran *pop up book*, yang mana hal tersebut dapat membuat peserta didik tertarik dengan media pembelajaran tersebut.

Layaknya buku teks pembelajaran pada umumnya, langkah-langkah penggunaan media pembelajaran *pop up book* juga sama. Dengan cara dibuka manual dan tidak memerlukan alat apapun dalam penggunaan media

pembelajaran pop up ini. Pada saat pop up book dibuka, akan muncul gambar secara 3 dimensi dan teks disajikan secara 2 dimensi.

Media pembelajaran *pop up book* memiliki beberapa nilai lebih dalam penggunaannya. Yaitu, media pembelajaran ini memiliki bentuk fisik yang mudah untuk diakses oleh seluruh peserta didik, dapat dibawa ke mana saja, anti virus karena bukan merupakan aplikasi perangkat lunak, visual pada cerita dapat dilihat secara langsung, dan dapat menarik perhatian penggunanya karena gambar 2 dimensi yang dapat muncul secara 3 dimensi saat buku dibuka. Kelebihan atau keunggulan lain yang ada pada media pembelajaran pop up book ini adalah 1) tampilan yang unik membuat siswa tertarik untuk menggunakan media pembelajaran pop up book, 2) terdapat gambar yang dapat muncul secara 3 dimensi untuk menarik perhatian siswa, 3) warna yang ada dalam buku bervariasi atau warna warni, 4) materi berupa teks disajikan dengan ringkas dan tidak berbelit belit mengingat bahwasanya siswa kelas 1 sekolah dasar memerlukan materi yang disajikan secara lugas dan jelas, 5) pop up book berukuran sedang dan tidak terlalu besar membuat media pembelajaran ini mudah untuk dibawa kemana saja, dan 6) pop up book ini mempunyai box sebagai tempat penyimpanan buku ini, yang membuat pop up book menjadi lebih awet dan tidak mudah rusak karena dapat ditaruh di mana saja.

Adapun kekurangan atau kelemahan dari media pop up book ini adalah 1) bentuk fisik yang berbentuk buku membuat pop up book ini lebih rawan kerusakan jika terlalu berlebihan dalam pemakaiannya, 2) pop up book ini tidak mudah dibawa kemanapun jika pengguna tidak membawa tas untuk tempat pembawaan pop up book ini, karena media ini tidak sederhana media pembelajaran berbentuk software, 3) pembuatan media pembelajaran pop up book ini memerlukan waktu pembuatan yang relatif lama, dan 4) pembuatan media pembelajaran pop up book ini memerlukan biaya yang kurang terjangkau.

Penggunaan media pembelajaran visual atau media pembelajaran yang dapat diamati dengan menggunakan indera penglihatan merupakan salah

satu cara yang dapat dilakukan guru dalam proses pembelajaran. Hal tersebut juga dijelaskan dalam surah Al-Baqarah (2): 31 yang berbunyi:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ
 أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ (31)

Artinya: “Dan Dai mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, lalu mengemukakannya pada Para Malaikat kemudian berfirman: “Sebutkanlah Kepada-Ku nama-nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar.”⁶⁵

Pada ayat Pada ayat tersebut Nabi Adam a.s. diajarkan oleh Allah mengenai seluruh nama benda yang berada di muka bumi ini, kemudian Allah memberikan perintah pada para malaikat untuk menyebutkan nama benda tersebut, yang sebelumnya malaikat belum mengetahuinya. Tentu Allah sudah memberikan gambaran mengenai benda yang telah disebutkan oleh Nabi Adam a.s.⁶⁶

Selain itu pada firman Allah tersebut dapat diambil garis merah bahwa pembelajaran menggunakan media pembelajaran visual juga sudah diajarkan Allah pada Nabi Adam a.s. yang mana selanjutnya Nabi Adam a.s. memberitahukan nama-nama benda-benda tadi melalui gambaran pada para malaikat.

Setiap media pembelajaran pasti memiliki manfaat dalam penggunaannya. Begitupun dengan media pembelajaran *pop up book*. Media pembelajaran *pop up book* memiliki beberapa manfaat dalam penggunaannya, diantaranya yakni:

1. Mampu mempermudah proses pembelajaran yang dilakukan antara guru dengan peserta didik, karena bentuk buku yang menarik dan isi buku yang mencerminkan kehidupan sehari-hari.

⁶⁵ Q.S Al Baqarah (2) ayat 31.

⁶⁶ M. Ramli, Naskah Publikasi, *Media pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits*, Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan Vol 13 No. 23 April 2015, hal. 139.

2. Selain itu media pembelajaran ini memiliki manfaat untuk mempermudah guru dan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.
3. Mampu membantu proses pembelajaran lebih interaktif dan menarik perhatian peserta didik terhadap proses pembelajaran.
4. Mampu membantu dalam memperjelas pengalaman langsung yang pernah dialami peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan adanya media pembelajaran pop up book maka inovasi media pembelajaran pada satuan pendidikan, khususnya satuan pendidikan dasar mengalami peningkatan. Adanya inovasi media pembelajaran tersebut, maka guru dapat memanfaatkan media pembelajaran pop up book sebagai alat atau perantara pendamping dalam penyampaian materi pembelajaran kepada siswa. Dengan menggunakan pop up book sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim, maka diharapkan siswa lebih tertarik dengan materi yang disampaikan oleh guru pada proses pembelajaran, serta dapat meningkatkan inovasi guru terhadap penggunaan media pembelajaran pada saat kegiatan proses belajar mengajar di kelas.

C. Hasil Belajar

Belajar merupakan proses kegiatan yang memiliki unsur fundamental pada setiap jenjang pendidikan. siswa dapat mencapai tujuan pendidikan mereka tergantung pada proses pembelajaran yang mereka jalani. Sering kali definisi belajar diperoleh dari pengalaman-pengalaman mengikuti proses kegiatan.⁶⁷ Selain itu, belajar dapat mengukur apa yang telah dilakukan dan dikerjakan lewat pengajaran. Melalui proses belajar akan menunjukkan perubahan dari ranah pengetahuan, keterampilan dan sikap. Hal tersebutlah merupakan hasil dari belajar yang memberikan suatu peningkatan pada siswa melalui proses belajar.

⁶⁷ Binti Maunah, "*Psikologi Pendidikan*", (Tulungagung: IAIN Tulungagung Press, 2016), hal. 125.

Salah satu permasalahan dalam pendidikan di sekolah dasar adalah rendahnya hasil belajar siswa, salah satunya pada pembelajaran terpadu. Pembelajaran terpadu diharapkan siswa mampu berkembang dengan bekal pengetahuan yang diperoleh ketika di sekolah. Salah faktor penyebab dalam pembelajaran terpadu ialah kurangnya pemahaman siswa serta kesulitan siswa dalam menerima materi yang sulit, karena pembelajaran terpadu dianggap tela dipelajari, pembelajaran juga masih berpusat pada guru.

Menurut Slameto belajar adalah satu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh sua perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.⁶⁸ Secara psikologi, belajar merupakan proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kehidupan hidupnya. Menurut Aunurrahman belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil belajar pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya.⁶⁹

Rusman mengemukakan bahwa hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa mencakup ranah kognitif, efektif, dan psikomotor.⁷⁰ Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat bakat, penyesuaian sosial, jenis-jenis keterampilan, cita-cita, keinginan, dan harapan-harapan. Menurut Hamalik dalam Rusman menyatakan bahwa hasil belajar itu dapat dilihat dari terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku.⁷¹

Menurut Munandi ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya, 1) faktor internal yang meliputi; (a) faktor fisiologis yaitu secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yan prima, tidak dalam

⁶⁸ Slameto, "*Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*", (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal. 2.

⁶⁹ Aunurrahman, "*Belajar dan Pembelajaran*", (Bandung: alfabeta, 2012), hal. 35.

⁷⁰ Rusman, "*Belajar dan Pembelajaran*", (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 129.

⁷¹ *Ibid.*, hal. 130.

kedaan yang lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya, semuanya akan membantu dalam proses dan hasil belajar, (b) faktor psikologis, beberapa faktor psikologis yang dapat diuraikan diantaranya meliputi intelegensi, perhatian, minat dan bakat, motif dan motivasi, dan kognitif dan daya nalar. Sedangkan 2) faktor eksternal meliputi; a) faktor lingkungan, kondisi lingkungan juga mempengaruhi proses dan hasil belajar. Lingkungan ini dapat berupa lingkungan fisik atau alam dan dapat pula berupa lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya keadaan suhu, kelembapan, kepengapan udara, dan sebagainya, b) faktor instrumental, selama proses belajar mengajar berlangsung, terjadilah interaksi antara guru dan siswa, namun interaksi ini bercirikan khusus, karena siswa menghadapi tugas belajar dan guru harus mendampingi siswa dalam belajarnya.⁷²

Menurut Susanto, menjelaskan hasil belajar adalah suatu metamorfosis dari diri siswa baik melibatkan ketiga aspek yakni sikap, pengetahuan dan keterampilan.⁷³ Menurut Sudjana, menjelaskan bahwa ketiga aspek tersebut haruslah terlihat, dikarenakan untuk hasil belajar siswa dalam pembelajaran di kelas.⁷⁴ Setelah membahas mengenai hasil belajar yang diperoleh siswa pastilah hasil belajar tersebut terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi.⁷⁵ Menurut Wahyuni dan Baharudidin ditemukan dua aspek yang memengaruhi kualitas hasil belajar siswa, aspek-aspek yang memengaruhi hasil belajar siswa tersebut dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu aspek internal dan aspek eksternal.⁷⁶

⁷² Y. Munandi, "*Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*", (Jakarta: Ciputat Mega Mall, 2013), hal. 24.

⁷³ Ahmad Susanto, "*Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*", (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hal. 5.

⁷⁴ Sudjana, 2011, hal. 49.

⁷⁵ Elis Trisandiana Wati dan Ulhaq Zuhdi, "*Pengaruh Pop Up Book terhadap Hasil Belajar Siswa Tema Ekosistem Kelas V SDN Karangpilang 1 Surabaya*", *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah*, Volume 5, Nomor 3, 2017, hal. 923.

⁷⁶ Wahyuni dan Baharudidin, "*Media Teori Belajar dan Pembelajaran*", (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2015), hal. 23-25.

Gagne dan Briggs meyakini bahwa hasil belajar merupakan kemampuan individu setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tertentu akan menjadi perubahan pada bidang psikomotor, emosional, dan kognitif.⁷⁷ Menghasilkan prestasi belajar berkualitas dan optimal diperlukan seorang guru paham akan perangkat pembelajaran seperti metode dan media pembelajaran.

Menurut Gama Ghazali, hasil belajar adalah tuntutan yang diharapkan oleh jenjang dan jenis pendidikan untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas.⁷⁸ Hasil belajar mencerminkan keberhasilan proses belajar mengajar yang diikuti siswa. Selain itu, dapat berkontribusi untuk menentukan tingkat perkembangan anak melalui kegiatan asesmen, sehingga membantu anak menemukan bidang yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

Dengan demikian hasil belajar merupakan kemampuan dan penguasaan akan konsep yang diukur melalui kegiatan evaluasi pada setiap anak. Seorang anak mampu mendapatkan hasil akhir yang tinggi dan berkualitas tidak lepas dengan lingkungan belajar yang mendukung. Hasil belajar mencerminkan kualitas penentuan sekolah terhadap kondisi belajar siswa. Keberhasilan proses belajar mengajar yang akan diselesaikan siswa tidak hanya bergantung pada kemampuan siswa, tetapi kurangnya kemampuan guru dalam mendidik siswa juga akan menurunkan kualitas pembelajaran. Guru dapat menerapkan metode untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai untuk memperoleh hasil yang lebih baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

⁷⁷ Teni Nurrita, *Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ssiwa*, Vol. 03, No. 1, hal. 175.

⁷⁸ Gama Ghazali Yusuf, "Hubungan Kemandirian Belaja Siswa dengan Hasil Belajar Ssiwa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII di SMP Negeri 2 Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatam", *Jurnal Pendidikan Geografi*, Vol. 4, No. 2, 2017.

Ranah hasil belajar dikelompokkan menjadi tiga bagian. Setiap bagian disusun berdasarkan tingkat kemampuan mulai dari yang sederhana hingga ke bagian yang kompleks. Adapun tiga bagian dari ranah ini.⁷⁹

Pertama adalah ranah kognitif yaitu ranah yang terkait dengan kemampuan berpikir yang mencakup kegiatan otak (mental). Ada enam tingkatan kognitif yaitu, *knowledge*, *understanding*, penerapan, analisis, analisis, *fixed point*, dan *evaluation*.

Kedua adalah ranah afektif yaitu ranah yang terkait dengan sikap individu berkenaan dengan perasaan terhadap nilai yang diterima, kemudian merespon kembali yang dapat menentukan tingkat laku internalisasi. Terdapat empat tingkat kemauan afektif, yaitu menerima, menanggapi, menilai, dan organisasi.

Ketiga adalah psikomotor yang mana merupakan kemampuan fisik dan gerakan tubuh peserta didik yang berkaitan dengan keterampilan setelah menerima pengalaman dari proses belajar. Psikomotor berhubungan dengan ranah afektif dan kognitif dapat dikatakan sebagai gabungan dari keduanya. Maka psikomotor dapat diukur melalui beberapa cara yaitu observasi, mengukur pengetahuan dengan tes, dan konsistensi.

Hasil belajar bergantung pada beberapa faktor dari diri siswa dan faktor dari diri siswa dan faktor eksternal siswa. Kedua faktor tersebut mempengaruhi tingkat hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran.

Faktor internal yang ada pada individu siswa meliputi faktor fisiologi, kelelahan, dan psikologi. Faktor eksternal meliputi lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat, dan lingkungan keluarga. Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi proses belajar siswa di kelas maupun di luar lingkungan sekolah. Secara umum, tinggi rendahnya hasil belajar siswa disebabkan kurangnya semangat belajar, fasilitas dan sarana sekolah tidak mendukung, lingkungan bermain dan lain sebagainya yang sering dikeluhkan oleh siswa ketika proses belajar yang didapatkan rendah.

⁷⁹ I Made Parsa, "Evaluasi Proses Hasil Belajar", (Kupang: Rasi Terbit, 2017), hal. 25.

D. Pelajaran Akidah Akhlak SD/ MI

Pendidikan agama merupakan salah satu dari tiga subyek pelajaran yang harus dimasukkan dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan formal di Indonesia. Hal ini karena kehidupan beragama merupakan salah satu dimensi kehidupan yang diharapkan dapat terwujud secara terpadu.⁸⁰

Pendidikan agama Islam sebagaimana yang tertuang dalam GBPP PAI di sekolah umum, dijelaskan bahwa pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

Mata pelajaran pendidikan agama Islam secara keseluruhannya dalam lingkup Al-Qur'an dan Al-Hadits, keimanan, akhlak, fiqh/ibadah, dan sejarah, sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup pendidikan agama Islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya (*hablun minallah wa hablun minannas*).

Akidah akhlak merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di jenjang sekolah dasar yang salah satu materinya mengajarkan tentang adab terhadap orang tua dan guru. Materi tersebut di dalamnya memuat pembelajaran yang menerangkan adab untuk selalu bersikap hormat, kasih sayang, dan sopan santun terhadap orang tua dan guru.

Pada pelajaran akidah akhlak kelas I terdapat materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim.

Kompetensi inti dari materi tersebut adalah:⁸¹

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

⁸⁰ Chabib Thoha, dkk, Metodologi Pengajaran Agama, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999)

⁸¹ Modul Pembelajaran Akidah Akhlak untuk Madrasah Ibtidaiyah Semester II Kelas I, (Sukoharjo: Penerbit dan Percetakan Citra Pustaka).

2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi dasar dari materi tersebut adalah:⁸²

1. 1.7. Menjalankan nilai-nilai kasih sayang sebagai implementasi dari Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim.
2. 2.7. Menunjukkan sifat kasih sayang setelah mempelajari makna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim.
3. 3.7. Memahami makna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim.
4. 4.7. Menyajikan arti dan bukti sederhana asma Allah Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim.

Indikator Capaian Kompetensi dari pembelajaran tersebut adalah:⁸³

1. Mengetahui arti asma Allah Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim.
2. Melafalkan asma Allah Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim
3. Memahami bukti sederhana asma Allah Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim.

Materi yang diajarkan pada mata pelajaran akidah akhlak kelas I pada bab asmaul husna Allah Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim meliputi beberapa sub materi. Pertama, yaitu mengenal dan meneladani asma Allah Ar-Rahmaan. Kedua, yaitu mengenal dan meneladani asma Allah ar-Rahiim.⁸⁴

⁸² Modul Pembelajaran Akidah Akhlak untuk Madrasah Ibtidaiyah Semester II Kelas I, (Sukoharjo: Penerbit dan Percetakan Citra Pustaka).

⁸³ Modul Pembelajaran Akidah Akhlak untuk Madrasah Ibtidaiyah Semester II Kelas I, (Sukoharjo: Penerbit dan Percetakan Citra Pustaka).

⁸⁴ Modul Pembelajaran Akidah Akhlak untuk Madrasah Ibtidaiyah Semester II Kelas I, (Sukoharjo: Penerbit dan Percetakan Citra Pustaka).

E. Model Penelitian Pengembangan

Penelitian pengembangan dalam bidang pendidikan dan pembelajaran adalah suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan mengesahkan produk yang akan dikembangkan.⁸⁵ Pada dasarnya langkah-langkah penelitian pengembangan atau penelitian *Research and Development* (R&D) dalam bidang pendidikan memiliki banyak ragam model.⁸⁶ Pada model penelitian pengembangan, produk yang dihasilkan dapat berupa produk yang baru atau dapat juga berupa produk yang merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

Model adalah struktur simbol dan aturan kerja yang diharapkan selaras dengan serangkaian poin yang relevan dalam struktur atau proses yang ada.⁸⁷ Model adalah bentuk mewakili proses desain dan implementasi yang dinamis dan berulang dan setiap tahap memberikan pengaruh pada pengembangan dan pengembangan tahap lainnya lalu hubungan siklus antara tahap.⁸⁸

Model penelitian juga merupakan salah satu komponen yang ada pada struktur penulisan skripsi, tesis, disertasi maupun penelitian lainnya.⁸⁹ Pribadi mendefinisikan model lebih sederhana lagi. Model itu menurutnya pengkonkretan sesuatu yang abstrak.⁹⁰ Model penelitian merupakan dasar atau langkah-langkah yang digunakan dalam melaksanakan penelitian. Setidaknya terdapat tujuh model pengembangan yang dapat digunakan oleh

⁸⁵ Achmad Noor Fatirul dan Djoko Adi Walujo, *Metode Penelitian Pengembangan Bidang Pembelajaran (Edisi Khusus Mahasiswa Pendidikan dan Pendidik)* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), hal. 2.

⁸⁶ Amir Hamzah, *Metode Penelitian & Pengembangan (Research & Development)* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2021), hal. 37.

⁸⁷ Apa yang dimaksud dengan model penelitian, akses <https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-model-penelitian/123509>.

⁸⁸ Hayo Reinders and Cynthia White, 'The Theory and Practice of Technology in Materials Development & Task Design', in *English Language Teaching Material: Theory and Practice*, ed. by Nigel Harwood (Cambridge: Cambridge University Press, 2010), pp. 58-80.

⁸⁹ Model Penelitian Metode Penelitian, akses <https://www.studocu.com/id/document/universitas-nasional/accounting/model-penelitian-metode-penelitian/14321642>.

⁹⁰ Benny A. Pribadi, *Model Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Dian Rakyat, 2010).

para peneliti bidang pendidikan ketika melakukan penelitian pengembangan (R&D), yaitu:⁹¹

1. Model Kemp
2. Model Dick and Carrey
3. Model ASSURE
4. Model ADDIE
5. Model Hannafin dan Peck
6. Model Gagne dan Briggs
7. Model Borg and Gall.

Model penelitian pengembangan yang dilakukan oleh peneliti menggunakan model ADDIE.

Dalam model pengembangan ADDIE memuat panduan sistematika langkah-langkah atau siklus yang dilakukan oleh peneliti agar produk yang dirancangnya memiliki standar kelayakan. Dengan demikian, yang diperlukan dalam pengembangan ini adalah rujukan tentang prosedur produk yang akan dikembangkan.⁹²

Model pengembangan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE yang dikembangkan oleh Reiser dan Mollenda. ADDIE merupakan kependekan dari tahapan-tahapannya diantaranya, *Analyze* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi), dimana tahapan-tahapan tersebut memiliki kaitan satu sama lain. Berikut dipaparkan rangkuman kegiatan penelitian dan pengembangan model ADDIE:⁹³

⁹¹ Ibid.

⁹² Maulida Imania Utami, *Pengembangan Media Interaktif Berbasis Android untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Peredaran Darah Manusia Siswa Kelas V MIN 2 Kota Madiun*, Skripsi, Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2021.

⁹³ Ibid.

Tabel 2.1 Rangkuman Kegiatan Model ADDIE

No.	Tahap Pengembangan	Kegiatan
1.	<i>Analyze</i> (Analisis)	Analisis adalah kegiatan dimana peneliti menganalisis situasi dan lingkungan yang bertujuan untuk menemukan produk yang sesuai untuk dikembangkan sehingga dapat dijadikan solusi dari suatu permasalahan. ⁹⁴
2.	<i>Design</i> (Perancangan)	Desain adalah kegiatan dimana peneliti merancang desain produk sesuai dengan hasil analisis pada tahap sebelumnya (kebutuhan). ⁹⁵
3.	<i>Development</i> (Pengembangan)	Pengembangan merupakan kegiatan dimana peneliti membuat dan menguji produk yang telah didesain. ⁹⁶
4.	<i>Implementation</i> (Implementasi)	Implementasi adalah kegiatan dimana peneliti menggunakan produk yang dikembangkan pada lapangan. ⁹⁷
5.	<i>Evaluation</i> (Evaluasi)	Evaluasi adalah kegiatan menilai setiap tahapan pengembangan produk sudah sesuai dan memenuhi spesifikasi. ⁹⁸

Konsep penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D) juga diungkapkan oleh beberapa pakar penelitian dan pengembangan di Indonesia. Setyosari, misalnya, mengatakan bahwa penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah yang bertujuan mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada dan dapat dipertanggungjawabkan. Produk yang dihasilkan atau disempurnakan itu dapat berupa perangkat keras, seperti buku dan modul.⁹⁹

⁹⁴ Sugiyono, op.cit., hal. 766.

⁹⁵ Ibid., hal. 766.

⁹⁶ Ibid., hal. 766.

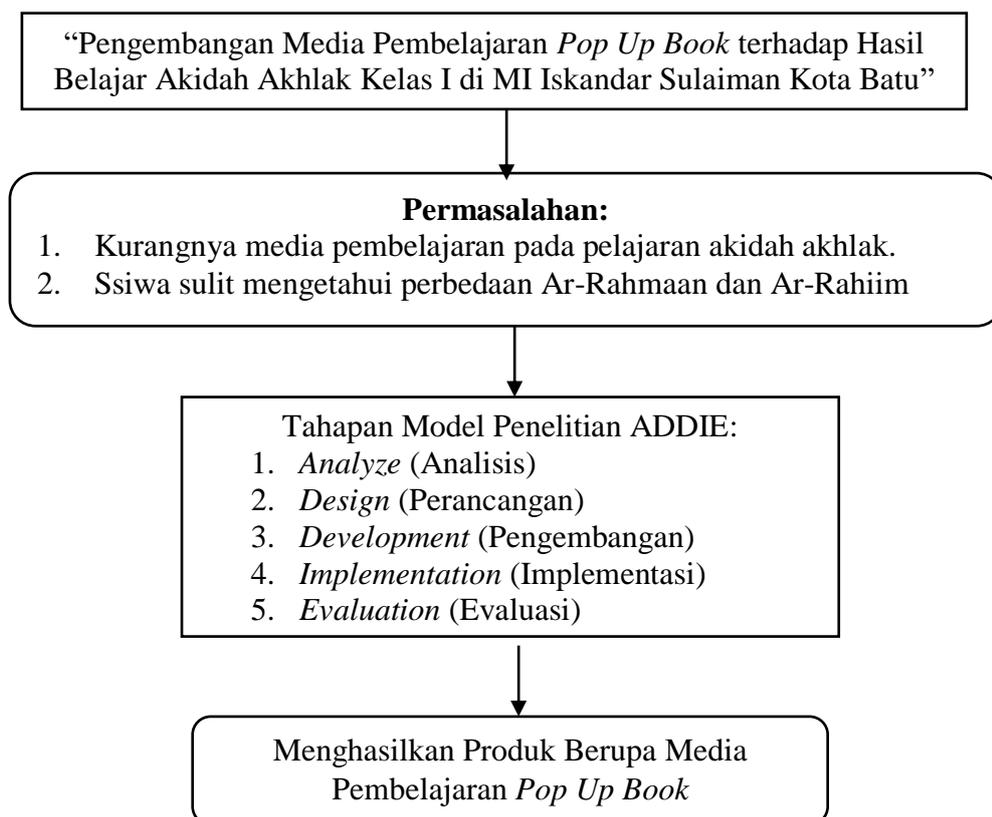
⁹⁷ Ibid., hal. 766.

⁹⁸ Ibid., hal. 766.

⁹⁹ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2012).

F. Kerangka Berpikir

Kerangka acuan berpikir pada penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas I di MI Iskandar Sulaiman Kota Batu” adalah sebagai berikut:



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini memiliki guna untuk menghindari luasnya inti masalah pada penelitian agar lebih terarah dan memudahkan penulisan pada bagian pembahasan agar tujuan penelitian tercapai. Beberapa hal yang dibatasi dalam penelitian ini ialah subjek dan lokasi penelitian. Subjek yang dimaksud dalam penelitian ini ialah lembaga atau responden yang menjadi sampel penelitian. Pada penelitian ini lembaga yang berperan sebagai subjek ialah MI Iskandar Sulaiman Kota Batu yang berlokasi di Kota Batu. Dan responden yang berperan sebagai fokus penelitian ialah peserta didik kelas IB yang berjumlah 25 siswa dan siswa kelas IC yang berjumlah 21 siswa yang ada di MI Iskandar Sulaiman Kota Batu.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *Research and Development (R&D)*. Metode penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang dipergunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tertentu.¹⁰⁰ Penelitian ini bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut agar berfungsi di masyarakat luas, maka untuk itu diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian ini mampu membantu guru agar lebih kreatif dan inovatif dalam memunculkan berbagai inovasi yang mampu mengatasi berbagai masalah dalam proses pembelajaran, khususnya inovasi dalam media pembelajaran.¹⁰¹ Pada penelitian dan pengembangan ini, peneliti mengembangkan sebuah produk berupa media pembelajaran berbentuk *pop up book* yang diterapkan pada mata pelajaran akidah akhlak materi asmaul

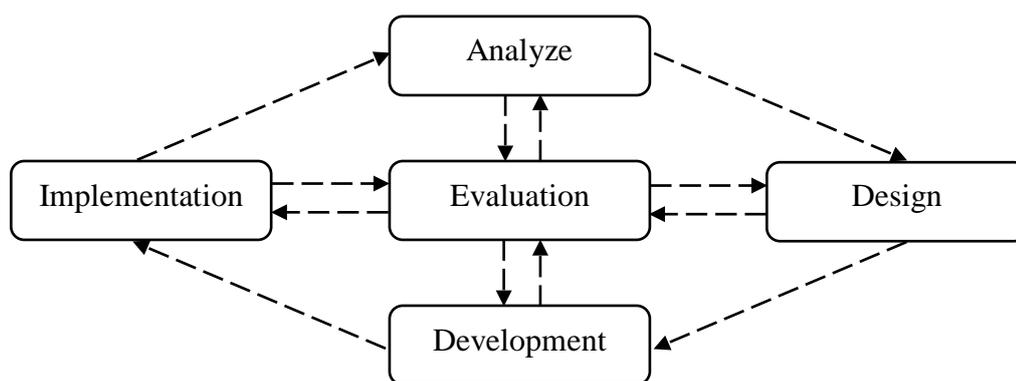
¹⁰⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 297.

¹⁰¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 297.

husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim yang diimplementasikan pada peserta didik kelas I MI.

C. Model Pengembangan

Model pengembangan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE yang dikembangkan oleh Reiser dan Mollenda. ADDIE merupakan kependekan dari tahapan-tahapannya diantaranya, *Analyze* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi), dimana tahapan-tahapan tersebut memiliki kaitan satu sama lain. Langkah-langkah model pengembangan ADDIE diilustrasikan pada gambar diagram berikut:¹⁰²



Gambar 3.1 Model Tahapan ADDIE

Menurut gambar di atas dapat diketahui bahwa penggunaan model ADDIE harus dilakukan secara bertahap dan menyeluruh. Model pengembangan ADDIE memiliki kelebihan yaitu terdapat evaluasi pada tiap tahapnya sehingga kemungkinan kesalahan yang terjadi pada produk yang dikembangkan dapat diminimalisir. Berikut dipaparkan rangkuman kegiatan penelitian dan pengembangan model ADDIE.

¹⁰² D. Anglada, *An Introduction to Instructional Design: Utilizing a Basic Design Model*, sebagaimana dikutip oleh I Made Tegeh, dkk., *Model Penelitian Pengembangan*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2014), hal. 42.

Tabel 3.1 Rangkuman Kegiatan Model ADDIE

No.	Tahap Pengembangan	Kegiatan
1.	<i>Analyze</i> (Analisis)	Analisis adalah kegiatan dimana peneliti menganalisis situasi dan lingkungan yang bertujuan untuk menemukan produk yang sesuai untuk dikembangkan sehingga dapat dijadikan solusi dari suatu permasalahan. ¹⁰³
2.	<i>Design</i> (Perancangan)	Desain adalah kegiatan dimana peneliti merancang desain produk sesuai dengan hasil analisis pada tahap sebelumnya (kebutuhan). ¹⁰⁴
3.	<i>Development</i> (Pengembangan)	Pengembangan merupakan kegiatan dimana peneliti membuat dan menguji produk yang telah didesain. ¹⁰⁵
4.	<i>Implementation</i> (Implementasi)	Implementasi adalah kegiatan dimana peneliti menggunakan produk yang dikembangkan pada lapangan. ¹⁰⁶
5.	<i>Evaluation</i> (Evaluasi)	Evaluasi adalah kegiatan menilai setiap tahapan pengembangan produk sudah sesuai dan memenuhi spesifikasi. ¹⁰⁷

D. Prosedur Pengembangan

Prosedur penelitian dan pengembangan ini menjelaskan mengenai langkah-langkah dalam penelitian dalam mencapai tujuan penelitian yaitu pengembangan suatu produk atau media pembelajaran.

Prosedur penelitian dan pengembangan pada produk media pembelajaran *pop up book* ini mengacu pada langkah-langkah model ADDIE. Prosedur pengembangan tersebut diantaranya adalah:¹⁰⁸

1. Analisis (*Analysis*)

Analisis merupakan tahap dimana peneliti mengumpulkan data dan melakukan dua analisis yaitu analisis kinerja dan analisis kebutuhan. Tahap awal adalah analisis kinerja (*performance analysis*) yaitu kegiatan analisis yang fungsinya untuk mengetahui dan mengklasifikasikan permasalahan yang terjadi di lapangan yang memerlukan perbaikan dan solusi berupa produk yang dapat.

¹⁰³ Sugiyono, op.cit., hal. 766.

¹⁰⁴ Ibid., hal. 766.

¹⁰⁵ Ibid., hal. 766.

¹⁰⁶ Ibid., hal. 766.

¹⁰⁷ Ibid., hal. 766.

¹⁰⁸ Maulida Imania Utami, op.cit.

memecahkan permasalahan. Selain itu juga dilakukan analisis terkait materi pokok yang memerlukan perbaikan.¹⁰⁹

Tahap kedua pada tahapan analisis adalah analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan (*need analysis*) adalah kegiatan dimana peneliti menentukan media pembelajaran yang diperlukan oleh siswa guna mengubah tingkah laku siswa menjadi lebih baik. Namun, sebelum ditentukannya produk yang tepat perlu dilakukan analisis terkait pengetahuan awal siswa (*prerequisite knowledge*), karakteristik siswa, dan lingkungan, dan tujuan pembelajaran.¹¹⁰

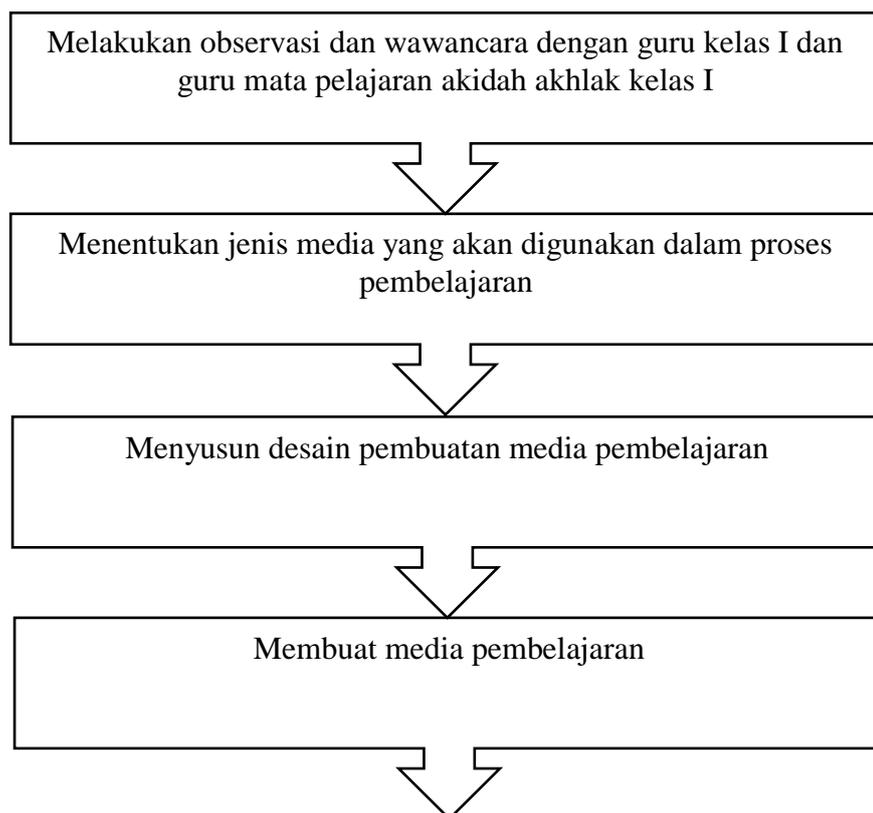
Peneliti melakukan wawancara bersama guru kelas IB dan guru kelas IC sekaligus guru mata pelajaran akidah akhlak kelas IB dan kelas IC di MI Iskandar Sulaiman Kota Batu untuk mendapatkan informasi awal guna mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di lapangan. Data hasil wawancara tersebut dipergunakan sebagai data analisis kinerja. Berdasarkan observasi dan wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti pada pelajaran akidah akhlak di MI Iskandar Sulaiman Kota Batu, dapat diketahui bahwasanya pelajaran akidah akhlak yang dipelajari selama ini belum menggunakan media pembelajaran dan hal tersebut membuat pembelajaran berlangsung hanya dengan menggunakan modul pembelajaran berupa LKS. Selama ini pelajaran disampaikan dengan cara monoton atau hanya dengan penyampaian materi dengan ceramah oleh guru. Dengan kurangnya media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran akidah akhlak serta penyampaian materi dengan ceramah, hal tersebut membuat pembelajaran akidah akhlak yang berlangsung di dalam kelas kurang menarik perhatian siswa kelas I.

¹⁰⁹ Ibid.

¹¹⁰ Ibid.

2. Perancangan (*Design*)

Pada tahap ini, peneliti merancang desain produk yang akan dikembangkan. Tahapan desain media pembelajarannya sebagai berikut:¹¹¹



Gambar 3.2 Desain Produk Media Pembelajaran

Berikut pemaparan dari tahapan-tahapan desain:

- a. Pada tahap awal ini, dilakukan observasi dan wawancara dengan kepala MI, guru kelas IB sekaligus guru mata pelajaran akidah akhlak kelas IB, serta guru kelas IC sekaligus guru mata pelajaran akidah akhlak kelas IC di MI Iskandar Sulaiman Kota Batu terkait permasalahan pembelajaran yang terjadi di kelas.

¹¹¹ D. Anglada, *An Introduction to Instructional Design: Utilizing a Basic Design Model*, sebagaimana dikutip oleh I Made Tegeh, dkk., *Model Penelitian Pengembangan*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2014), hal. 43.

- b. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, peneliti menentukan jenis produk yang dapat dijadikan solusi untuk memecahkan masalah pembelajaran yang terjadi pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas I di MI Iskandar Sulaiman. Pada penelitian dan pengembangan ini akan dikembangkan media pembelajaran untuk mata pelajaran akidah akhlak pada materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim untuk peserta didik kelas I.
 - c. Peneliti membuat rancangan awal yang memuat desain, materi, dan bahasa penyampaian. Peneliti juga perlu menetapkan tujuan pembelajaran serta latihan dan evaluasi siswa.
 - d. Proses pembuatan media pembelajaran yang dilakukan pada tahap berikutnya, tahap pengembangan.
3. Pengembangan (*Development*)

Berdasarkan hasil pada tahap analisis dan desain, media pembelajaran dikembangkan sesuai dengan rancangan awal yang dikembangkan menjadi sebuah produk berupa media pembelajaran *pop up book*. Peneliti menulis materi, membuat desain, dan mengemas keduanya menjadi media pembelajaran *pop up book*.¹¹²

Pada tahap pengembangan juga dilaksanakan validasi oleh tim ahli setelah media pembelajaran *pop up book* selesai dikembangkan kemudian direvisi berdasarkan saran tim ahli. Proses validasi disahkan oleh tiga validator yaitu, validator ahli desain media, validator ahli materi, dan validator praktisi pembelajaran.¹¹³ Kriteria-kriteria validator, diantaranya:

- a. Validator ahli desain media
 - 1) Telah menempuh pendidikan minimal S2
 - 2) Memiliki pengalaman dalam pengembangan media pembelajaran

¹¹² Ibid.

¹¹³ Ibid.

- 3) Bersedia menjadi validator ahli desain media pembelajaran *pop up book* yang dikembangkan
- b. Validator ahli materi
 - 1) Telah menempuh pendidikan minimal S2
 - 2) Menguasai mata pelajaran akidah akhlak khususnya materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim
 - 3) Bersedia menjadi validator ahli materi media pembelajaran *pop up book* yang dikembangkan
- c. Validator praktisi pembelajaran
 - 1) Telah menjadi guru di tingkat SD/ MI minimal 5 tahun
 - 2) Memahami mata pelajaran akidah akhlak khususnya materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim
 - 3) Bersedia menjadi validator praktisi pembelajaran media pembelajaran *pop up book* yang dikembangkan
4. Implementasi (*Implementation*)

Pada tahap implementasi, media pembelajaran yang dinyatakan valid oleh ketiga validator dapat diimplementasikan. Pengujian produk dilakukan dengan *one-group pretest-posttest design* dimana siswa kelas I diberikan soal *pretest* terlebih dahulu dan kemudian diberikan perlakuan berupa media pembelajaran yang telah dikembangkan selanjutnya melakukan *posttest*.¹¹⁴

Kegiatan uji coba dilakukan secara terbatas kepada siswa kelas I MI Iskandar Sulaiman Kota Batu dengan dua tahap uji coba yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan. Uji coba kelompok kecil bertujuan untuk mengetahui kelayakan media sedangkan uji coba lapangan bertujuan untuk mengetahui kemenarikan media yang dikembangkan. Setelah tahap uji coba, dilakukan umpan balik untuk mengetahui respon siswa dan evaluasi.

¹¹⁴ Ibid.

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap terakhir merupakan tahap evaluasi dimana dilakukan perbaikan berdasarkan umpan balik dari tahap-tahap sebelumnya. Terdapat dua jenis evaluasi yang dilakukan pada tahap ini diantaranya evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif merupakan evaluasi yang dilakukan pada tiap tahap guna memperbaiki dan menyempurnakan produk. Pada penelitian ini juga dilakukan evaluasi sumatif dimana evaluasi tersebut dilakukan pada akhir penelitian yang fungsinya untuk mengetahui tingkat kemenarikan produk yang dikembangkan. Berdasarkan data uji coba, maka peneliti dapat mengevaluasi tingkat kemenarikan dan keberhasilan produk yang dikembangkan. Media pembelajaran dikatakan menarik dan efektif apabila hasil *posttest* lebih besar daripada *pretest*.¹¹⁵

E. Uji Coba

Tahap uji coba adalah merupakan tahap pengumpulan data yang digunakan untuk dasar penetapan kemenarikan, validitas, dan efektivitas media pembelajaran yang dikembangkan.

1. Desain Uji Coba

Produk media pembelajaran ini diuji dengan *one-group pretest-posttest design* yang merupakan desain eksperimen (*before-after*). Desain uji coba (*before-after*) dilakukan dengan cara membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Keadaan yang dimaksudkan dalam desain uji coba ini adalah hasil tes siswa dimana peneliti membandingkan hasil *pretest* dan hasil *posttest* siswa. Desain uji coba ini digambarkan seperti gambar sebagai berikut:¹¹⁶

¹¹⁵ Sugiyono, op.cit., hal. 785.

¹¹⁶ Ibid., hal. 785.



Gambar 3.3 Desain *One-Group Pretest-Posttest*

Keterangan:

- O_1 : Merupakan nilai siswa sebelum diberikan media pembelajaran atau nilai *pretest*
- X : Perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim dan guru kelas I SD
- O_2 : Merupakan nilai siswa setelah diberikan perlakuan atau nilai *posttest*

Media interaktif dikatakan efektif apabila hasil ujicoba nilai posttest siswa (O_1) lebih besar daripada hasil pretest siswa (O_2).¹¹⁷

2. Subjek Uji Coba

Dalam pelaksanaan uji coba pada penelitian dan pengembangan media pembelajaran *pop up book* pada mata pelajaran akidah akhlak materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim, terdapat beberapa subjek agar sebuah produk pengembangan benar-benar layak untuk digunakan, diantaranya adalah ahli desain media pembelajaran, ahli ahli materi, praktisi pembelajaran, dan siswa kelas IC MI Iskandar Sulaiman Kota Batu semester genap tahun ajaran 2022/2023.

3. Jenis Data

Jenis penelitian pengembangan ini adalah jenis data kualitatif dan kuantitatif. Berikut ini pemaparan jenis data kualitatif pada penelitian dan pengembangan ini:

¹¹⁷ Ibid., hal. 785.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif didapatkan dari kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berikut pemaparan jenis data kualitatif pada penelitian dan pengembangan ini:

- 1) Hasil wawancara peneliti bersama kepala MI Iskandar Sulaiman Kota Batu.
- 2) Hasil wawancara peneliti bersama guru kelas IB dan IC MI Iskandar Sulaiman Kota Batu pada kegiatan pra-lapangan.
- 3) Hasil wawancara peneliti bersama guru mata pelajaran akidah akhlak kelas IB dan IC MI Iskandar Sulaiman Kota Batu pada kegiatan pra-lapangan.
- 4) Hasil wawancara respon guru dan siswa terhadap media pembelajaran.
- 5) Hasil observasi kegiatan uji coba produk.
- 6) Kritik dan saran (angket terbuka) oleh guru dan tim ahli terhadap media yang dikembangkan.

c. Data Kuantitatif

Data kuantitatif didapatkan dari hasil persentase angket tingkat kemenarikan, kelayakan, dan efektivitas media pembelajaran *pop up book* yang dikembangkan. Data kuantitatif diantaranya:

- 1) Hasil angket penilaian tim ahli terhadap media pembelajaran yang dikembangkan.
- 2) Hasil pretest dan posttest siswa.
- 3) Hasil angket respon siswa terhadap media pembelajaran yang dikembangkan.

4. Instrumen Pengumpul Data

Pada penelitian ini digunakan beberapa instrumen dalam mengukur fenomena yang diamati dan pengumpulan data. Berikut instrumen yang digunakan:

a. Wawancara

Wawancara ini diperlukan peneliti untuk melakukan studi pendahuluan.¹¹⁸ Peneliti melakukan wawancara guna mengetahui permasalahan yang terjadi di lapangan dan studi pendahuluan sebagai data analisis kebutuhan. Wawancara juga diperlukan peneliti untuk mendapatkan evaluasi, pendapat, saran, dan kritikan dari guru kelas sekaligus guru mata pelajaran akidah akhlak kelas I terhadap penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim.

Wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah terbuka dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara karena fungsinya untuk mengonfirmasi terkait tingkat pemahaman siswa setelah diberikan perlakuan dan respon guru terhadap media pembelajaran yang dikembangkan.

b. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti merupakan kegiatan mengamati dan juga ikut terlibat dalam proses uji coba produk kepada siswa kelas IC MI Iskandar Sulaiman Kota Batu. Instrumen yang diperlukan dalam proses observasi adalah lembar observasi yang memuat catatan terkait respon siswa ketika menggunakan media pembelajaran.

c. Dokumentasi

Data hasil wawancara dan observasi diperkuat dengan dokumentasi. Dokumen yang diperlukan adalah foto kegiatan uji coba produk media pembelajaran yang dikembangkan.

d. Tes

Tes yang digunakan peneliti adalah tes sebelum diterapkannya media pembelajaran (*pretest*) dan tes setelah diterapkannya media pembelajaran (*posttest*) kepada siswa. Tes dilakukan untuk mengukur perbedaan hasil sehingga dapat

¹¹⁸ Sugiyono, op.cit., hal. 229.

diketahui efektivitas penggunaan media pembelajaran yang dikembangkan terhadap peningkatan pemahaman materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim pada mata pelajaran akidah akhlak kelas I MI Iskandar Sulaiman Kota Batu.

e. Angket

Angket digunakan peneliti untuk mendapatkan data terkait kelayakan, kemenarikan, dan efektivitas media pembelajaran *pop up book* dalam materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim pada mata pelajaran akidah akhlak kelas I MI Iskandar Sulaiman Kota Batu. Angket yang digunakan diantaranya:

- 1) Angket validasi ahli desain media
- 2) Angket validasi ahli materi
- 3) Angket validasi praktisi pembelajaran
- 4) Angket respon siswa terhadap media pembelajaran *pop up book*

Skala likert digunakan sebagai skala pengukuran guna mengumpulkan data melalui angket. Pengukuran pendapat, sikap, dan persepsi dari seseorang atau kelompok dapat digunakan dengan skala likert.¹¹⁹ Skala likert memiliki 3,4,5,6,7 interval tergantung kebutuhan penelitian. Dalam mengukur validitas dan kemenarikan peneliti mengambil jumlah respon 5.

5. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan, analisis data ialah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, agar lebih mudah untuk dipahami dan disampaikan kepada orang lain.¹²⁰ Teknik analisis data digunakan adalah teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif.

¹¹⁹ Ibid., hal. 167.

¹²⁰ Sugiyono, op.cit., hal. 244

a. Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari wawancara pra-lapangan, pendapat atau respon guru dan siswa terkait media pembelajaran, dan saran serta masukan dari tim ahli validasi. Data kualitatif dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif didapatkan dari angket dan hasil *pretest* dan *posttest* siswa. Teknik analisis data kuantitatif yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dimana yang dianalisis adalah kelayakan, kemenarikan, dan efektivitas. Analisis deskriptif digunakan untuk penghimpun data dari angket yang menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran. Produk yang dikembangkan diperbaiki berdasarkan hasil analisis tersebut. Dalam menganalisis data tersebut diperlukan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Presentase kelayakan

$\sum X$ = Jumlah total skor jawaban (nilai nyata)

$\sum Xi$ = Jumlah skor jawaban maksimal

100 % = Bilangan konstan

Tingkat kevalidan media pembelajaran ditentukan berdasarkan hasil validasi dari tim ahli dan tabel kriteria penilaian sebagai berikut:¹²¹

¹²¹ Nora Septina, dkk., “Pengembangan Lembar Kerja Siswa dengan Pendekatan Sainifik Berbasis Kemampuan Pemecahan Masalah”, Jurnal Tatsqif, Nomor 2 Volume 16 Tahun 2018, hal. 164.

Tabel 3.2 Kriteria Tingkat Validitas Berdasarkan Persentase

Persentase (%)	Kualifikasi
$85\% \leq P \leq 100\%$	Sangat layak
$61\% \leq P \leq 81\%$	Layak
$41\% \leq P \leq 61\%$	Cukup layak
$21\% \leq P \leq 41\%$	Tidak layak
$0\% \leq P \leq 21\%$	Sangat tidak layak

Tingkat kemenarikan media pembelajaran *pop up book* ditentukan berdasarkan hasil respon siswa terhadap media pembelajaran dan tabel kriteria penilaian sebagai berikut:¹²²

Tabel 3.3 Kriteria Tingkat Kemenarikan Berdasarkan Persentase

Persentase (%)	Kualifikasi
$85\% \leq P \leq 100\%$	Sangat menarik
$61\% \leq P \leq 81\%$	Menarik
$41\% \leq P \leq 61\%$	Cukup menarik
$21\% \leq P \leq 41\%$	Tidak menarik
$0\% \leq P \leq 21\%$	Sangat tidak layak

Efektivitas media pembelajaran materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim pada mata pelajaran akidah akhlak dapat diketahui dengan pada kegiatan uji lapangan siswa kelas I MI Iskandar Sulaiman Kota Batu dan diperlukan uji-t. *T test* atau uji digunakan untuk menganalisis perbedaan hasil *pretest* dengan *posttest*. Berikut rumus uji-t yang digunakan untuk *one-group pretest-posttest design*:¹²³

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

Md : Mean (rata-rata) dari perbedaan pretest dengan posttest

Xd : Deviasi masing-masing subjek sama dengan d – M

¹²² Ibid., hal. 164.

¹²³ Syafril, Statistik Pendidikan, (Jakarta: Kencana, 2019), hal. 145.

$\sum x^2d$: Jumlah dari kuadrat deviasi

N : Jumlah sampel

df : $N - 1$

Perbedaan sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan berupa media pembelajaran *pop up book* pada mata pelajaran akidah akhlak materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim dapat diketahui dengan membandingkan hasil t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5% melalui hipotesis sebagai berikut:

H_0 : tidak terdapat peningkatan pemahaman materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim setelah penggunaan media pembelajaran.

H_a : terdapat peningkatan pemahaman materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim setelah penggunaan media pembelajaran.

Pengambilan keputusan:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya terdapat peningkatan pemahaman materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim yang signifikan setelah penggunaan media pembelajaran *pop up book*, H_a diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya tidak terdapat peningkatan pemahaman materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim yang signifikan setelah penggunaan media pembelajaran *pop up book*, H_a ditolak.

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN

Prosedur bab ini akan membahas terkait dengan hasil pengembangan dan paparan data dari proses analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi media pembelajaran *pop up book* yang telah dikembangkan oleh peneliti:

A. Hasil Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran *pop up book* pada mata pelajaran akidah akhlak materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim ini menerapkan penelitian dan pengembangan dengan model pengembangan ADDIE. Model penelitian dan pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Reiser dan Mollenda ini memiliki lima tahapan yaitu, *Analyze* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi).

Pengembangan media pembelajaran *pop up book* pada mata pelajaran akidah akhlak materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim dikembangkan dengan menggunakan model penelitian dan pengembangan ADDIE. Pengembangan media pembelajaran *pop up book* ini dikembangkan dalam beberapa tahapan, yakni sebagai berikut:

1. Analisis (*Analysis*)

Tahap awal dalam rangkaian pengembangan media pembelajaran *pop up book* ini yakni tahap analisis dimana peneliti melakukan observasi dan wawancara untuk menemukan permasalahan yang terjadi di lapangan dan sekaligus apa yang dibutuhkan di lapangan. Berdasarkan data tersebut peneliti melakukan analisis kinerja dan analisis kebutuhan.

Proses pengembangan dimulai dengan tahapan analisis dimana peneliti sekaligus penyusun media pembelajaran melakukan analisis kinerja dan analisis kebutuhan. Tahap analisis dilakukan pada Jum'at, 9 Juni 2023. Peneliti melakukan wawancara kepada tiga subjek

wawancara. Yaitu kepada kepala MI Iskandar Sulaiman Kota Batu, guru kelas IC sekaligus guru mata pelajaran akidah akhlak kelas IC, serta guru kelas IB sekaligus guru mata pelajaran akidah akhlak kelas IB. Hasil dari pengamatan berupa observasi dan wawancara digunakan sebagai data analisis kinerja dan analisis kebutuhan.

a. Analisis Kinerja (Performance Analysis)

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala MI, guru kelas IB sekaligus guru akidah akhlak kelas IB dan guru kelas IC sekaligus guru akidah akhlak kelas IC di MI Iskandar Sulaiman Kota Batu diketahui bahwa pada pembelajaran akidah akhlak belum menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut ibu Titiek Rakhmawati, S.Pd.I, pembelajaran akidah akhlak yang dilakukan di dalam kelas belum menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran yang ada di sekolah tersebut hanya menggunakan LCD dan proyektor, namun itu hanya digunakan pada beberapa mata pelajaran.

Menurut ibu Dela Diana, S.Pd serta ibu Eisharisma Amanatul Ula, S.Pd mengemukakan bahwasanya pada mata pelajaran akidah akhlak memang belum menggunakan media pembelajaran apapun. Pada pelajaran akidah akhlak juga terdapat materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim. Pada mata pelajaran tersebut terdapat dua asma Allah yang dipelajari yaitu Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim. Yang mama Ar-Rahmaan berarti Yang Maha Pengasih dan Ar-Rahiim Yang Maha Penyayang. Siswa kesulitan dalam membedakan kedua asma Allah tersebut.¹²⁴

Berdasarkan rata-rata penilaian harian pada pelajaran akidah akhlak khususnya pada materi asmaul husna, beberapa siswa mendapatkan nilai kurang dari sama dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM). Pada kelas rendah yaitu kelas I, II, dan III, KKM

¹²⁴ Wawancara dengan Dela Diana, S.Pd, guru kelas IC sekaligus guru akidah akhlak kelas IC di MI Iskandar Sulaiman Kota Batu, Tanggal 12 Juni 2023.

untuk pelajaran akidah akhlak adalah 73. Bahkan, siswa yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal masih banyak yang belum memahami dan masih sering terbalik mengenai materi asmaul husna. Masih ada siswa yang mengalami kesulitan pada poin-poin yang disenutkan dalam materi.

Peneliti melakukan tes awal (*pre test*) yang digunakan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum pengimplementasian media pembelajaran *pop up book*. Berdasarkan hasil *pre test* dilakukan di kelas IB (21 siswa) hanya 5 siswa yang mampu mendapatkan nilai di atas KKM, dan dari hasil *pre test* di kelas IC (21 siswa) hanya 6 siswa yang mampu mendapatkan nilai di atas KKM. Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa kesalahan yang paling sering ditemukan adalah a) siswa kesulitan membedakan arti Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim, b) siswa kesulitan mengetahui contoh sifat Allah Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim, dan c) siswa kesulitan dalam mengetahui contoh dalam meneladani Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim.¹²⁵

Berdasarkan fakta yang telah dipaparkan sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa siswa kelas IB dan IC MI Iskandar Sulaiman Kota Batu mengalami kesulitan dalam membedakan asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim serta memerlukan inovasi pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

b. Analisis Kebutuhan (*Need Analysis*)

Berdasarkan hasil pengamatan observasi dan wawancara, MI Iskandar Sulaiman Kota Batu merupakan salah satu madrasah ibtidaiyah yang sudah memiliki sekaligus memanfaatkan fasilitas yang berbantuan teknologi. Pada beberapa pembelajaran, guru sudah memanfaatkan media pembelajaran berupa LCD dan

¹²⁵ Wawancara dengan Dela Diana, S.Pd, guru kelas IC sekaligus guru akidah akhlak kelas IC di MI Iskandar Sulaiman Kota Batu, Tanggal 12 Juni 2023.

proyektor untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Namun, media pembelajaran tersebut tidak selalu digunakan, dan hanya digunakan pada materi pembelajaran yang sesuai dengan media pembelajaran tersebut. Guru juga memanfaatkan teknologi *smartphone* sebagai penyampaian instruksi saat pembelajaran dan memberikan bahan ajar melalui grup *whatsapp*. Pada pembelajaran yang dilakukan di sekolah, guru MI Iskandar Sulaiman Kota Batu memanfaatkan buku tematik, modul pembelajaran berupa LKS, dan media pembelajaran berupa LCD dan proyektor. Media pembelajaran berupa LCD dan proyektor tersebut digunakan untuk melihat video pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan adanya inovasi media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa serta dapat menarik perhatian siswa terhadap materi pembelajaran.

Berdasarkan analisis kinerja dan analisis kebutuhan yang telah dipaparkan di atas, peneliti memberikan sebuah solusi yang dapat dijadikan inovasi yaitu berupa mengembangkan media pembelajaran *pop up book* untuk meningkatkan pemahaman serta hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim di MI Iskandar Sulaiman Kota Batu. Media pembelajaran *pop up book* tersebut dapat dimanfaatkan secara langsung oleh siswa karena media pembelajaran ini berbentuk media fisik.

2. Perancangan (*Design*)

Pada penelitian dan pengembangan ini, peneliti mengembangkan media pembelajaran berbentuk *pop up book* pada mata pelajaran akidah akhlak. Media tersebut merupakan media pembelajaran yang memuat materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim. Desain media pembelajaran *pop up book* ini dikembangkan menggunakan aplikasi *Canva*. Proses pembuatan buku ini yaitu memasukkan materi pada desain yang telah dibuat, kemudian

mencetak desain yang sudah jadi. Setelah dicetak, hasilnya dirangkai menggunakan bahan-bahan lain yaitu karton tebal dan lem agar tersusun menjadi buku.

Peneliti mendesain media pembelajaran *pop up book* dengan beberapa komponen, antara lain yaitu 1) cover utama, 2) halaman cover, 3) kata pengantar, 4) materi pembelajaran tentang asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim, 5) kata mutiara, 6) informasi berisi profil penyusun, dan 7) soal latihan yang berupa lembaran dengan tujuan agar bisa diperbanyak oleh guru ketika memberikan latihan soal kepada siswa.

3. Pengembangan (*Development*)

Pada tahap pengembangan, peneliti membuat sekaligus mengembangkan media pembelajaran sesuai dengan tahap perancangan. Hasil akhir dari pengembangan media pembelajaran ini adalah media pembelajaran berbentuk *pop up book* yang merupakan media pembelajaran berbentuk fisik.

Alat yang digunakan peneliti dalam mengembangkan media pembelajaran *pop up book* ini adalah aplikasi *Canva* yang merupakan aplikasi mendesain. Bahan-bahan yang digunakan dalam mengembangkan media pembelajaran *pop up book* ini antara lain adalah 1) hasil cetakan dari desain yang sudah dibuat di aplikasi *Canva*, 2) karton jepang coklat, dan 3) lem rajawali putih. Pada media pembelajaran *pop up book* yang dikembangkan ditampilkan ilustrasi gambar sebagai penjelas dari materi.

Pada tahap ini juga dilakukan validasi kelayakan produk. Validasi tersebut dilakukan oleh validator ahli materi, validator ahli desain media, dan validator praktisi pembelajaran. Berikut ini adalah saran dan kritik dari para validator ahli dan praktisi pembelajaran.

a. Ahli materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim

Validator ahli materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim pada penelitian ini adalah Shella Kartika Dewi, M.Pd.I.

Komentar dan saran dai validator ahli materi disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 Komentar dan Saran Validator Materi

Nama Validator	Komentar dan Saran
Shella Kartika Dewi, M.Pd.I	2. Belum menambahkan contoh asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim dalam kehidupan sehari hari. 3. Gambar disesuaikan dengan kebutuhan materi. 4. Materi yang disajikan singkat dan tidak berat bagi siswa kelas I sekolah dasar. 5. Diberikan soal latihan untuk evaluasi setelah menggunakan media pembelajaran.

Berdasarkan saran dan kritik yang telah diberikan oleh validator ahli materi, peneliti melakukan beberapa revisi. Berikut beberapa revisi media pembelajaran *pop up book* materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim yang dilakukan peneliti.

Tabel 4.2 Revisi Media Pembelajaran Pop Up Book oleh Ahli Materi

No.	Poin yang Direvisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.	Belum menambahkan contoh asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim dalam kehidupan sehari hari.	Tidak ada contoh asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim dalam kehidupan sehari hari	Terdapat contoh asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim dalam kehidupan sehari hari
2.	Gambar disesuaikan dengan kebutuhan materi.	Gambar belum sesuai dengan kebutuhan materi pembelajaran	Gambar sudah sesuai dengan kebutuhan materi pembelajaran
3.	Materi yang disajikan singkat dan tidak berat bagi siswa kelas I sekolah dasar.	Materi yang disajikan berat bagi siswa kelas I	Materi pembelajaran yang disajikan tidak berat bagi siswa kelas I
4.	Diberikan soal latihan untuk evaluasi setelah menggunakan media pembelajaran.	Belum ada soal evaluasi	Ditambahkan soal evaluasi

b. Ahli desain media

Validator ahli media pembelajaran *pop up book* pada penelitian ini adalah Teguh Pranata, M.Pd. Komentar dan saran validator ahli desain media disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.3 Komentar dan Saran Validator Desain Media

Nama Validator	Komentar dan Saran
Teguh Pranata, M.Pd	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ditambahkan kata kata sebagai motivasi pada halaman belakang. 2. Ditambahkan profil penyusun. 3. Ditambahkan nama penyusun, aplikasi yang digunakana dalam menyusun animasi atau gambar yang ada di <i>pop up book</i>, serta nama buku yang dipakai untuk menyusun materi dalam media pembelajaran 4. Menambahkan latihan soal dalam lembaran agar bisa diperbanyak oleh guru. 5. Menambahkan kotak untuk tempat media media pembelajaran <i>pop up book</i>

Berdasarkan saran dan kritik yang telah diberikan oleh validator desain media, peneliti melakukan beberapa perubahan yaitu revisi pada desain media. Berikut beberapa revisi media pembelajara *pop up book* materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim yang dilakukan peneliti.

Tabel 4.4 Revisi Media Pembelajaran *Pop Up Book* oleh Ahli Desain Media

No.	Poin yang Direvisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.	Ditambahkan kata kata sebagai motivasi pada halaman belakang.	Tidak ada kata motivasi	Ditambahkan kata motivasi di halaman belakang buku
2.	Ditambahkan profil penyusun.	Tidak ada profil penyusun <i>pop up book</i>	Ditambahkan profil penyusun <i>pop up book</i>

3.	Ditambahkan nama penyusun, aplikasi yang digunakan dalam menyusun animasi atau gambar yang ada di <i>pop up book</i> , serta nama buku yang dipakai untuk menyusun materi dalam media pembelajaran	Belum ada nama penyusun, aplikasi yang digunakan mendesain, dan buku yang digunakan dalam menyusun media pembelajaran	Menyantumkan nama penyusun, aplikasi yang digunakan mendesain, dan buku yang digunakan dalam menyusun media pembelajaran
4.	Menambahkan latihan soal dalam lembaran agar bisa diperbanyak oleh guru.	Tidak ada soal evaluasi dalam buku	Terdapat soal evaluasi yang ada dalam <i>pop up book</i>
5.	Menambahkan kotak untuk tempat media pembelajaran <i>pop up book</i> .	Tidak ada kotak untuk tempat <i>pop up book</i>	Ada tempat kotak untuk menempatkan <i>pop up book</i>

c. Ahli praktisi pembelajaran

Proses validasi praktisi pembelajaran dilakukan oleh guru kelas IC sekaligus guru mata pelajaran akidah akhlak kelas IC yaitu Dela Diana, S.Pd. Komentar dan saran validator praktisi pembelajaran disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.5 Komentar dan Saran Validator Praktisi Pembelajaran

Nama Validator	Komentar dan Saran
Dela Diana, S.Pd	Media pembelajaran sudah sesuai dengan kompetensi dasar pelajaran akidah akhlak untuk kelas I.

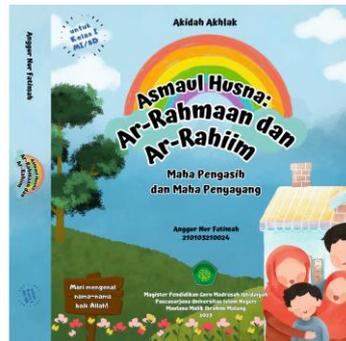
Berikut ini adalah tampilan beberapa komponen media pembelajaran *pop up book* yang telah direvisi berdasarkan komentar dan saran dari validator ahli materi, validator ahli desain media, dan validator ahli praktisi pembelajaran.

a. Tampilan kotak luar



Gambar 4.1 Tampilan Kotak Luar

b. Tampilan cover depan



Gambar 4.2 Tampilan Cover Depan

c. Tampilan halaman sampul dan kata pengantar



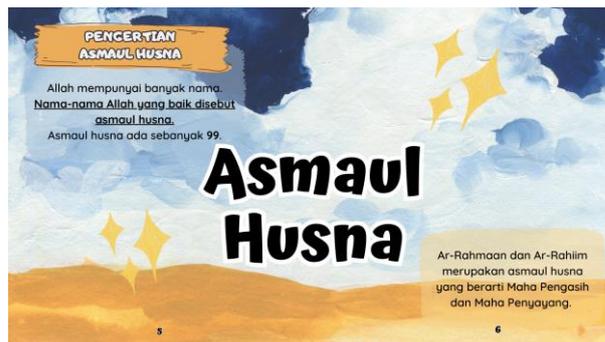
Gambar 4.3 Tampilan Halaman Sampul dan Kata Pengantar

- d. Tampilan daftar isi, kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran

Daftar Isi		Kompetensi Inti	
Halaman Sampul	1	1. Menorma dan memajamkan ornamen agama yang dimungko	
Kata Pengantar	2	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.	
Daftar Isi	3	3. Menambah pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	
Kompetensi Inti	4	4. Mengaplikasikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	
Kompetensi Dasar	4		
Tujuan Pembelajaran	4		
Pengertian Asmaul Husna	5		
Arti Ar-Rahmaan	7		
Contoh Sifat Allah Ar-Rahmaan	9		
Contoh Ar-Rahmaan dalam Kehidupan	10		
Arti Ar-Rahim	11		
Contoh Sifat Allah Ar-Rahim	13		
Contoh Ar-Rahim dalam Kehidupan	14		
Latihan Soal	15		
Glossarium	17		
Kunci Jawaban	18		
Daftar Pustaka	18		
Motivasi	19		
Profil Pelajarun	20		

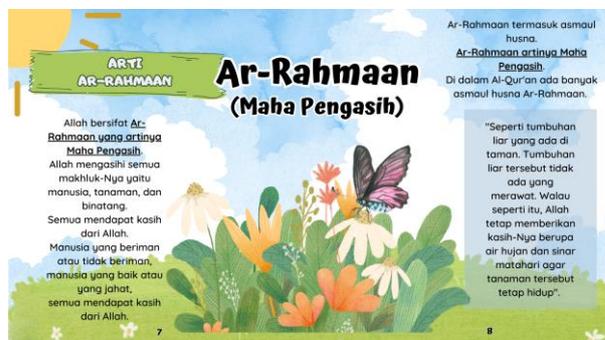
Gambar 4.4 Tampilan Daftar Isi, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Tujuan Pembelajaran

- e. Tampilan halaman awal



Gambar 4.5 Tampilan Halaman Awal

- f. Tampilan materi Ar-Rahmaan



Gambar 4.6 Tampilan Materi Ar-Rahmaan Pertama



Gambar 4.7 Tampilan Materi Ar-Rahmaan Kedua

g. Tampilan materi Ar-Rahiim



Gambar 4.8 Tampilan Materi Ar-Rahiim Pertama



Gambar 4.9 Tampilan Materi Ar-Rahiim Kedua

h. Tampilan soal latihan



Gambar 4.10 Tampilan Soal Latihan

i. Tampilan glosarium, kunci jawaban, dan daftar rujukan



Gambar 4.11 Tampilan Glosarium, Kunci Jawaban, dan Daftar Rujukan

j. Tampilan kata motivasi dan profil penyusun



Gambar 4.12 Tampilan Kata Motivasi dan Profil Penyusun

k. Tampilan cover belakang



Gambar 4.13 Tampilan Cover Belakang

4. Implementasi (*Implementation*)

Pada tahapan implementasi ini, produk yang telah dikembangkan oleh peneliti sudah dievaluasi dan direvisi sehingga dapat diuji cobakan di lapangan. Produk yang diuji coba sudah melalui validasi dan persetujuan validator. Media pembelajaran *pop up book* diimplementasikan dan diterapkan bertujuan untuk mengetahui kenaikan serta pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran akidah akhla materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim. Media pembelajaran *pop up book* ini diuji cobakan pada 21 siswa kelas IC MI Iskandar Sulaiman mulai hari Jum'at, 9 Juni 2023 hingga Kamis, 17 Juni 2023.

Pembelajaran dilakukan dengan pembelajaran langsung di kelas. Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti pada saat penelitian dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 4.6 Proses Pembelajaran di Kelas IB dan IC

No.	Hari	Kelas IB	Kelas IC
1.	Hari pertama	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan <i>pre test</i> dan • Pelaksanaan pembelajaran pertemuan pertama tanpa media 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan <i>pre test</i> • Pelaksanaan pembelajaran pertemuan pertama menggunakan media

		pembelajaran <i>pop up book</i>	pembelajaran <i>pop up book</i>
2.	Hari kedua	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan pembelajaran pertemuan kedua tanpa media pembelajaran <i>pop up book</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan pembelajaran pertemuan kedua menggunakan media pembelajaran <i>pop up book</i>
3.	Hari ketiga	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan pembelajaran ketiga tanpa media pembelajaran <i>pop up book</i> • Pelaksanaan <i>post test</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan pembelajaran pertemuan ketiga menggunakan media pembelajaran <i>pop up book</i> • Pelaksanaan <i>post test</i>

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi pada model pengembangan ADDIE dapat dilakukan pada setiap tahap. Evaluasi yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini diantaranya adalah evaluasi formatif dan evaluasi sumatif.

Evaluasi formatif dilakukan pada tiga tahapan awal. Pada tahap analisis peneliti melakukan evaluasi kembali materi-materi yang perlu dimuat dalam media pembelajaran sesuai dengan analisis kebutuhan dan saran dari guru kelas IC MI Iskandar Sulaiman Kota Batu. Pada tahap desain media, peneliti melakukan evaluasi pada gambar yang disesuaikan dengan materi pembelajaran sehingga siswa dapat mengetahui contoh dalam meneladani sifat Allah Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim. Pada tahap pengembangan evaluasi didapatkan peneliti dari para validator ahli dan praktisi pengembangan. Peneliti melakukan revisi dan perbaikan yang sesuai dengan saran dan masukan.

Evaluasi sumatif merupakan evaluasi yang dilakukan pada akhir penelitian. Pada penelitian ini, evaluasi sumatif memiliki fungsi sebagai instrumen pengambilan dan kemenarikan dan efektivitas media pembelajaran yang dikembangkan. Evaluasi sumatif yang

digunakan berupa tes yang dilakukan setelah pemberian perlakuan berupa media pembelajaran *pop up book* yang telah dikembangkan peneliti.

B. Paparan Data

1. Data Hasil Validasi

Proses validasi media pembelajaran *pop up book* dilakukan dalam tiga tahap. Tahap pertama yaitu validasi oleh ahli materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim yang dilakukan oleh guru PAI sekolah dasar. Tahap kedua yaitu validasi oleh ahli desain media yang dilakukan oleh kepala sekolah dasar. Tahap ketiga yakni validasi oleh praktisi pembelajaran yang merupakan guru kelas sekaligus guru mata pelajaran akidah akhlak kelas IC di MI Iskandar Sulaiman Kota Batu.

Pada proses validasi, peneliti mendapatkan data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif didapatkan dari angket dengan skala likert sedangkan data kualitatif didapatkan dari saran dan masukan yang diberikan oleh para validator. Berikut merupakan skala penilaian yang digunakan pada angket validator ahli dan praktisi pembelajaran.

Tabel 4.7 Skala Penilaian Angket Validasi

Skor	Kriteria
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup baik
2	Kurang baik
1	Sangat kurang baik

Hasil validasi yang didapatkan dari para validator ahli dan praktisi pembelajaran tersebut kemudian ditentukan tingkat kevalidannya berdasarkan kriteria berikut.

Tabel 4.8 Kriteria Tingkat Validitas Berdasarkan Persentase

Persentase (%)	Kualifikasi
$85\% \leq P \leq 100\%$	Sangat layak
$61\% \leq P \leq 81\%$	Layak
$41\% \leq P \leq 61\%$	Cukup layak
$21\% \leq P \leq 41\%$	Tidak layak
$0\% \leq P \leq 21\%$	Sangat tidak layak

a. Hasil Validasi Ahli Materi

Proses validasi ahli materi dilakukan oleh Shella Kartika Dewi, M.Pd.I. Data hasil angket dari ahli materi dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dengan teknik skor rata-rata penilaian oada tiap itemnya. Di bawah merupakan paparan data hasil angket oleh validator ahli materi.

Tabel 4.9 Data Angket Penilaian oleh Ahli Materi

No	Aspek yang Dinilai	x	xi	P(%)	Tingkat Kevalid-an
1.	Kesesuaian materi dengan kurikulum.	5	5	100%	Sangat layak
2.	Kesesuaian materi pada media dengan KI, KD dan Indikator Capaian Kompetensi.	5	5	100%	Sangat layak
3.	Kesesuaian konten media (gambar dan kosakata) dengan materi pembelajaran.	5	5	100%	Sangat layak
4.	Materi yang disajikan sesuai dengan karakteristik dan kehidupan sehari-hari siswa.	4	5	80%	Layak
5.	Materi disajikan secara runtut.	5	5	100%	Sangat layak
6.	Terdapat pembahasan pada setiap materi yang disajikan.	4	5	80%	Layak
7.	Materi yang disajikan melalui media mudah dipahami oleh pengguna (terutama siswa).	4	5	80%	Layak
8.	Materi yang disajikan melalui media dapat menarik minat belajar siswa.	5	5	100%	Sangat layak
9.	Media pembelajaran <i>pop up book</i> merupakan inovasi media pembelajaran pada pelajaran akidah akhlak.	5	5	100%	Sangat layak

10	Media pembelajaran <i>pop up book</i> dapat membantu meningkatkan penguasaan materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiiim pada pelajaran bahasa akidah akhlak kelas I.	4	5	80%	Layak
Jumlah		46	50	92%	Sangat layak

Paparan data di atas didapatkan berdasarkan rumus perhitungan sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{46}{50} \times 100\%$$

$$= 92\%$$

Berdasarkan tabel kriteria tingkat validitas, persentase tingkat kevalidan yang didapatkan sebesar 92% dengan kategori kriteria sangat layak. Tingkat kevalidan menunjukkan bahwa media pembelajaran *pop up book* pada materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiiim dapat diuji coba dan digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah.

b. Hasil Validasi Ahli Desain Media

Proses validasi ahli materi dilakukan oleh Teguh Pranata, M.Pd. Data hasil angket dari ahli desain media dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dengan teknik skor rata-rata penilaian pada tiap itemnya. Di bawah merupakan paparan data hasil angket oleh validator ahli desain media.

Tabel 4.10 Data Angket Penilaian oleh Ahli Desain Media

No	Aspek yang Dinilai	<i>x</i>	<i>xi</i>	P(%)	Tingkat Kevalid-an
1.	Ketepatan tata letak komponen pada media.	4	5	80%	Layak
2.	Ketepatan pemilihan jenis dan	5	5	100%	Sangat

	ukuran font huruf pada media.				layak
3.	Pemilihan warna sesuai dengan karakteristik materi dan siswa.	5	5	100%	Sangat layak
4.	Pemilihan background sesuai dengan karakteristik materi dan siswa.	4	5	80%	Layak
5.	Pemilihan gambar ilustrasi sesuai dengan materi.	5	5	100%	Sangat layak
6.	Pemilihan bentuk ilustrasi sesuai dengan materi.	4	5	80%	Layak
7.	Desain media sesuai dengan karakteristik siswa.	3	5	60%	Cukup layak
8.	Media mudah dipahami oleh pendidik dan siswa.	5	5	100%	Sangat layak
9.	Kemudahan penggunaan media pembelajaran <i>pop up book</i> .	5	5	100%	Sangat layak
10	Media pembelajaran <i>pop up book</i> merupakan inovasi media pembelajaran pada pelajaran akidah akhlak.	5	5	100%	Sangat layak
Jumlah		45	50	90%	Sangat layak

Paparan data di atas didapatkan berdasarkan rumus perhitungan sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} x 100\%$$

$$P = \frac{45}{50} x 100\%$$

$$= 90\%$$

Berdasarkan tabel kriteria tingkat validitas, persentase tingkat kevalidan yang didapatkan sebesar 90% dengan kategori kriteria sangat layak. Tingkat kevalidan menunjukkan bahwa media pembelajaran *pop up book* pada materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim dapat diuji coba dan digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah.

c. Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

Proses validasi ahli materi dilakukan oleh Dela Diana, S.Pd. Data hasil angket dari ahli desain media dianalisis dengan

menggunakan analisis deskriptif dengan teknik skor rata-rata penilaian pada tiap itemnya. Di bawah merupakan paparan data hasil angket oleh validator ahli pembelajaran.

Tabel 4.11 Data Angket Penilaian oleh Ahli Pembelajaran

No	Aspek yang Dinilai	x	xi	P(%)	Tingkat Kevalid-an
1.	Kesesuaian materi dengan kurikulum.	5	5	80%	Layak
2.	Kesesuaian materi pada media dengan KI, KD dan Indikator Capaian Kompetensi.	5	5	100%	Sangat layak
3.	Kesesuaian konten media (gambar dan kosakata) dengan materi pembelajaran.	5	5	100%	Sangat layak
4.	Materi yang disajikan sesuai dengan karakteristik dan kehidupan sehari-hari siswa.	4	5	80%	Layak
5.	Materi disajikan secara runtut.	5	5	100%	Sangat layak
6.	Terdapat pembahasan pada setiap materi yang disajikan.	5	5	80%	Layak
7.	Materi yang disajikan melalui media mudah dipahami oleh pengguna (terutama siswa)	4	5	80%	Layak
8.	Materi yang disajikan melalui media dapat menarik minat belajar siswa.	4	5	80%	Layak
9.	Media pembelajaran <i>pop up book</i> merupakan inovasi media pembelajaran pada pelajaran akidah akhlak.	5	5	100%	Sangat layak
10	Media pembelajaran <i>pop up book</i> dapat membantu meningkatkan penguasaan materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim pada pelajaran bahasa akidah akhlak kelas I.	4	5	100%	Layak
Jumlah		46	50	92%	Sangat layak

Paparan data di atas didapatkan berdasarkan rumus perhitungan sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{46}{50} \times 100\%$$

$$= 92\%$$

Berdasarkan tabel kriteria tingkat validitas, persentase tingkat kevalidan yang didapatkan sebesar 92% dengan kategori kriteria sangat layak. Tingkat kevalidan menunjukkan bahwa media pembelajaran *pop up book* pada materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim dapat diuji coba dan digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah.

2. Data Respon Siswa terhadap Kemenarikan Media

Data respon siswa merupakan data yang menunjukkan tingkat kemenarikan media yang dikembangkan oleh peneliti. Peneliti mendapatkan data respon siswa melalui angket yang diberikan kepada siswa. Berikut adalah skala penilaian yang digunakan pada angket respon siswa.

Tabel 4.12 Skala Penilaian Angket Respon Siswa

Skor	Kriteria
5	Sangat setuju
4	Setuju
3	Cukup setuju
2	Kurang setuju
1	Sangat kurang setuju

Hasil angket respon siswa yang didapatkan dari siswa kelas IC MI Iskandar Sulaiman Kota Batu kemudian ditentukan tingkat kemenarikannya berdasarkan kriteria berikut.

Tabel 4.13 Kriteria Tingkat Kemenarikan Berdasarkan Persentase

Persentase (%)	Kriteria Interpretasi
$85\% \leq P \leq 100\%$	Sangat menarik
$61\% \leq P \leq 81\%$	Menarik
$41\% \leq P \leq 61\%$	Cukup menarik
$21\% \leq P \leq 41\%$	Tidak menarik
$0\% \leq P \leq 21\%$	Sangat tidak menarik

a. Data Respon Siswa Kelompok Kecil (Uji Coba Awal)

Uji coba awal bertujuan untuk mengetahui kevalidan materi pada media pembelajaran *pop up book* terhadap siswa sebelum diuji cobakan di lapangan. Uji coba awal atau kelompok kecil dilakukan kepada siswa kelas IC MI Iskandar Sulaiman Kota Batu. Berikut hasil data respon siswa pada uji coba awal.

Tabel 4.14 Hasil Data Respon Siswa Kelompok Kecil

No. Subyek	Aspek yang Dinilai					$\sum x$	$\sum xi$	P (%)
	1	2	3	4	5			
1	5	5	5	5	4	24	25	96
2	5	5	5	4	4	23	25	92
3	4	5	5	5	5	24	25	96
$\sum x$	14	15	15	14	13	71		
$\sum xi$	15	15	15	15	15		75	
P (%)	93,3	100	100	93,3	86,6		94,66%	

Paparan data di atas didapatkan berdasarkan rumus perhitungan sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{71}{75} \times 100\%$$

$$= 94,66\%$$

Berdasarkan tabel kriteria tingkat kemenarikan, persentase tingkat kemenarikan yang didapatkan sebesar 94,66% dengan

kategori sangat menarik. Tingkat kemenarikan tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran *pop up book* materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim sudah menarik dan valid sehingga dapat diuji cobakan dan digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah.

b. Data Respon Ssiwa Uji Coba Lapangan

Uji coba lapangan dilakukan pada 21 siswa kelas IC MI Iskandar Sulaiman Kota Batu. Berikut merupakan hasil data respon siswa pada uji coba lapangan.

Tabel 4.15 Hasil Data Respon Siswa pada Uji Coba Lapangan

No. Subyek	Aspek yang Dinilai					Σx	Σxi	P (%)
	1	2	3	4	5			
1	5	5	5	5	5	25	25	100
2	5	5	5	4	4	23	25	92
3	5	5	5	5	5	25	25	100
4	5	5	5	4	4	23	25	92
5	4	5	5	4	4	22	25	88
6	5	5	5	5	5	25	25	100
7	5	5	5	5	5	25	25	100
8	5	5	5	4	5	24	25	96
9	4	5	5	4	4	22	25	88
10	4	4	5	4	4	21	25	84
11	5	5	5	5	5	25	25	100
12	5	5	5	5	3	24	25	96
13	5	5	5	4	5	24	25	96
14	4	5	5	4	5	23	25	92
15	5	4	5	4	5	23	25	92
16	5	5	5	5	5	25	25	100
17	5	5	5	4	5	24	25	96
18	5	5	5	5	5	25	25	100
19	5	5	5	4	5	24	25	96
20	5	5	5	5	5	25	25	100
21	5	5	5	5	5	25	25	100
Σx	101	103	105	94	98	501		
Σxi	105	105	105	105	105		525	
P (%)	96,1	98,01	100	89,5	93,3		95,4%	

Paparan data di atas didapatkan berdasarkan rumus perhitungan sebagai berikut.

$$P = \frac{\Sigma x}{\Sigma xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{501}{525} \times 100\%$$

$$= 95,4\%$$

Berdasarkan tabel kriteria tingkat kemenarikan, persentase tingkat kemenarikan yang didapatkan sebesar 95,4% dengan kategori kriteria sangat menarik

3. Data Hasil *Pre test* dan *Post test*

Pre test merupakan tes yang diberikan di awal sebelum implemntasi media pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui kemaampuan awal siswa terhadap materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim. Hasil tes tersebut merupakan hasil siswa sebelum diberikan perlakuan berupa media pembelajaran *pop up book*. Setelah dilakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajarn yang dikembangkan, siswa diberikan tes kembali berupa *post test* yang berfungsi untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa terhadap materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim. *Pre test* dan *post test* dilaksanakan pada dua kelas yaitu IB dan IC MI Iskandar Sulaiman Kota Batu dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan nilai pada kelas yang menggunakan media pembelajaran dengan kelas yang tidak menggunakan media pembelajaran. Hasil *pre test* dan *post test* disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.16 Hasil Pretest dan Posttest Kelas IB (tanpa perlakuan)

No. Sampel	Nilai	
	Sebelum (x)	Sesudah (y)
1	70	80
2	65	75
3	70	80
4	70	80
5	65	75
6	70	80
7	75	80
8	65	75
9	70	85
10	70	75
11	75	80

12	65	75
13	70	75
14	75	85
15	65	75
16	75	80
17	65	75
18	70	75
19	70	80
20	75	80
21	65	80
Jumlah	1460	1645
Rata-rata	69,5	78,3

Tabel 4.17 Hasil Pretest dan Posttest Kelas IC (dengan perlakuan)

No. Sampel	Nilai	
	Sebelum (x)	Sesudah (y)
1	70	95
2	65	80
3	70	100
4	75	95
5	70	95
6	80	100
7	70	100
8	80	100
9	70	95
10	70	95
11	80	100
12	60	80
13	75	100
14	70	95
15	70	100
16	70	100
17	65	85
18	75	100
19	70	100
20	70	100
21	70	100
Jumlah	1495	2015
Rata-rata	71,1	95,9

Berdasarkan kedua tabel di atas menunjukkan bahwa hasil rata rata *pre test* dan *post test* di kelas IB yang mana kelas tersebut tidak mendapatkan perlakuan berupa pengimplementasian media pembelajaran *pop up book* menunjukkan peningkatan dimana *pre test* sebesar 69,5 dan *post test* sebesar 78,5. Sedangkan hasil rata rata *pre test* dan *post test* di kelas IC yang mana kelas tersebut mendapatkan

perlakuan berupa pengimplementasian media pembelajaran *pop up book* menunjukkan peningkatan dimana *pre test* sebesar 71,1 dan *post test* sebesar 95,9.

Tabel 4.18 Rata-rata *Pre test* dan *Post test* Kelas IC

No.	Nilai	Jumlah Siswa	Nilai Minimal	Nilai Maksimal	Rata-rata
1	<i>Pretest</i>	21	60	80	71,1
2	<i>Posttest</i>	21	80	100	95,9

Berdasarkan tabel di atas nilai rata-rata *pre test* adalah 71,1 dengan nilai minimal 60 dan nilai maksimal 80, sedangkan nilai rata-rata *post test* adalah 95,9 dengan nilai minimal 80 dan nilai maksimal 100.

Pada tabel berikut menunjukkan bahwa terdapat perlakuan yang dapat mempengaruhi pemahaman siswa pada materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim. Berikut adalah tabel uji *gain score* antara sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.

Tabel 4.19 Data Pemahaman (*Gain Score*)

No	Jumlah Siswa	Rata-rata <i>Pre test</i>	Rata-rata <i>Post test</i>	<i>Gain</i>
1	21	71,1	95,9	24,8

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran pada materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim dengan menggunakan media pembelajaran *pop up book* yang telah dikembangkan peneliti menunjukkan hasil yang lebih baik pada sebelum menggunakan media pembelajaran *pop up book*. Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *pop up book* materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim mengalami peningkatan sebesar 24,8%. Efektivitas media pembelajaran yang dikembangkan dapat diketahui melalui analisis uji t yang digunakan *one-group pretest-posttest design*. Perbedaan sebelum dan sesudah

diberikan perlakuan dapat diketahui dengan membandingkan hasil t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%.

Berikut langkah-langkah yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran yang dikembangkan.

Langkah 1. Membuat H_0 dan H_a dalam bentuk kalimat

H_0 : tidak terdapat peningkatan pemahaman materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim setelah penggunaan media pembelajaran

H_a : terdapat peningkatan pemahaman materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim setelah penggunaan media pembelajaran

Langkah 2. Mencari t_{hitung} dengan rumus uji t *one-group pretest-posttest design*

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md : Mean (rata-rata) dari perbedaan pretest dengan posttest

xd : Deviasi masing-masing subjek sama dengan d – M

$\sum x^2 d$: Jumlah dari kuadrat deviasi

N : Jumlah sampel

df : N – 1

Langkah 3. Menentukan pengambilan keputusan (kriteria) uji t

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ artinya terdapat peningkatan pemahaman materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim yang signifikan setelah penggunaan media pembelajaran *pop up book*, H_a diterima.

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ artinya tidak terdapat peningkatan pemahaman materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim yang signifikan setelah penggunaan media pembelajaran *pop up book*, H_a ditolak

Langkah 4. Menghitung data hasil *pretest* dan *posttest*

Tabel 4.20 Hitungan Hasil *Pretest* dan *Posttest*

No. Sampel	Nilai		Gain (d) (y-x)	d ²
	Sebelum (x)	Sesudah (y)		
1	70	95	25	625
2	65	80	15	225
3	70	100	30	900
4	75	95	20	400
5	70	95	25	625
6	80	100	20	400
7	70	100	30	900
8	80	100	20	400
9	70	95	25	625
10	70	95	25	625
11	80	100	20	400
12	60	80	20	400
13	75	100	25	625
14	70	95	25	625
15	70	100	30	900
16	70	100	30	900
17	65	85	20	400
18	75	100	25	625
19	70	100	30	900
20	70	100	30	900
21	70	100	30	900
Jumlah	1495	2015	∑ d = 520	∑ d² = 13300

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{\frac{\sum d}{N}}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{\frac{520}{21}}{\sqrt{\frac{13300 - \frac{(520)^2}{21}}{21(21-1)}}}$$

$$t = \frac{24,76}{\sqrt{\frac{13300 - 12876,19}{21(20)}}}$$

$$t = \frac{24,76}{\sqrt{\frac{425,81}{420}}}$$

$$t = \frac{24,76}{\sqrt{5,81}}$$

$$t = \frac{24,76}{2,41}$$

$$t = 10,27$$

Jadi $t_{hitung} = 10,27$

Langkah 5. Membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel}

$$\begin{aligned} df &= N - 1 \\ &= 21 - 1 \\ &= 20 \end{aligned}$$

Taraf signifikansi (α) = 0,05

$$t_{tabel} = 1,72$$

Jadi $t_{hitung} > t_{tabel} = 10,27 > 1,72$

Langkah 6. Menarik kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan pada langkah sebelumnya menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} sehingga:

H_0 : tidak terdapat peningkatan pemahaman materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim setelah penggunaan media pembelajaran (DITOLAK)

H_a : terdapat peningkatan pemahaman materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim setelah penggunaan media pembelajaran (DITERIMA)

Hasil di atas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* ketika pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *pop up book* materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim. Rata-rata dari *pretest* dan *posttest* juga menunjukkan peningkatan dimana y (*posttest*) lebih besar daripada x

(*pretest*) yaitu $95,9 > 71,1$. Data tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran *pop up book* materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim pada mata pelajaran akidah akhlak yang dikembangkan peneliti mampu meningkatkan pemahaman materi siswa.

BAB V PEMBAHASAN

A. Spesifikasi dan Desain Media Pembelajaran *Pop Up Book* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Asmaul Husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim

Pengembangan media pembelajaran *pop up book* pada mata pelajaran akidah akhlak materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim ini menerapkan penelitian dan pengembangan dengan model pengembangan ADDIE. Model penelitian dan pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Reiser dan Mollenda ini memiliki lima tahapan yaitu, *Analyze* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi).

Proses pengembangan dimulai dengan tahapan analisis dimana peneliti sekaligus penyusun media pembelajaran melakukan analisis kinerja dan analisis kebutuhan. Tahap analisis dilakukan pada Jum'at, 9 Juni 2023. Peneliti melakukan wawancara kepada tiga subjek wawancara. Yaitu kepada kepala MI Iskandar Sulaiman Kota Batu, guru kelas IC sekaligus guru mata pelajaran akidah akhlak kelas IC, serta guru kelas IB sekaligus guru mata pelajaran akidah akhlak kelas IB. Hasil dari pengamatan berupa observasi dan wawancara digunakan sebagai data analisis kinerja dan analisis kebutuhan.

Berdasarkan analisis kinerja menunjukkan bahwa siswa kelas I mengalami kesulitan dalam membedakan asma Allah Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim dalam mata pelajaran akidah akhlak materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim. Salah satu penyebabnya adalah kata-kata asmaul husna yang hampir mirip serta media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi. Pada pembelajarannya guru menggunakan modul pembelajaran berupa LKS. Pada pelajaran akidah akhlak juga belum menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan materi pembelajaran. Hal tersebut

belum cukup dalam digunakan untuk membantu kesalahpahaman siswa terhadap beberapa poin materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim.

Hasil analisis kebutuhan yang didapatkan dari pengamatan observasi dan wawancara MI Iskandar Sulaiman Kota Batu membutuhkan media pembelajaran yang mampu membuat siswa tertarik kepada materi pembelajaran. Berdasarkan pengamatan peneliti, MI Iskandar Sulaiman Kota Batu merupakan salah satu madrasah ibtidaiyah yang sudah memiliki sekaligus memanfaatkan fasilitas yang berbantuan teknologi. Pada beberapa pembelajaran, guru sudah memanfaatkan media pembelajaran berupa LCD dan proyektor untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Namun, media pembelajaran tersebut tidak selalu digunakan, dan hanya digunakan pada materi pembelajaran yang sesuai dengan media pembelajaran tersebut. Guru juga memanfaatkan teknologi *smartphone* sebagai penyampaian instruksi saat pembelajaran dan memberikan bahan ajar melalui grup *whatsapp*.

Berdasarkan hasil dari kedua analisis tersebut, peneliti memberikan sebuah solusi yang dapat dijadikan inovasi yaitu berupa media pembelajaran *pop up book*. Peneliti menggunakan media pembelajaran *pop up book* dengan tujuan agar siswa lebih tertarik dengan materi pembelajaran yang disajikan terutama pada mata pelajaran akidah akhlak materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim sehingga siswa dapat dan mampu memahami materi pembelajaran dengan lebih baik.

Media pembelajaran *pop up book* merupakan media yang menghubungkan antara media visual yang berbentuk media pembelajaran 2 dimensi sekaligus 3 dimensi. Bentuk 2 dimensi dapat dilihat dari teks dan gambar yang tidak timbul, dan gambar 3 dimensi dilihat dari gambar yang muncul dan timbul ketika halaman buku dibuka. Pada media pembelajaran *pop up book* memuat teks dan gambar. Penggunaan media pembelajaran visual ini merujuk pada surah Al-Baqarah (2): 31 yang berbunyi:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ
 أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ (31)

Artinya: “Dan Dai mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, lalu mengemukakannya pada Para Malaikat kemudian berfirman: “Sebutkanlah Kepada-Ku nama-nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar.”¹²⁶

Pada ayat Pada ayat tersebut Nabi Adam a.s. diajarkan oleh Allah mengenai seluruh nama benda yang berada di muka bumi ini, kemudian Allah memberikan perintah pada para malaikat untuk menyebutkan nama benda tersebut, yang sebelumnya malaikat belum mengetahuinya. Tentu Allah sudah memberikan gambaran mengenai benda yang telah disebutkan oleh Nabi Adam a.s.¹²⁷

Selain itu pada firman Allah tersebut dapat diambil garis merah bahwa pembelajaran menggunakan media pembelajaran visual juga sudah diajarkan Allah pada Nabi Adam a.s. yang mana selanjutnya Nabi Adam a.s. memberitahukan nama-nama benda-benda tadi melalui gambaran pada para malaikat.

Hasil pengembangan media pembelajaran *pop up book* pada mata pelajaran akidah akhlak materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim digunakan untuk memenuhi kebutuhan media pembelajaran yang dapat dan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Media pembelajaran yang dikembangkan dapat dipergunakan secara mandiri dan berulang-ulang dengan bimbingan guru maupun orang tua. Keunggulan dari media ini terletak pada bentuk media pembelajaran yang berbentuk 2 dimensi dan 3 dimensi pada materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim. Media ini juga memuat gambar menarik dan sesuai dengan pembahasan materi, gambar yang dapat muncul dan timbul ketika halaman

¹²⁶ Q.S Al Baqarah (2) ayat 31.

¹²⁷ M. Ramli, Naskah Publikasi, *Media pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits*, Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan Vol 13 No. 23 April 2015, hal. 139.

buku dibuka, serta teks yang menggambarkan tentang gambar yang disajikan mengenai materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim yang mampu memudahkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Prosedur pengembangan media pembelajaran *pop up book* pada mata pelajaran akidah akhlak materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim memiliki lima tahapan pengembangan, antara lain yaitu:

1. Analisis, peneliti melakukan analisis kinerja dan analisis kebutuhan sesuai dengan hasil pengamatan observasi dan hasil wawancara.
2. Perancangan, peneliti merancang media pembelajaran *pop up book* dalam bentuk desain gambar pada aplikasi *Canva*. Tahapan perancangan juga mencakup perancangan materi yang akan dimuat dalam media pembelajaran.
3. Pengembangan, peneliti membuat produk berdasarkan rancangan yang telah dibuat dan disusun pada tahap sebelumnya. Proses pembuatan media pembelajaran *pop up book* membutuhkan waktu kurang lebih tiga minggu pengerjaan. Bahan dan alat yang dibutuhkan diantaranya adalah aplikasi *Canva*, karton, lem kayu, kertas percetakan, gunting, dan *cutter*. Pada tahap pengembangan juga dilakukan validasi kepada ahli materi, ahli desain media, dan ahli pembelajaran. Beberapa hal yang perlu diperbaiki dalam segi materi ditekankan pada contoh asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim, materi yang disajikan agar tidak memberatkan bagi siswa kelas I, dan diberikan latihan soal untuk mengevaluasi siswa terhadap materi pembelajaran yang telah didapat. Perbaikan yang dilakukan pada segi desain media diantaranya menambahkan kata sebagai motivasi, ditambahkan profil penyusun, ditambahkan identitas di halaman belakang, dan ditambahkan kotak sebagai tempat media pembelajaran.
4. Implementasi, pada tahap ini produk yang dikembangkan diterapkan pada siswa kelas IC MI Iskandar Sulaiman Kota Batu. Implementasi dilakukan dalam dua tahap yaitu, implemenasi (uji coba) kelompok kecil dan impelmentasi (uji coba) di lapangan. Uji coba kelompok

kecil digunakan untuk melihat kelayakan media pembelajaran, sedangkan uji coba lapangan digunakan untuk melihat kemenarikan serta efektivitas media.

Uji coba kelompok kecil dilakukan pada tiga siswa kelas IC MI Iskandar Sulaiman Kota Batu yang dipilih secara acak. Peneliti mendatangi masing-masing siswa kemudian siswa diberikan kesempatan untuk mencoba media pembelajaran *pop up book* yang telah dikembangkan dengan arahan oleh peneliti. Setelah menyelesaikan proses pembelajaran, siswa diberikan angket respon siswa agar diisi sesuai dengan pengalamannya masing-masing. Uji coba lapangan dilakukan kepada 21 siswa kelas IC MI Iskandar Sulaiman Kota Batu. Proses pembelajaran dilakukan secara luring laur jaringan di dalam kelas. Setelah proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran *pop up book* selesai, siswa diminta untuk mengisi angket respon siswa yang digunakan untuk melihat tingkat kemenarikan media pembelajaran dan mengerjakan soal *posttest* yang digunakan untuk melihat efektivitas media yang dikembangkan.

Berikut adalah tabel kegiatan proses pembelajaran saat pelaksanaan penelitian:

Tabel 5.1 Proses Pembelajaran di Kelas IB dan IC

No.	Hari	Kelas IB	Kelas IC
1.	Hari pertama	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan <i>pre test</i> dan • Pelaksanaan pembelajaran pertemuan pertama tanpa media pembelajaran <i>pop up book</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan <i>pre test</i> • Pelaksanaan pembelajaran pertemuan pertama menggunakan media pembelajaran <i>pop up book</i>
2.	Hari kedua	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan pembelajaran pertemuan kedua tanpa media pembelajaran <i>pop up book</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan pembelajaran pertemuan kedua menggunakan media pembelajaran <i>pop up book</i>

3.	Hari ketiga	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan pembelajaran ketiga tanpa media pembelajaran <i>pop up book</i> • Pelaksanaan <i>post test</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan pembelajaran pertemuan ketiga menggunakan media pembelajaran <i>pop up book</i> • Pelaksanaan <i>post test</i>
----	-------------	---	---

5. Evaluasi, tahap ini merupakan tahapan yang ada pada setiap tahapan. Evaluasi pada setiap tahapnya dilakukan untuk memperkecil kemungkinan terjadinya kesalahan pada saat pengembangan media pembelajaran.

B. Kelayakan dan Validitas Media Pembelajaran *Pop Up Book* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Asmaul Husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim

Media pembelajaran *pop up book* yang dikembangkan oleh peneliti melalui tiga tahapan validasi, yaitu validasi ahli materi, validasi ahli desain media, dan validasi ahli pembelajaran. Tujuan dari dilakukannya validasi yakni untuk mengetahui sudah layak atau belumnya media pembelajaran untuk diterapkan di lapangan.

1. Analisis Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim dilakukan oleh Shella Kartika Dewi, M.Pd.I. Berdasarkan instrumen (angket) validasi ahli materi media pembelajaran *pop up book* yang dikembangkan mendapatkan persentase kelayakan 92% dengan kriteria sangat layak. Media pembelajaran yang dikembangkan sudah dapat diuji cobakan di lapangan dengan melalui beberapa revisi sesuai saran dan masukan dari validator ahli materi. Berikut ini adalah tabel komentar dan saran dari validator ahli materi:

Tabel 5.2 Komentar dan Saran Validator Materi

Nama Validator	Komentar dan Saran
Shella Kartika Dewi, M.Pd.I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum menambahkan contoh asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiiim dalam kehidupan sehari hari. 2. Gambar disesuaikan dengan kebutuhan materi. 3. Materi yang disajikan singkat dan tidak berat bagi siswa kelas I sekolah dasar. 4. Diberikan soal latihan untuk evaluasi setelah menggunakan media pembelajaran.

Berdasarkan saran dan kritik yang telah diberikan oleh validator ahli materi, peneliti melakukan beberapa revisi. Berikut beberapa revisi media pembelajaran *pop up book* materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiiim yang dilakukan peneliti.

Tabel 5.3 Revisi Media Pembelajaran *Pop Up Book* oleh Ahli Materi

No.	Poin yang Direvisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.	Belum menambahkan contoh asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiiim dalam kehidupan sehari hari.	Tidak ada contoh asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiiim dalam kehidupan sehari hari	Terdapat contoh asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiiim dalam kehidupan sehari hari
2.	Gambar disesuaikan dengan kebutuhan materi.	Gambar belum sesuai dengan kebutuhan materi pembelajaran	Gambar sudah sesuai dengan kebutuhan materi pembelajaran
3.	Materi yang disajikan singkat dan tidak berat bagi siswa kelas I sekolah dasar.	Materi yang disajikan berat bagi siswa kelas I	Materi pembelajaran yang disajikan tidak berat bagi siswa kelas I
4.	Diberikan soal latihan untuk evaluasi setelah menggunakan media pembelajaran.	Belum ada soal evaluasi	Ditambahkan soal evaluasi

Berikut adalah uraian dari revisi berdasarkan hasil validasi ahli materi:

- a. Menambahkan contoh asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim dalam kehidupan sehari-hari.

Contoh sifat Allah Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim dalam kehidupan sehari-hari merupakan materi yang penting di dalam muatan materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim karena contoh tersebut merupakan gambaran sifat Allah yang dapat dicontoh oleh siswa agar menerapkan hal-hal baik dalam kehidupan sehari-hari

- b. Menambahkan gambar yang sesuai dengan kebutuhan materi

Gambar yang dicantumkan dalam media pembelajaran *pop up book* harus disesuaikan dengan materi yang disajikan dalam media pembelajaran. Gunanya agar siswa memiliki gambaran tentang hal apa yang disampaikan dalam materi pembelajaran tentang asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim.

- c. Menyajikan materi yang singkat dan tidak berat bagi siswa kelas I sekolah dasar

Materi pembelajaran yang dimuat di dalam media pembelajaran *pop up book* diharuskan materi yang tidak berat dan singkat bagi siswa. Hal tersebut dikarenakan siswa kelas I masih mampu menyerap materi dengan hal-hal yang singkat, padat, dan jelas. Untuk itu materi yang disajikan tidak boleh mengandung hal abstrak dan harus bersifat jelas.

- d. Menambahkan soal latihan untuk evaluasi setelah menggunakan media pembelajaran

Pada media pembelajaran *pop up book* perlu ditambahkan latihan soal yang berfungsi untuk alat evaluasi kepada siswa tentang pemahaman siswa mengenai materi yang ada dalam media pembelajaran *pop up book*.

Data hasil angket dari ahli materi dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dengan teknik skor rata-rata penilaian

oada tiap itemnya. Di bawah merupakan paparan data hasil angket oleh validator ahli materi.

Tabel 5.4 Data Angket Penilaian oleh Ahli Materi

No	Aspek yang Dinilai	x	xi	P(%)	Tingkat Kevalid-an
1.	Kesesuaian materi dengan kurikulum.	5	5	100%	Sangat layak
2.	Kesesuaian materi pada media dengan KI, KD dan Indikator Capaian Kompetensi.	5	5	100%	Sangat layak
3.	Kesesuaian konten media (gambar dan kosakata) dengan materi pembelajaran.	5	5	100%	Sangat layak
4.	Materi yang disajikan sesuai dengan karakteristik dan kehidupan sehari-hari siswa.	4	5	80%	Layak
5.	Materi disajikan secara runtut.	5	5	100%	Sangat layak
6.	Terdapat pembahasan pada setiap materi yang disajikan.	4	5	80%	Layak
7.	Materi yang disajikan melalui media mudah dipahami oleh pengguna (terutama siswa).	4	5	80%	Layak
8.	Materi yang disajikan melalui media dapat menarik minat belajar siswa.	5	5	100%	Sangat layak
9.	Media pembelajaran <i>pop up book</i> merupakan inovasi media pembelajaran pada pelajaran akidah akhlak.	5	5	100%	Sangat layak
10	Media pembelajaran <i>pop up book</i> dapat membantu meningkatkan penguasaan materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim pada pelajaran bahasa akidah akhlak kelas I.	4	5	80%	Layak
Jumlah		46	50	92%	Sangat layak

Paparan data di atas didapatkan berdasarkan rumus perhitungan sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{46}{50} \times 100\%$$

$$= 92\%$$

Berdasarkan tabel kriteria tingkat validitas, persentase tingkat kevalidan yang didapatkan sebesar 92% dengan kategori kriteria sangat layak. Tingkat kevalidan menunjukkan bahwa media pembelajaran *pop up book* pada materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim dapat diuji coba dan digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah.

Sedangkan saran dan masukan dari validator ahli materi dijadikan acuan dalam menyempurnakan media pembelajaran *pop up book* mata pelajaran akidah akhlak materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim.

Berdasarkan instrumen (angket) validasi ahli materi, soal evaluasi yang ada pada media pembelajaran *pop up book* sudah jelas dan sesuai dengan materi yang telah dimuat di dalamnya. Soal evaluasi berupa soal *pretest*, *posttest*, dan soal latihan yang ada di media pembelajaran *pop up book* juga disempurnakan sesuai dengan saran validator ahli materi. Beberapa soal yang belum setara sudah disetarakan. Soal evaluasi dibuat berdasarkan indikator pemahaman Anderson dan Krathwohl dengan jumlah 20 soal pilihan ganda.

Media pembelajaran *pop up book* yang dikembangkan oleh peneliti sudah mengalami satu kali revisi sesuai saran dan masukan dari validator ahli materi. Muatan yang ada dalam media pembelajaran sudah sesuai dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator capaian kompetensi, dan karakteristik materi kelas I. Dari hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran *pop up book* sudah layak dan boleh diuji cobakan di lapangan.

2. Analisis Validasi Ahli Desain Media

Validasi desain media dilakukan oleh Teguh Pranata, M.Pd. berdasarkan instrumen (angket) validasi ahli desain media, media

pembelajaran *pop up book* mendapatkan persentase kelayakan 90% dengan kriteria sangat layak. Pada tahap pertama, secara umum tampilan media sudah bagus hanya perlu memperbaiki beberapa desain dan menambahkan beberapa desain.

Berikut adalah tabel komentar dan saran dari validator ahli desain media pembelajaran:

Tabel 5.5 Komentar dan Saran Validator Desain Media

Nama Validator	Komentar dan Saran
Teguh Pranata, M.Pd	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ditambahkan kata kata sebagai motivasi pada halaman belakang. 2. Ditambahkan profil penyusun. 3. Ditambahkan nama penyusun, aplikasi yang digunakana dalam menyusun animasi atau gambar yang ada di <i>pop up book</i>, serta nama buku yang dipakai untuk menyusun materi dalam media pembelajaran 4. Menambahkan latihan soal dalam lembaran agar bisa diperbanyak oleh guru. 5. Menambahkan kotak untuk tempat media media pembelajaran <i>pop up book</i>

Berdasarkan saran dan kritik yang telah diberikan oleh validator desain media, peneliti melakukan beberapa perubahan yaitu revisi pada desain media. Berikut beberapa revisi media pembelajara *pop up book* materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim yang dilakukan peneliti.

Tabel 5.6 Revisi Media Pembelajaran *Pop Up Book* oleh Ahli Desain Media

No.	Poin yang Direvisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.	Ditambahkan kata kata sebagai motivasi pada halaman belakang.	Tidak ada kata motivasi	Ditambahkan kata motivasi di halaman belakang buku
2.	Ditambahkan profil penyusun.	Tidak ada profil penyusun <i>pop up book</i>	Ditambahkan profil penyusun <i>pop up book</i>
3.	Ditambahkan nama	Belum ada nama	Menyantumkan nama

	penyusun, aplikasi yang digunakan dalam menyusun animasi atau gambar yang ada di <i>pop up book</i> , serta nama buku yang dipakai untuk menyusun materi dalam media pembelajaran	penyusun, aplikasi yang digunakan mendesain, dan buku yang digunakan dalam menyusun media pembelajaran	penyusun, aplikasi yang digunakan mendesain, dan buku yang digunakan dalam menyusun media pembelajaran
4.	Menambahkan latihan soal dalam lembaran agar bisa diperbanyak oleh guru.	Tidak ada soal evaluasi dalam buku	Terdapat soal evaluasi yang ada dalam <i>pop up book</i>
5.	Menambahkan kotak untuk tempat media pembelajaran <i>pop up book</i> .	Tidak ada kotak untuk tempat <i>pop up book</i>	Ada tempat kotak untuk menempatkan <i>pop up book</i>

Berikut ini uraian dari revisi berdasarkan hasil validasi ahli desain media:

- a. Menambahkan kata-kata sebagai motivasi pada halaman belakang buku

Kata-kata yang dimaksud adalah kata-kata motivasi yang berguna untuk membangun semangat siswa.

- b. Menambahkan profil penyusun buku media pembelajaran

Profil penyusun buku berguna sebagai identitas penyusun buku agar diketahui oleh pembaca buku.

- c. Menambahkan nama penyusun, aplikasi yang digunakan dalam menyusun animasi atau gambar yang ada di *pop up book*, serta nama buku yang dipakai untuk menyusun materi dalam media pembelajaran

Nama penyusun, aplikasi yang digunakan dalam menyusun animasi atau gambar yang ada di *pop up book*, serta nama buku yang dipakai untuk menyusun materi dalam media pembelajaran berguna sebagai identitas yang ada pada buku tersebut.

- d. Menambahkan latihan soal dalam lembaran agar bisa diperbanyak oleh guru

Latihan soal tersebut berguna sebagai alat evaluasi guru untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Bentuk lembaran pada latihan soal tersebut berguna agar dapat diperbanyak oleh guru.

- e. Menambahkan kotak untuk tempat media pembelajaran *pop up book*

Kotak tersebut berfungsi untuk menyimpan buku agar tidak mudah terbuka serta menjaga buku agar lebih awet.

Data hasil angket dari ahli desain media dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dengan teknik skor rata-rata penilaian pada tiap itemnya. Di bawah merupakan paparan data hasil angket oleh validator ahli desain media.

Tabel 5.7 Data Angket Penilaian oleh Ahli Desain Media

No	Aspek yang Dinilai	x	xi	P(%)	Tingkat Kevalid-an
1.	Ketepatan tata letak komponen pada media.	4	5	80%	Layak
2.	Ketepatan pemilihan jenis dan ukuran font huruf pada media.	5	5	100%	Sangat layak
3.	Pemilihan warna sesuai dengan karakteristik materi dan siswa.	5	5	100%	Sangat layak
4.	Pemilihan background sesuai dengan karakteristik materi dan siswa.	4	5	80%	Layak
5.	Pemilihan gambar ilustrasi sesuai dengan materi.	5	5	100%	Sangat layak
6.	Pemilihan bentuk ilustrasi sesuai dengan materi.	4	5	80%	Layak
7.	Desain media sesuai dengan karakteristik siswa.	3	5	60%	Cukup layak
8.	Media mudah dipahami oleh pendidik dan siswa.	5	5	100%	Sangat layak
9.	Kemudahan penggunaan media pembelajaran <i>pop up book</i> .	5	5	100%	Sangat layak
10	Media pembelajaran <i>pop up book</i> merupakan inovasi media pembelajaran pada pelajaran akidah akhlak.	5	5	100%	Sangat layak
Jumlah		45	50	90%	Sangat layak

Paparan data di atas didapatkan berdasarkan rumus perhitungan sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{45}{50} \times 100\%$$

$$= 90\%$$

Berdasarkan tabel kriteria tingkat validitas, persentase tingkat kevalidan yang didapatkan sebesar 90% dengan kategori kriteria sangat layak. Tingkat kevalidan menunjukkan bahwa media pembelajaran *pop up book* pada materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim dapat diuji coba dan digunkana sebagai media pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa media pembelajaran *pop up book* materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan ar-Rahiim sudah kayak/ valid dan dapat diuji cobakan di lapangan. Media pembelajaran *pop up book* yang dikembangkan memuat gambar dan teks yang menjelaskan tentang materi pembelajaran. Adanya bentuk buku yang uni dapat meningkatkan tingkat interaktivitas siswa dengan media sehingga siswa dapat lebih mudah dalam memahami materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim.

3. Analisis Validasi Ahli Pembelajaran

Validasi ahli pembelajaran dilakukan oleh Dela Diana, S.Pd. berdasarkan hasil instrumen (angket) validasi ahli pembelajaran didapatkan persentase 92% dengan kriteria sangat layak. Menurut ahli pembelajaran, media pembelajaran *pop up book* yang dikembangkan sangat membantu proses pembelajaran dalam memahami materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim. Media yang dikembangkan juga dapat menjadi inovasi dalam pembelajaran agar siswa tidak bosan. Pembelajaran dengan menggunakan media

pembelajaran *pop up book* yang dikembangkan dapat membuat siswa aktif, yaitu belajar sekaligus bermain. Berikut ini adalah tabel komentar dan saran dari validator praktisi pembelajaran:

Tabel 5.8 Komentar dan Saran Validator Praktisi Pembelajaran

Nama Validator	Komentar dan Saran
Dela Diana, S.Pd	Media pembelajaran sudah sesuai dengan kompetensi dasar pelajaran akidah akhlak untuk kelas I.

Ahli pembelajaran juga menyatakan bahwa media yang dikembangkan sangat mendukung proses pembelajaran karena belum bervariasi media pembelajaran yang pernah digunakan. Pembelajaran di kelas sebelumnya memanfaatkan buku modul pembelajaran berupa LKS. Pada mata pelajaran akidah akhlak terutama materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim belum memanfaatkan media pembelajaran. Keterbatasan tersebut membuat pembelajaran menjadi monoton dan kurang menarik bagi siswa. Media pembelajaran *pop up book* yang dikembangkan dapat menarik minat siswa selain itu media juga memuat keseluruhan materi yang termuat dalam materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim kelas I sekolah dasar.

Data hasil angket dari ahli desain media dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dengan teknik skor rata-rata penilaian pada tiap itemnya. Di bawah merupakan paparan data hasil angket oleh validator ahli pembelajaran.

Tabel 5.9 Data Angket Penilaian oleh Ahli Pembelajaran

No	Aspek yang Dinilai	x	xi	P(%)	Tingkat Kevalid-an
1.	Kesesuaian materi dengan kurikulum.	5	5	80%	Layak
2.	Kesesuaian materi pada media	5	5	100%	Sangat

	dengan KI, KD dan Indikator Capaian Kompetensi.				layak
3.	Kesesuaian konten media (gambar dan kosakata) dengan materi pembelajaran.	5	5	100%	Sangat layak
4.	Materi yang disajikan sesuai dengan karakteristik dan kehidupan sehari-hari siswa.	4	5	80%	Layak
5.	Materi disajikan secara runtut.	5	5	100%	Sangat layak
6.	Terdapat pembahasan pada setiap materi yang disajikan.	5	5	80%	Layak
7.	Materi yang disajikan melalui media mudah dipahami oleh pengguna (terutama siswa)	4	5	80%	Layak
8.	Materi yang disajikan melalui media dapat menarik minat belajar siswa.	4	5	80%	Layak
9.	Media pembelajaran <i>pop up book</i> merupakan inovasi media pembelajaran pada pelajaran akidah akhlak.	5	5	100%	Sangat layak
10	Media pembelajaran <i>pop up book</i> dapat membantu meningkatkan penguasaan materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim pada pelajaran bahasa akidah akhlak kelas I.	4	5	100%	Layak
Jumlah		46	50	92%	Sangat layak

Paparan data di atas didapatkan berdasarkan rumus perhitungan sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{46}{50} \times 100\%$$

$$= 92\%$$

Berdasarkan tabel kriteria tingkat validitas, persentase tingkat kevalidan yang didapatkan sebesar 92% dengan kategori kriteria sangat layak. Tingkat kevalidan menunjukkan bahwa media pembelajaran *pop up book* pada materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan

Ar-Rahiim dapat diuji coba dan digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah.

C. Kemenarikan Media Pembelajaran *Pop Up Book* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Asmaul Husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim

Pada tahap implementasi (uji coba), peneliti mendapatkan beberapa data salah satunya yaitu data kemenarikan media pembelajaran *pop up book* yang dikembangkan. Uji coba dilakukan dengan dua tahap yaitu, uji coba kelompok kecil (uji coba awal) dan uji coba lapangan.

Uji coba e kelompok kecil dilakukan kepada tiga siswa kelas I MI Iskandar Sulaiman Kota Batu. Uji coba awal bertujuan untuk mengetahui kevalidan materi pada media pembelajaran *pop up book* terhadap siswa sebelum diuji cobakan di lapangan. Uji coba awal atau kelompok kecil dilakukan kepada siswa kelas IC MI Iskandar Sulaiman Kota Batu. Berikut hasil data respon siswa pada uji coba awal.

Tabel 5.10 Hasil Data Respon Siswa Kelompok Kecil

No. Subyek	Aspek yang Dinilai					$\sum x$	$\sum xi$	P (%)
	1	2	3	4	5			
1	5	5	5	5	4	24	25	96
2	5	5	5	4	4	23	25	92
3	4	5	5	5	5	24	25	96
$\sum x$	14	15	15	14	13	71		
$\sum xi$	15	15	15	15	15		75	
P (%)	93,3	100	100	93,3	86,6		94,66%	

Paparan data di atas didapatkan berdasarkan rumus perhitungan sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{71}{75} \times 100\%$$

$$= 94,66\%$$

Berdasarkan hasil observasi pengamatan dan wawancara kepada siswa, dapat disimpulkan bahwa siswa merasa senang dan tertarik ketika pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *pop up book* yang dikembangkan. Menurut mereka, pembelajaran yang seperti ini tidak menyebabkan mudah bosan dan mereka mudah memahami dengan adanya gambar-gambar yang menarik. Media pembelajaran *pop up book* dapat merangsang keingintahuan siswa, siswa terlihat antusias ketika mengoperasikan dan ingin tahu apa yang ditampilkan dalam media selanjutnya. Siswa diberikan angket respon siswa setelah selesai belajar serta mengoperasikan media pembelajaran *pop up book*. Angket respon siswa pada tahap uji coba kelompok kecil digunakan untuk melihat kemenarikan sekaligus kelayakan media. Hasil dari angket respon siswa kelompok kecil didapatkan 94,66% dengan kriteria sangat menarik. Berdasarkan hasil tersebut media yang dikembangkan dapat diuji cobakan di lapangan.

Uji coba lapangan dilakukan pada 21 siswa kelas IC MI Iskandar Sulaiman Kota Batu. Berikut merupakan hasil data respon siswa pada uji coba lapangan.

Tabel 5.11 Hasil Data Respon Siswa pada Uji Coba Lapangan

No. Subyek	Aspek yang Dinilai					Σx	Σxi	P (%)
	1	2	3	4	5			
1	5	5	5	5	5	25	25	100
2	5	5	5	4	4	23	25	92
3	5	5	5	5	5	25	25	100
4	5	5	5	4	4	23	25	92
5	4	5	5	4	4	22	25	88
6	5	5	5	5	5	25	25	100
7	5	5	5	5	5	25	25	100
8	5	5	5	4	5	24	25	96
9	4	5	5	4	4	22	25	88
10	4	4	5	4	4	21	25	84
11	5	5	5	5	5	25	25	100
12	5	5	5	5	3	24	25	96
13	5	5	5	4	5	24	25	96
14	4	5	5	4	5	23	25	92
15	5	4	5	4	5	23	25	92
16	5	5	5	5	5	25	25	100
17	5	5	5	4	5	24	25	96

18	5	5	5	5	5	25	25	100
19	5	5	5	4	5	24	25	96
20	5	5	5	5	5	25	25	100
21	5	5	5	5	5	25	25	100
$\sum x$	101	103	105	94	98	501		
$\sum xi$	105	105	105	105	105		525	
P (%)	96,1	98,01	100	89,5	93,3		95,4%	

Paparan data di atas didapatkan berdasarkan rumus perhitungan sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{501}{525} \times 100\%$$

$$= 95,4\%$$

Hasil pengamatan pada uji coba lapangan didapatkan lebih bervariasi. Media pembelajaran pop up book ini merupakan media pembelajaran yang digunakan sebagai media pembelajaran berkelompok (kooperatif). Pembelajaran kooperatif atau *cooperative learning* berasal dari kata *cooperative* yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim.¹²⁸ Menurut Hamid Hasan *cooperative* mengandung pengertian bekerja bersama dalam mencapai tujuan bersama. Dalam pembelajaran kooperatif, siswa secara individual mencari hasil yang menguntungkan bagi seluruh anggota kelompoknya. Jadi, pembelajaran kooperatif adalah pemanfaatan kelompok kecil dalam pengajaran yang memungkinkan siswa bekerja sama untuk memaksimalkan belajar mereka dan belajar anggota lainnya dalam kelompok tersebut.¹²⁹ Penggunaan 1 produk media pembelajaran pop up book ini standar digunakan untuk minimal 3 orang siswa. Penggunaan media ini juga digunakan secara bergantian pada setiap siswa di satu

¹²⁸ Isjoni, *Cooperative Learning Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik* (Bandung: Pustaka Pelajar, cet, 1, 2009), hal. 22.

¹²⁹ Etin Solihatini, *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 4.

kelompok. Banyak dari siswa yang senang belajar dengan menggunakan media pembelajaran *pop up book*. Berdasarkan dari peristiwa tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa bersemangat mengikuti pembelajaran jika ada media pembelajaran yang dapat menarik perhatian mereka terhadap mata pelajaran akidah akhlak materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim. Hasil dari angket respon siswa pada uji coba lapangan mendapatkan persentase 95,4% dengan kriteria menarik.

Berdasarkan hasil wawancara, siswa mengatakan bahwa pembelajaran menggunakan media pembelajaran *pop up book* dapat membuat mereka bersemangat ketika belajar. Mereka merasa tertarik karena merasakan pembelajaran dengan sesuatu yang baru atau belum pernah mereka coba. Media pembelajaran *pop up book* juga dapat membuat siswa aktif karena siswa berinteraksi secara langsung antara dirinya sendiri dengan media pembelajaran *pop up book*.

Uraian di atas diperkuat dengan kriteria media yang menarik, diantaranya adalah:¹³⁰

1. Media pembelajaran yang digunakan harus mampu menarik perhatian siswa. Segala aspek dalam media baik tampilan, pemilihan warna, dan isinya harus didesain dengan menarik sehingga dapat membuat siswa semangat dalam mempelajari materi yang disajikan
2. Uraian isi yang disajikan tidak membingungkan
3. Menggugah minat peserta didik untuk menggunakan media tersebut.

Media pembelajaran *pop up book* materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim yang dikembangkan sudah sesuai dengan kriteria menarik yang dipaparkan sebelumnya, berikut merupakan kemenarikan atau keunggulan media pembelajaran *pop up book* yang dikembangkan:

1. Gambar bagus. Gambar yang ada dalam media pembelajaran *pop up book* dapat dikatakan bagus karena gambar disajikan sesuai dengan kriteria siswa kelas I.

¹³⁰ Hotmaria Tampubolon dkk., Modul Pembelajaran Busana Anak Berbantuan Jobsheet, (Yayasan Kita Menulis, 2019), hlm. 43

2. Bentuk buku unik. Bentuk media pembelajaran *pop up book* merupakan buku dengan bentuk 2 dimensi dan 3 dimensi. Buku yang dibuka akan muncul gambar secara 3 dimensi menunjukkan bahwa buku ini memiliki bentuk buku yang unik beda dengan bentuk buku pada umumnya.
3. Mudah dipahami. Materi yang disajikan mudah dipahami karena bahasa yang digunakan tidak berbelit bagi siswa kelas I.
4. Tampilan tidak membosankan. Tampilan yang mengandung warna yang menarik bagi siswa dapat membuat siswa tidak bosan terhadap tampilan buku.
5. Tulisan mudah dibaca. Ukuran huruf yang cukup besar dan pemilihan model huruf yang mudah dibaca membuat siswa tidak kesulitan dalam membaca materi yang ada dalam media pembelajaran *pop up book*.
6. Pemilihan warna yang sesuai. Warna yang digunakan dalam buku tersebut sesuai dengan karakteristik siswa kelas I yang menyukai hal-hal penuh warna.
7. Adanya latihan soal. Latihan soal pada media pembelajaran *pop up book* memuat 10 soal pilihan ganda. Fungsi dari latihan soal tersebut adalah untuk mengukur sejauh mana siswa memahami materi setelah mengoperasikan media pembelajaran *pop up book*.

Berdasarkan hasil angket respon siswa pada poin “materi mudah dipahami” mendapatkan persentase 100% dengan kriteria sangat menarik. Siswa menyatakan bahwa mereka paham dengan materi yang ada dalam media pembelajaran *pop up book*.

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran *pop up book* sangat menarik untuk meningkatkan atensi siswa untuk belajar, baik dari gambar, warna, materi, dan menggugah kemauan siswa dalam menggunakan media pembelajaran *pop up book* yang dikembangkan.

D. Hasil Belajar Siswa dari Penggunaan Media Pembelajaran *Pop Up Book* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Asmaul Husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiiim

Media pembelajaran *pop up book* mata pelajaran akidah akhlak materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiiim yang sudah valid dapat diuji cobakan pada pembelajaran. Peneliti dalam mengetahui tingkat efektivitas media menggunakan *one-group pretest posttest desain* dengan sampel sebanyak 21 siswa kelas IC MI Iskandar Sulaiman Kota Batu.

Pertama, peneliti perlu mengetahui tingkat pemahaman awal siswa maka dilakukan tes berupa *pretest*. Soal *pretest* maupun *posttest* yang digunakan juga sudah melalui tahap validasi sehingga layak untuk digunakan. Tahap selanjutnya yaitu pemberian perlakuan berupa media pembelajaran *pop up book* yang dikembangkan selanjutnya dilakukan tes kembali yaitu *posttest*. Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa rata-rata nilai *posttest* lebih tinggi daripada rata-rata nilai *pretest*. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pemahaman siswa setelah diterapkannya media pembelajaran *pop up book*.

Pemahaman siswa diukur menggunakan soal yang disusun berdasarkan indikator pemahaman Andersin dan Krathwohl yaitu meliputi menafsirkan, memberi contoh, mengklasifikasikan, meringkas, menarik inferensi, membandingkan, dan menjelaskan.¹³¹ Berdasarkan tabel mengenai hasil rata-rata *pre test* dan *post test* di kelas IB yang mana kelas tersebut tidak mendapatkan perlakuan berupa pengimplementasian media pembelajaran *pop up book* menunjukkan peningkatan dimana *pre test* sebesar 69,5 dan *post test* sebesar 78,5.

Sedangkan hasil rata-rata *pre test* dan *post test* di kelas IC yang mana kelas tersebut mendapatkan perlakuan berupa pengimplementasian media pembelajaran *pop up book* menunjukkan peningkatan dimana *pre test* sebesar 71,1 dan *post test* sebesar 95,9 dan hal tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran *pop up book* dapat meningkatkan pemahaman materi

¹³¹ Yuyu Hendawati dan Cici Kurniati, op.cit., hlm. 17-18.

asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim. Berikut adalah tabel dari rata-rata *pre test* dan *post test* kelas IC.

Tabel 5.12 Rata-rata *Pre test* dan *Post test* Kelas IC

No.	Nilai	Jumlah Siswa	Nilai Minimal	Nilai Maksimal	Rata-rata
1	<i>Pretest</i>	21	60	80	71,1
2	<i>Posttest</i>	21	80	100	95,9

Berdasarkan tabel di atas nilai rata-rata *pre test* adalah 71,1 dengan nilai minimal 60 dan nilai maksimal 80, sedangkan nilai rata-rata *post test* adalah 95,9 dengan nilai minimal 80 dan nilai maksimal 100.

Pada tabel berikut menunjukkan bahwa terdapat perlakuan yang dapat mempengaruhi pemahaman siswa pada materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim. Berikut adalah tabel uji *gain score* antara sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.

Tabel 5.13 Data Pemahaman (*Gain Score*)

No	Jumlah Siswa	Rata-rata <i>Pre test</i>	Rata-rata <i>Post test</i>	<i>Gain</i>
1	21	71,1	95,9	24.8

Berdasarkan data yang didapatkan melalui *pretest* dan *posttest* dilakukan pengolahan data dengan rumus uji t sehingga mendapatkan $t_{hitung} = 10,27$. Hasil tersebut kemudian digunakan untuk uji hipotesis dengan taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan ($df = 20$) adalah 1,72 sehingga didapatkan $t_{tabel} = 2,03$. Kesimpulan yang didapatkan adalah t hitung lebih besar daripada t tabel sehingga dinyatakan H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya terdapat peningkatan pemahaman materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim setelah menggunakan media pembelajaran *pop up book*.

Media pembelajaran yang baik idealnya memiliki empat kriteria sebagai berikut:¹³²

¹³² Asahar Johar, dkk., op.cit., hlm. 4.

1. Kesesuaian dan relevansi

Media pembelajaran harus sesuai dengan rencana kegiatan, belajar kebutuhan belajar, karakteristik siswa, dan tujuan belajar.

2. Kemudahan

Konten materi yang disajikan harus mudah dimengerti, dipelajari atau dipahami oleh siswa dan sangat operasional dalam penggunaannya.

3. Kemenarikan

Media pembelajaran yang digunakan harus mampu menarik perhatian siswa, baik tampilan, pilihan warna, maupun isinya. Uraian isi yang disajikan tidak membingungkan serta dapat menggugah minat peserta didik untuk menggunakan media tersebut.

4. Kemanfaatan

Konten dari media pembelajaran harus bernilai atau berguna, dapat bermanfaat untuk pemahaman materi pembelajaran sehingga tidak sia-sia.

Berdasarkan uraian di atas, media yang idel harus sesuai dengan kebutuhan dan sesuai dengan keadaan di kelas. Media pembelajaran *pop up book* materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiiim didesain sesuai dengan proses analisis yang merupakan salah satu tahapan pengembangan model ADDIE. Media pembelajaran *pop up book* dikembangkan sesuai dengan kompetensi dan dilengkapi dengan tujuan pembelajaran. Media juga memuat materi yang sesuai konten asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiiim yang dipelajari di kelas I MI Iskandar Sulaiman Kota Batu. Penggunaan media pembelajaran *pop up book* yang dikemas dalam bentuk fisik dapat memudahkan siswa dalam memahami materi dan menarik perhatian siswa dalam menggunakan media pembelajaran.

Berdasarkan uraian pada sub bab kemenarikan sebelumnya telah dijawab bahwa media pembelajaran yang dikembangkan memiliki beberapa kemenarikan dan keunggulan. Media yang menarik dapat membangun keinginan dan minat terhadap materi yang disampaikan serta membawa pengaruh bagi psikologi siswa. Pengembangan media

pembelajaran *pop up book* merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan pemahaman siswa.

Pada segi kemanfaatan, media pembelajaran *pop up book* yang dikembangkan terbukti efektif dapat meningkatkan pemahaman materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim siswa kelas I. Hal tersebut sesuai dengan hasil *posttest* siswa yang meningkatkan dan hipotesis menyatakan bahwa H_a diterima.

Hal tersebut dapat diperkuat dengan adanya perbedaan nilai pretest dan posttest antara kelas IB dengan IC. Hasil rata rata *pre test* dan *post test* di kelas IB yang mana kelas tersebut tidak mendapatkan perlakuan berupa pengimplementasian media pembelajaran *pop up book* menunjukkan peningkatan dimana *pre test* sebesar 69,5 dan *post test* sebesar 78,5. Sedangkan hasil rata rata *pre test* dan *post test* di kelas IC yang mana kelas tersebut mendapatkan perlakuan berupa pengimplementasian media pembelajaran *pop up book* menunjukkan peningkatan dimana *pre test* sebesar 71,1 dan *post test* sebesar 95,9

Media pembelajaran *pop up book* mata pelajaran akidah akhlak materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim dapat digunakan secara berulang-ulang sehingga siswa dapat memahami konsep dan materi pembelajaran. Media ini juga memenuhi syarat kemanfaatan karena media dapat membantu guru dan orang tua dalam memunculkan variasi pembelajaran agar siswa tidak bosan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses pengembangan dan hasil uji coba produk media pembelajaran *pop up book* mata pelajaran akidah akhlak materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim pada siswa kelas I MI Iskandar Sulaiman Kota Batu, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran *pop up book* materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan, antara lain:
 - a. Analisis, pada tahap analisis peneliti melakukan analisis kinerja dan analisis kebutuhan. Sumber data analisis didapatkan berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan observasi dengan kepala sekolah serta guru kelas IB dan IC di MI Iskandar Sulaiman Kota Batu.
 - b. Perancangan, pada tahap ini peneliti merancang (desain) media pembelajaran *pop up book* yang dibuat berdasarkan hasil analisis. Pada tahap ini juga disusun kompetensi, materi, serta seluruh konten yang dimuat di dalam media pembelajaran.
 - c. Pengembangan, pada tahap ini peneliti mengembangkan produk berupa media pembelajaran *pop up book* sesuai dengan desain. Proses pengembangan juga melalui konsultasi dan revisi dari para validator. Perolehan hasil validasi materi sebesar 92%, validasi desain media sebesar 90%, dan ahli pembelajaran sebesar 92%.
 - d. Implementasi, uji coba dilakukan dengan dua tahap yaitu, uji coba awal (kelompok kecil) dan uji coba lapangan. Uji coba awal dilakukan untuk mengetahui kelayakan media sebelum diuji cobakan ke lapangan. Uji coba lapangan dilakukan untuk mengetahui kemenarikan serta efektivitas media pembelajaran. Efektivitas media diketahui melalui proses *pretest* dan *posttest*.

- e. Evaluasi, pada tahap evaluasi terdapat dua jenis evaluasi yang dilakukan yaitu, evaluasi formatif dan evaluasi sumatif.
2. Hasil kemenarikan yang didapat melalui angket respon siswa yaitu sebesar 95,4% dengan kriteria sangat menarik. Beberapa kemenarikan atau keunggulan media pembelajaran *pop up book* adalah pemilihan gambar yang bagus, bentuk buku yang unik, materi mudah dipahami, tampilan tidak membosankan, dan tulisan pada buku yang mudah dibaca.
 3. Hasil uji coba media pembelajaran *pop up book* mata pelajaran akidah akhlak materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim dinyatakan efektif dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas I MI Iskandar Sulaiman Kota Batu. Hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan peningkatan sebesar 24,8% dengan hasil rata-rata *pretest* 71,1 dan rata-rata *posttest* 95.9. hasil perhitungan uji t memperoleh $t_{hitung} (10,27) > t_{tabel} (1,72)$, sehingga H_a diterima.

B. Saran

Berikut beberapa saran yang dapat diterapkan pada proses pembelajaran serta pengembangan produk lebih lanjut:

1. Saran pemanfaatan
 - a. Media pembelajaran *pop up book* materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim dimanfaatkan pada proses pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak kelas I sekolah dasar.
 - b. Media pembelajaran *pop up book* materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim digunakan pada proses pembelajaran langsung di kelas.
 - c. Media pembelajaran *pop up book* materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim dapat digunakan secara berulang ulang.
 - d. Pemanfaatan media pembelajaran *pop up book* materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim dapat disesuaikan dengan materi yang disampaikan oleh guru

2. Saran pengembangan produk lebih lanjut

Pengembangan lanjutan dapat lebih memperhatikan tata letak setiap objek yang dimuat dalam media pembelajaran. Peneliti lanjutan baiknya juga mempelajari contoh meneladani asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim sehingga siswa memiliki banyak gambaran mengenai contoh asmaul husna tersebut. Selain itu, media pembelajaran *pop up book* baiknya disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Pengembang lanjutan diharapkan mampu menerbitkan media pembelajaran *pop up book* sehingga dapat dimanfaatkan lebih banyak orang.

DAFTAR RUJUKAN

- Anglada, D. An Introduction to Instructional Design: Utilizing a Basic Design Model, sebagaimana dikutip oleh I Made Tegeh, dkk., Model Penelitian Pengembangan, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2014), hal. 42.
- Alamsyah. *Karakteristik Buku Teks Akidah Akhlak Kelas XI Madrasah Aliyah 'Aisyiyah Palembang dan Madrasah Aliyah Al-Khoiriyah Desa Timbul Jaya Kec. Muara Sugihan Kab. Banyuasin*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Palembang, 2016, hal. X.
- Apa yang dimaksud dengan model penelitian, akses <https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-model-penelitian/123509>.
- Arif, Malfia., dan Hijrawatil Aswat, “*Media Pop Up Book untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar*”, Jurnal EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan, Volume 3, Nomor 1, 2021, hal. 261-268.
- Aunurrahman, “*Belajar dan Pembelajaran*”, (Bandung: alfabeta, 2012), hal. 35.
- Barsinahor, B., Hafiz, A., KMR, G. N., dan Budi, I. S., “*Pembuatan Media Pembelajaran Pop Up Book Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah*”, JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), Volume 4, Nomor 4, 2020, hal. 588-594.
- Fatirul, Achmad Noor., dan Djoko Adi Walujo. *Metode Penelitian Pengembangan Bidang Pembelajaran (Edisi Khusus Mahasiswa Pendidikan dan Pendidik)* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), hal. 2.
- Galihjoko. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Pola Asuh Anak* (Jakarta: Germa Insani, 1999), hal. 1.
- Hamalik, Oemar. *Media Pendidikan* (Bandung: Citra Aditya, 1989), hal. 12.
- Hamid, Mustofa Abi., dkk. *Media Pembelajaran* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hal. 1.
- Hamzah, Amir. *Metode Penelitian & Pengembangan (Research & Development)* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2021), hal. 37.
- Hayo Reinders and Cynthia White, “The Theory and Practice of Technology in Materials Development & Task Design”, in *English Language Teaching Material: Theory and Practice*, ed. by Nigel Harwood (Cambridge: Cambridge University Press, 2010), pp. 58-80.

- Hidayat, Abdul Salam., Firmansyah Dlis, dan Sofyan Hanief. *Pengembangan Model Pembelajaran Atletik Nomor Lari Berbasis Permainan pada Siswa Sekolah Dasar* (Purwodadi: Sarnu Untung, 2015), hal. 1.
- Ibda, Hamidulloh. *Media Pembelajaran Berbasis Wayang* (Semarang: Pilar Nusantara, 2017), hal. V.
- Isjoni. *Cooperative Learning Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik* (Bandung: Pustaka Pelajar, cet, 1, 2009), hal. 22
- Jannah, Rodhatul. *Media Pembelajaran* (Banjarmasin: Antasari Press, 2009), hal. 1.
- Kusuma, Amir Daien Indra. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), hal. 44.
- Masturah, Elisa Diah., Luh Putu Putrini Mahadewi, dan Alexander Hamonangan Simamora. *Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar*, Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha, Volume 6, Nomor 2, 2018, hal. 212-221.
- Maunah, Binti. “*Psikologi Pendidikan*”, (Tulungagung: IAIN Tulungagung Press, 2016), hal. 125.
- Model Penelitian Metode Penelitian, akses <https://www.studocu.com/id/document/universitas-nasional/accounting/model-penelitian-metode-penelitian/14321642>.
- Modul Pembelajaran Akidah Akhlak untuk Madrasah Ibtidaiyah Semester II Kelas I, (Sukoharjo: Penerbit dan Percetakan Citra Pustaka).
- Mubaidilla, Irfa’i Alfian. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Islami dalam Mata Pelajaran IPA Materi Gaya dan Gerak untuk Siswa Kelas IV SD/MI*, Tesis, Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2019.
- Mujib, Muhaimin., dan Abdul. *Pemikiran Pendidikan Islam* (Bandung: Tigenda Katya, 1993), hal. 143.
- Munandi, Y., *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Ciputat Mega Mall, 2013), hal. 24.
- Muslim. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Deepublish Publisier, 2020), hal. 1.

- Mustofa, Refita dan Rohmatus Syafi'ah. *Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Materi Kenampakan Permukaan Bumi Mata Pelajaran IPA Kelas III SD*, Jurnal ELSE: Elementary School Education Journal, Volume 3, Nomor 1, 2018, hal. 30-41.
- Nabila, Shella., Idul Adha, dan Riduan Febriandi. *Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Berbasis Kearifan Lokal pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, Jurnal Basicedu, Volume 5, Nomor 5, 2021, hal. 3928-3939.
- Nisaa', Fitriana Khoirun., dan Zuanita Adriyani, "*Pengaruh Penggunaan Pop Up Book terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Konsep Siklus Air*", Volume 1, Nomor 2, 2022, hal. 89-97.
- Nitayadnya, I Wayan., dan I Made Budiasa, *Kelayakan Buku Teks pelajaran Bahasa Indonesia Jenjang SMP Kelas VII-IX Terbitan CV Graha Printama Selaras dan Kemendikbu*, Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia I (SANDIBASA I), 2022, hal. 522-523.
- Nurfadhillah, Septy dan 4A PGSD UMM Tangerang. *Media Pembelajaran: Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran* (Sukabumi: Jejak, 2021), hal. 11.
- Nurharini, Firdausi. *Pengembangan Media Belajar Komik Animasi Berbasis Aplikasi Ispring Portable Materi Sifat-sifat Cahaya untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa Kelas 4 di SD Islam As-Salam Kabupaten Malang*, Tesis, Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2020.
- Nurrita, Teni. *Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ssiwa*, Vol. 03, No. 1, hal. 175.
- Parsa, I Made. "*Evaluasi Proses Hasil Belajar*", (Kupang: Rasi Terbit, 2017), hal. 25.
- Pribadi, Benny A. *Model Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Dian Rakyat, 2010).
- Putri, Qori Kartika., Pratijojo, dan Arfilia Wijayanti. *Pengembangan Media Buku Pop-Up untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan di Sekitar*, Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran Universitas Pendidikan Ganesha, Volume 2, Nomor 2, 2019, hal. 169-175.
- Q.S Al Baqarah (2) ayat 31.

Q.S An-Naml (27) ayat 29-30.

Ramli, M. Naskah Publikasi, *Media pembelajaran dalam Perspektif Ak-Qur'an dan Al-Hadits*, Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan Vol 13 No. 23 April 2015, hal. 139.

Ramli, Muhammad. *Media dan Teknologi Pembelajaran* (Banjarmasin: Antasari Press, 2012), hal. 2.

Republik Indonesia, *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), hal. 1.

Rohani. Diktat. *Media Pembelajaran*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Univeritas Islam Negeri Sumatra Utara (Sumatera Utara, 2019), hal. 5.

Rohaniyah, Zudistiroh. *Pengembangan Mdeia Pembelajaran Bahasa Aran Berbasis Audio di MI Bani Ro'uf Jabung Malang*, Tesis, Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2019.

Rusman, "*Belajar dan Pembelajaran*", (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 129.

Sentarik, I Kadek., dan Nyoman Kusmariyatni. *Media Pop Up Book pada Topik Sistem Tata Surya Kelas VI Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, Volume 4, Nomor 2, 2020, hal. 197-208.

Septina, Nora., dkk., "*Pengembangan Lembar Kerja Siswa dengan Pendekatan Sainifik Berbasis Kemampuan Pemecahan Masalah*", Jurnal Tatsqif, Nomor 2 Volume 16 Tahun 2018, hal. 164.

Setyosari, Punaji. *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Groub, 2012).

Shalahuddin, Mahfud. *Media Pendidikan Agama* (Bandung, Bina Islam, 1986), hal. 4.

Sholeh, M., *Pengembangan Media Pop Up Book Berbasis Budaya Lokal Keberagaman Budaya Bangsa Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*, Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, Volume 4, Nomor 1, 2019, hal. 138-150.

Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003).

Solehatin, Etin., *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 4.

- Sudjana, 2011, hal. 49.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 297.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hal. 5.
- Syafril. *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2019), hal. 145.
- Thoha, Chabib dkk. *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999) 1
- Uno, Hamzah. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 147.
- Usman, Basyiruddin dan Asnawir. *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 11.
- Utami, Maulida Imania. *Pengembangan Media Interaktif Berbasis Android untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Peredaran Darah Manusia Siswa Kelas V MIN 2 Kota Madiun*, Skripsi, Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2021.
- Wafiyah, Amiroh Nur. *Pengembangan Media Pembelajaran Box Diamond Materi Pengolahan Data dalam Peningkatan Hasil Belajar di Madrasah Ibtidaiyah Malang*, Tesis, Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2021.
- Wahyuni dan Baharudidin, “*Media Teori Belajar dan Pembelajaran*”, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2015), hal. 23-25.
- Wati, Elis Trisandiana., dan Ulhaq Zuhdi, “*Pengaruh Pop Up Book terhadap Hasil Belajar Siswa Tema Ekosistem Kelas V SDN Karangpilang 1 Surabaya*”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah*, Volume 5, Nomor 3, 2017, hal. 923.
- Wawancara dengan Dela Diana,S.Pd, guru kelas IC sekaligus guru akidah akhlak kelas IC di MI Iskandar Sulaiman Kota Batu, Tanggal 12 Juni 2023.
- Winda, Puspita., Widya Trio Pangestu, dan Yes Matheos Lasarus Malaikosa, “*Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar*”, *Jurnal HOLISTIKA: Jurnal Ilmiah PGSD*, Volume 6, Nomor 1, 2022, hal. 1-7.

Wulandari, I. S. R. I. A. Y. U. (n.d), "*Pengaruh Penggunaan Media Pop Up untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa SD Islam Taman Quraniyah*", Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Yusuf, Gama Ghazali. "*Hubungan Kemandirian Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Ssiwa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII di SMP Negeri 2 Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan*", Jurnal Pendidikan Geografi, Vol. 4, No. 2, 2017.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA
Jalan Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133, Faksimile (0341) 531130
Website: <http://pasca.uin-malang.ac.id>, Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor: B-038/Ps/HM.01/06/2023

14 Juni 2023

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. Kepala MI Iskandar Sulaiman Kota Batu

di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi, kami menganjurkan mahasiswa di bawah ini melakukan penelitian ke Lembaga yang Bapak/Ibu Pimpin dalam syarat bimbingan tesis. Oleh karena itu, mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin pengambilan data bagi mahasiswa:

Nama : Anggur Nur Fatimah
NIM : 210103210024
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing : 1. Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd
2. Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag
Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas I di MI Iskandar Sulaiman Kota Batu.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Lampiran 2

Surat Izin Validasi Ahli Materi Pembelajaran

Hal : Permohonan Validasi Ahli Materi
Lampiran : 1 Bandel

Kepada Yth.
Guru Shella Kartika Dewi, M.Pd.I
Di Tempat

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir Penelitian Akhir, dengan ini saya:

Nama : Anggur Nur Fatimah
NIM : 210103210024
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul TA : ***“Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas I di MI Iskandar Sulaiman Kota Batu”***

Dengan hormat, mohon Bapak/ Ibu berkenan memberikan validasi terhadap media pembelajaran yang telah saya pilih sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan Instrumen Validasi Materi Pembelajaran. Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/ Ibu, diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Malang, - 2 - 6 - 2023

Pemohon,



Anggur Nur Fatimah

Lampiran 3

Surat Izin Validasi Ahli Desain Media Pembelajaran

Hal : Permohonan Validasi Ahli Desain Media
Lampiran : 1 Bandel

Kepada Yth.
Guru Teguh Pranata, M.Pd
Di Tempat

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir Penelitian Akhir, dengan ini saya:

Nama : Anggur Nur Fatimah
NIM : 210103210024
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul TA : ***“Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas I di MI Iskandar Sulaiman Kota Batu”***

Dengan hormat, mohon Bapak/ Ibu berkenan memberikan validasi terhadap media pembelajaran yang telah saya pilih sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan Instrumen Validasi Desain Media. Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/ Ibu, diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Malang,2.....^{Juni}..... 2023
Pemohon,


Anggur Nur Fatimah

Lampiran 4

Surat Izin Validasi Ahli Pembelajaran

Hal : Permohonan Validasi Ahli Pembelajaran
Lampiran : 1 Bandel

Kepada Yth.
Guru Dela Diana, S.Pd
Di Tempat

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir Penelitian Akhir, dengan ini saya:

Nama : Anggur Nur Fatimah
NIM : 210103210024
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul TA : ***“Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas I di MI Iskandar Sulaiman Kota Batu”***

Dengan hormat, mohon Bapak/ Ibu berkenan memberikan validasi terhadap media pembelajaran yang telah saya pilih sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan Instrumen Validasi Ahli Pembelajaran. Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/ Ibu, diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Malang,**2-6**..... 2023

Pemohon,



Anggur Nur Fatimah

Lampiran 5

Instrumen Validasi Ahli Materi Pembelajaran

**INSTRUMEN VALIDASI AHLI MATERI
MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK*
PADA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS I**

Nama : Shella Kartika Dewi, M.Pd
~~NIP~~/NIY : 2016060203
 Instansi : SD Islam Plus Al Madinah
 Pendidikan : S2- PAI
 Alamat : Ampeldento, Karang Ploso

A. Petunjuk Pengisian Angket

- Sebelum mengisi angket, mohon Bapak/ Ibu membaca dan mengoreksi materi pada media pembelajaran *Pop Up Book* pada pembelajaran akidah akhlak untuk kelas I hasil produk peneliti.
- Instrumen ini berisi kolom pertanyaan dan kolom jawaban. Silahkan Bapak/ Ibu memberi tanda centang (✓) pada salah satu skor yang terdapat pada kolom jawaban sesuai dengan kriteria penilaian Bapak/ Ibu.
- Keterangan skor beserta kriteria penliatain angket adalah sebagai berikut:

Skor	Keterangan
1	Sangat tidak (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)
2	Kurang (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)
3	Cukup (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)
4	Tepat (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)
5	Sangat (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)

B. Pertanyaan mengenai Materi Pembelajaran

No.	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian materi dengan kurikulum.					✓
2	Kesesuaian materi pada media dengan KI, KD dan Indikator Capaian Kompetensi.					✓
3	Kesesuaian konten media (gambar dan kosakata) dengan materi pembelajaran.					✓

4	Materi yang disajikan sesuai dengan karakteristik dan kehidupan sehari-hari siswa.				✓	
5	Materi disajikan secara runtut.					✓
6	Terdapat pembahasan pada setiap materi yang disajikan.				✓	
7	Materi yang disajikan melalui media mudah difahami oleh pengguna (terutama siswa)				✓	
8	Materi yang disajikan melalui media dapat menarik minat belajar siswa.					✓
9	Media pembelajaran <i>pop up book</i> merupakan inovasi media pembelajaran pada pelajaran akidah akhlak.					✓
10	Media pembelajaran <i>pop up book</i> dapat membantu meningkatkan penguasaan materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim pada pelajaran bahasa akidah akhlak kelas I.				✓	

C. Kolom Kritik dan Saran

Materi yang disajikan sudah sesuai dengan Kompetensi dan Karakteristik siswa

Malang, Juni 2023

Validator



Stella Kartika Dewi, M.Pd

NIP/NID. 2016060203

Lampiran 6

Instrumen Validasi Ahli Desain Media Pembelajaran

**INSTRUMEN VALIDASI AHLI DESAIN
MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOOK
PADA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS I**

Nama : *Teguh Pranita.*
 NIP/ NIY : *19891219 202221 1017*
 Instansi : *SMA N 3 BATU*
 Pendidikan : *Shah 2*
 Alamat : *Jl. Raya Dadap Rego, Rt 04, Rw. 08, Kec. Dadap Rego, Kota Batu*

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket, mohon Bapak/ Ibu mengoreksi desain dan mencoba media pembelajaran *Pop Up Book* pada pembelajaran akidah akhlak untuk kelas I hasil produk peneliti.
2. Instrumen ini berisi kolom pertanyaan dan kolom jawaban. Silahkan Bapak/ Ibu memberi tanda centang (✓) pada salah satu skor yang terdapat pada kolom jawaban sesuai dengan kriteria penilaian Bapak/ Ibu.
3. Keterangan skor beserta kriteria penliatain angket adalah sebagai berikut:

Skor	Keterangan
1	Sangat tidak (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)
2	Kurang (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)
3	Cukup (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)
4	Tepat (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)
5	Sangat (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)

B. Pertanyaan mengenai Materi Pembelajaran

No.	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Ketepatan tata letak komponen pada media.				✓	✓
2	Ketepatan pemilihan jenis dan ukuran font huruf pada media.					✓
3	Pemilihan warna sesuai dengan karakteristik materi dan siswa.					✓

4	Pemilihan background sesuai dengan karakteristik materi dan siswa.				✓	
5	Pemilihan gambar ilustrasi sesuai dengan materi.					✓
6	Pemilihan bentuk ilustrasi sesuai dengan materi.				✓	
7	Desain media sesuai dengan karakteristik siswa.			✓		
8	Media mudah dipahami oleh pendidik dan siswa.					✓
9	Kemudahan penggunaan media pembelajaran <i>pop up book</i> .					✓
10	Media pembelajaran <i>pop up book</i> merupakan inovasi media pembelajaran pada pelajaran akidah akhlak.					✓

C. Kolom Kritik dan Saran

_____, Juni 2023

Validator



Teguh Pratomo, M.Pd.

NIP/NIY. 19891219 202221 1017

Lampiran 7

Instrumen Validasi Ahli Pembelajaran

**INSTRUMEN VALIDASI AHLI PEMBELAJARAN
MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK*
PADA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS I**

Nama : DELA DIANA, S.P.d
 NIP/NIY : -
 Instansi : MI ISKANDAR SULAIMAN
 Pendidikan : S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
 Alamat : JL. DIPONEGORO 3 NO 19 RT 2 RW 3 JUNREJO -BATU

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket, mohon Bapak/ Ibu membaca dan mengoreksi materi pada media pembelajaran *Pop Up Book* pada pembelajaran akidah akhlak untuk kelas I hasil produk peneliti.
2. Instrumen ini berisi kolom pertanyaan dan kolom jawaban. Silahkan Bapak/ Ibu memberi tanda centang (✓) pada salah satu skor yang terdapat pada kolom jawaban sesuai dengan kriteria penilaian Bapak/ Ibu.
3. Keterangan skor beserta kriteria penliatain angket adalah sebagai berikut:

Skor	Keterangan
1	Sangat tidak (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)
2	Kurang (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)
3	Cukup (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)
4	Tepat (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)
5	Sangat (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)

B. Pertanyaan mengenai Materi Pembelajaran

No.	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian materi dengan kurikulum.					✓
2	Kesesuaian materi pada media dengan KI, KD dan Indikator Capaian Kompetensi.					✓
3	Kesesuaian konten media (gambar dan kosakata) dengan materi pembelajaran.					✓

4	Materi yang disajikan sesuai dengan karakteristik dan kehidupan sehari-hari siswa.				✓	
5	Materi disajikan secara runtut.					✓
6	Terdapat pembahasan pada setiap materi yang disajikan.					✓
7	Materi yang disajikan melalui media mudah difahami oleh pengguna (terutama siswa)				✓	
8	Materi yang disajikan melalui media dapat menarik minat belajar siswa.				✓	
9	Media pembelajaran <i>pop up book</i> merupakan inovasi media pembelajaran pada pelajaran akidah akhlak.					✓
10	Media pembelajaran <i>pop up book</i> dapat membantu meningkatkan penguasaan materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim pada pelajaran bahasa akidah akhlak kelas I.				✓	

C. Kolom Kritik dan Saran

Media pembelajaran sudah sesuai dengan kompetensi dasar pelajaran akidah akhlak untuk kelas 1.

Partisipasi & tanggal Mutasi Pembelajaran

Batu, Juni 2023

Aspek yang dinilai

Validator

Kemampuan bekerja dengan harmonis

Kemampuan bekerja sama dalam tim

Indikator sikap kerjasama

Kemampuan bekerja sama dalam tim

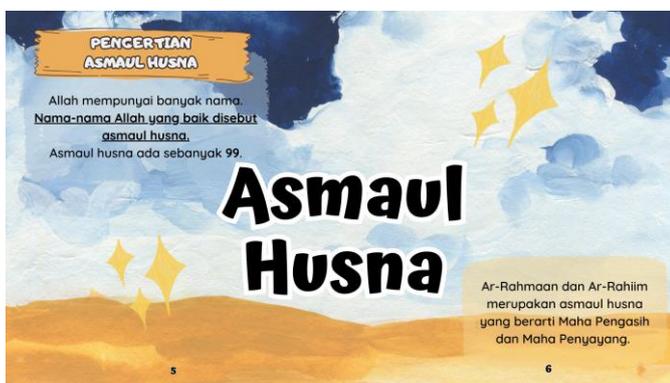
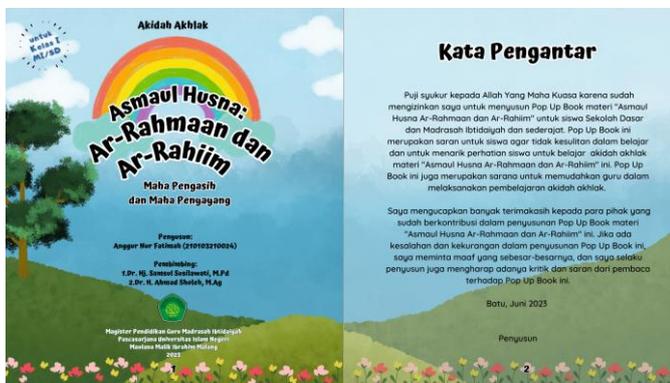
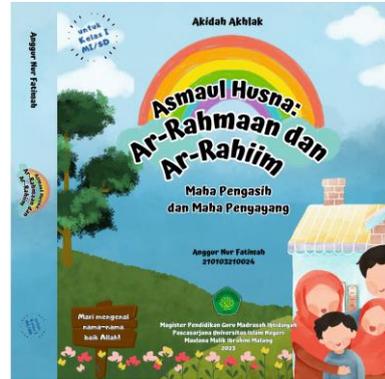
Kemampuan bekerja sama dalam tim

DELA DIANA, S.Pd

NIP/NIY.

Lampiran 8

Desain Media Pembelajaran



ARTI AR-RAHMAAN

Ar-Rahmaan (Maha Pengasih)

Allah bersifat Ar-Rahmaan yang artinya Maha Pengasih. Allah mengasih semua makhluk-Nya yaitu manusia, tanaman, dan binatang. Semua mendapat kasih dari Allah. Manusia yang beriman atau tidak beriman, manusia yang baik atau yang jahat, semua mendapat kasih dari Allah.

Ar-Rahmaan termasuk asmaul husna. **Ar-Rahmaan artinya Maha Pengasih.** Di dalam Al-Qur'an ada banyak asmaul husna Ar-Rahmaan.

"Seperti tumbuhan liar yang ada di taman. Tumbuhan liar tersebut tidak ada yang merawat. Walau seperti itu, Allah tetap memberikan kasih-Nya berupa air hujan dan sinar matahari agar tanaman tersebut tetap hidup".



CANTOH SIFAT ALLAH AR-RAHMAAN

Sifat Ar-Rahmaan Allah dapat kita rasakan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kasih-Nya, Allah menjadikan bumi sebagai tempat yang nyaman dan aman untuk dihuni oleh semua makhluk hidup.

Allah memberi kita makan dan minum. Allah memberi anggota badan yang lengkap. Allah memberi penglihatan. Allah memberi semua yang kita butuhkan. Allah memberi kita ilmu dan akal. Semua yang kita miliki semata-mata karena pemberian dan kasih Allah.

Ar-Rahmaan (Maha Pengasih)

CANTOH AR-RAHMAN DALAM KEHIDUPAN

1. Merawat tanaman merupakan contoh meneladani sifat Ar-Rahmaan.
2. Memberi makan kucing liar
3. Memberi uang kepada pengamen



ARTI AR-RAHIIM

Ar-Rahiim (Maha Penyayang)

Ar-Rahiim merupakan asmaul husna yang artinya Maha Penyayang. Allah menyayangi orang yang beriman, orang yang bertaqwa, dan orang-orang yang berbuat kebaikan kepada semua makhluk ciptaan Allah.

Dengan kasih sayang Allah kita akan merasa bahagia baik di dunia maupun di akhirat. Kita juga harus memiliki sifat penyayang. Menyayangi sesama manusia, menyayangi hewan, dan tumbuhan.



CANTOH SIFAT ALLAH AR-RAHMAN

Semua orang beriman disayang oleh Allah. Allah sayang kepada kita jika kita taat beribadah. Kita harus menaati semua perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Orang taat akan mendapat pahala. Orang yang taat akan diberi tempat di surga.

Kita juga harus menyayangi Allah, karena Allah telah memberikan kasih sayang yang tak terhingga kepada kita.

Ar-Rahiim (Maha Penyayang)

CANTOH AR-RAHMAN DALAM KEHIDUPAN

1. Kita harus selalu menyayangi orang tua kita, karena mereka selalu memberi kita kasih sayang kepada kita hingga kita dewasa. Kita harus selalu bersikap sopan dan santun kepada kedua orang tua kita.
2. Jika kita rajin beribadah maka kita akan disayang oleh Allah
3. Jika kita rajin mengumpulkan tugas, maka akan disayang oleh guru



Latihan Soal

1. Banyaknya asmaul husna adalah...

- 97
- 98
- 99

2. Asmaul husna adalah...

- Nama-nama baik yang dimiliki Allah
- Nama-nama mustahil Allah
- Nama-nama baik malaikat

3. Arti Ar-Rahmaan adalah...

- Maha Penyayang
- Maha Pemaaf
- Maha Pengasih

4. Allah mengasih...

- Manusia yang beriman saja
- Semua manusia, tumbuhan, dan binatang
- Manusia yang baik saja

5. Contoh sifat Allah Ar-Rahmaan adalah...

- Allah tidak memberi kita makan dan minum
- Allah tidak memberi kita akal
- Allah memberi kita anggota badan yang lengkap

6. Contoh sikap mengasih yang benar yaitu...

- Merawat tumbuhan
- Merusak tanaman di taman
- Mengolok teman

7. Arti Ar-Rahim adalah...

- Maha Pengasih
- Maha Penyayang
- Maha Melihat

8. Allah menyayangi...

- Semua orang yang taat beribadah kepada Allah
- Orang yang baik maupun orang yang jahat
- Manusia yang beriman dan tidak beriman

9. Contoh sifat Allah Ar-Rahim adalah...

- Allah menyayangi orang yang jahat
- Allah menyayangi orang yang menaati semua perintah-Nya
- Allah memberi pahala orang yang tidak baik

10. Contoh sikap Ar-Rahim yang benar adalah...

- Mengganggu teman yang lain
- Memakai alat tulis teman tanpa izin
- Membantu orang tua di rumah

Glosarium

Akal : Daya pikir, pikiran
 Ar-Rahim : Maha Penyayang
 Ar-Rahmaan : Maha Pengasih
 Asmaul Husna : Nama-nama baik/ indah Allah
 Beramal : Berbuat kebajikan
 Beriman : Mempunyai keyakinan
 Bertaqwa : Menjalankan taqwa
 Iman : Keyakinan dan kepercayaan kepada Allah
 Maha : Yang paling, sangat
 Mengasih : Menaruh kasih kepada seseorang
 Menyayangi : Sayang kepada makhluk lain
 Pengasih : Yang menaruh belas kasih
 Penyayang : Yang penuh kasih sayang
 Taat : Senantiasa Tunduk

Kunci Jawaban

1. C
2. A
3. C
4. B
5. C
6. A
7. B
8. A
9. B
10. C

Daftar Pustaka

Modul Pembelajaran Akidah Akhlak untuk Madrasah Ibtidaiyah Semester II Kelas I, (Sukoharjo: Penerbit dan Percetakan Citra Pustaka).

Wikipedia Indonesia

Profil Pengusun

Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan beramal saleh kelak Allah yang Maha Pengasih akan menanamkan rasa kasih sayang dalam hati mereka.
(Q.S. Maryam (19:96))



Anggur Nur Fatimah lahir di Batu, 6 Februari 1999. Penulis menamatkan pendidikan di SD Muhammadiyah 4 Batu, SMP Negeri 3 Batu, SMA Negeri 2 Batu, kemudian melanjutkan pendidikan S-1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di UIN Malang, dan sekarang sebagai mahasiswa Magister di Pascasarjana UIN Malang, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Dalam proses penyelesaian tugas akhir (Tesis), pengusun melakukan penelitian pengembangan untuk membuat suatu produk yang merupakan inovasi media pembelajaran. Produk yang dikembangkan berupa media pembelajaran pop up book untuk mata pelajaran akidah akhlak kelas I sekolah dasar.



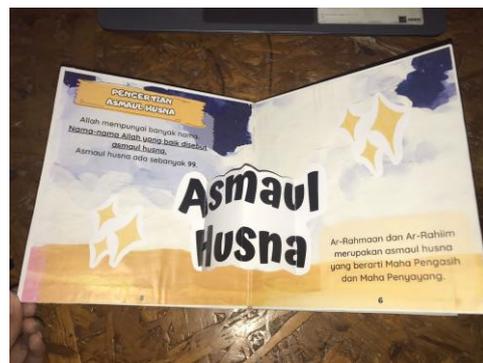
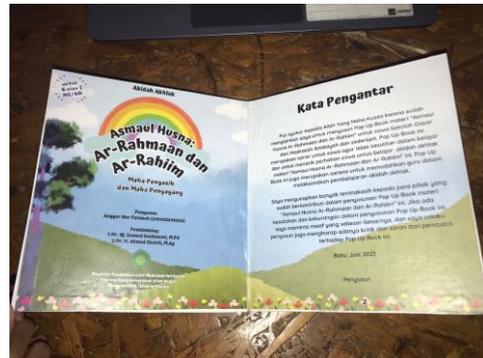
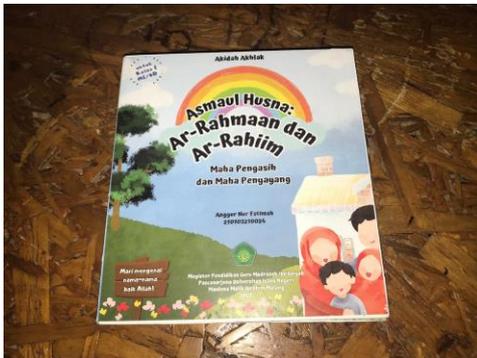
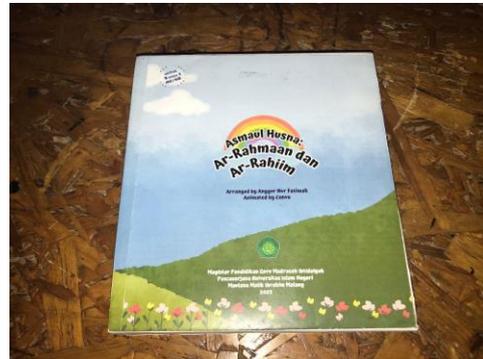
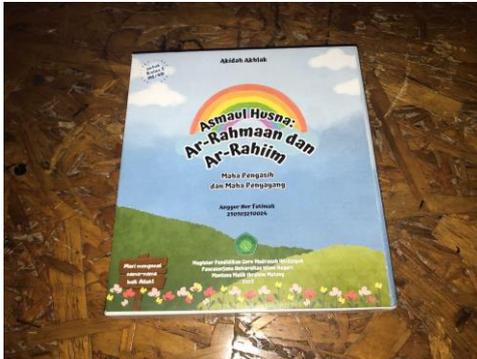
Asmaul Husna: Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim

Sebagai seorang muslim, kita harus meneladani nama-nama baik yang dimiliki Allah yang ada di dalam asmaul husna. Pop Up Book ini berisi tentang asmaul husna yaitu Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim. Ar-Rahmaan berarti Maha Pengasih dan Ar-Rahim berarti Maha Penyayang. Cara meneladannya yaitu kita harus saling mengasih dan saling menyayangi kepada semua makhluk ciptaan Allah seperti manusia, tumbuhan, dan binatang.

Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Pascasarjana Universitas Islam Ngawi
 Batavia, Jawa Timur, Indonesia
 2022

Lampiran 9

Produk Hasil Pengembangan



Lampiran 10

Daftar Nama Siswa IB

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS IB
MI ISKANDAR SULAIMAN KOTA BATU**

No	Nama Siswa
1	Abidah Rayani
2	Ahmad Farul Maulana
3	Ahmad Habibi
4	Aleana Sofa Almira
5	Almira Widhah Yagutrijq A
6	Andika Rahma Rivaldo
7	Aretha Nathania Syua
8	Bima Yuliandra Pratama
9	Daffa Rifqi Hamizan
10	Elang Galih Septiano
11	Hamdan Hafiz Nurrohman
12	Kamila Fauzi
13	Khalista Dzakhirah Aulia
14	Maulana Yusuf Aqil Arianto
15	Muhammad Alif Koir Al Din
16	Muhammad Salma Al Farizy
17	Muhammad Zikri Alif Arsyad
18	Nabilah Zahirah Zafarani
19	Naira Febrian Azzahra
20	Navisa Maharani
21	Putri Ayu Maharani
22	Riffat Hazim Pradipta
23	Sahu Ismika Sarah
24	Talina Ardhini Kasya Dewi
25	Zahra Adelia Safitri

Lampiran 11

Daftar Nama Siswa IC

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS IC
MI ISKANDAR SULAIMAN KOTA BATU**

No	Nama Siswa
1	Abyan Gifta Pratama
2	Achmad Saifulloh Al Fath
3	Afiqa Myesha Ayudia Wibowo
4	Ahmad Hasbi Al Badrittamamizzuhri
5	Alvis Ilyas Mahadika Surgawan
6	Ashima Shofiya Zakaria
7	Citra Kharisma Ayunda
8	Elzira Faezha Nazafarin
9	Mahuwa Syifa'ul Qolbu
10	Mochamad Eno Andriansyah
11	Muh Ali Akbar Al Haitami
12	Muhammad Rafaa Dzulhannan
13	Muhammad Rangga Dirgantara A. J.
14	Muhammad Rashdan Alkhalifi
15	Muhammad Rasyid Abiansyah
16	Najwa Mia Ramadhini
17	Riski Duwi Kurniawan
18	Syahila Qaenaya Athala
19	Tanzihan Labibi
20	Myesha Ayunindia Ardhani
21	Muhammad Al-Khalifi

Lampiran 12

Sampel Soal *Pretest* Siswa IB

	NILAI: 									
<h2 style="color: #8B0000; margin: 0;">Soal Pre Test</h2>										
Satuan Pendidikan Kelas/ Semester Mata Pelajaran Materi/ Pokok Bahasan	: MI Iskandar Sulaiman Kota Batu : I (Satu)/ II (dua) : Akidah Akhlak : Asmaul Husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim									
										
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 20%;">Nama</td> <td style="width: 10%;">: <u>Al Nifg</u></td> <td style="width: 70%;"></td> </tr> <tr> <td>No. Absen</td> <td>: <u>05</u></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Kelas</td> <td>: <u>IB</u></td> <td></td> </tr> </table>		Nama	: <u>Al Nifg</u>		No. Absen	: <u>05</u>		Kelas	: <u>IB</u>	
Nama	: <u>Al Nifg</u>									
No. Absen	: <u>05</u>									
Kelas	: <u>IB</u>									
<p>Jawablah soal di bawah ini dengan tepat.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya asmaul husna adalah... <ol style="list-style-type: none"> a. 97 b. 98 <input checked="" type="checkbox"/> c. 99 2. Asmaul husna adalah... <ol style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> a. Nama-nama baik yang dimiliki Allah b. Nama-nama mustahil Allah c. Nama-nama baik malaikat 3. Asmaul husna hanya dimiliki oleh... <ol style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> a. Allah b. Rasul c. Malaikat 4. Ar-Rahman dan Ar-Rahim termasuk ke dalam... <ol style="list-style-type: none"> a. Rukun iman <input checked="" type="checkbox"/> b. Asmaul husna c. Rukun Islam 5. Arti Ar-Rahmaan adalah... <ol style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> a. Maha Penyayang b. Maha Pemaaf c. Maha Pengasih 6. Allah mengasihi... <ol style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> a. Manusia yang beriman saja b. Semua manusia, tumbuhan, dan binatang c. Manusia yang baik saja 7. Kita harus ... semua makhluk ciptaan Allah. <ol style="list-style-type: none"> a. Membenci b. Menghina <input checked="" type="checkbox"/> c. Mengasihi 8. Contoh sifat Allah Ar-Rahmaan adalah... <ol style="list-style-type: none"> a. Allah tidak memberi kita makan dan minum 										

- ~~b.~~ Allah tidak memberi kita akal
~~c.~~ Allah memberi kita anggota badan yang lengkap
9. Berikut ini yang bukan bukti kasih Allah adalah...
- ~~a.~~ Memberi penglihatan
~~b.~~ Memberi ilmu dan akal
~~c.~~ Tidak memberi makan
10. Contoh sikap mengasih yang benar yaitu....
- ~~a.~~ Merawat tumbuhan
~~b.~~ Merusak tanaman di taman
~~c.~~ Mengolok teman
11. Arti Ar-Rahim adalah....
- ~~a.~~ Maha Pengasih
~~b.~~ Maha Penyayang
~~c.~~ Maha Melihat
12. Allah menyayangi....
- ~~a.~~ Semua orang yang taat beribadah kepada Allah
~~b.~~ Orang yang baik maupun orang yang jahat
~~c.~~ Manusia yang beriman dan tidak beriman
13. Contoh sifat Allah Ar-Rahim adalah....
- ~~a.~~ Allah menyayangi orang yang jahat
~~b.~~ Allah menyayangi orang yang menaati semua perintah-Nya
~~c.~~ Allah memberi pahala orang yang tidak baik
14. Contoh sikap Ar-Rahim yang benar adalah....
- ~~a.~~ Mengganggu teman yang lain
~~b.~~ Memakai alat tulis teman tanpa izin
~~c.~~ Membantu orang tua di rumah
15. Berikut bukti Allah Maha Penyayang yaitu...
- ~~a.~~ Allah memberi rezeki kepada semua orang
~~b.~~ Allah menyayangi orang yang menjalankan salat
~~c.~~ Allah menyayangi orang yang berbuat jahat
16. Ayah dan ibu merawat kita sejak kecil karena mereka ... kepada kita.
- ~~a.~~ Marah
~~b.~~ Sayang
~~c.~~ Benci
17. Balasan bagi orang yang beriman adalah ...
- ~~a.~~ Surga
~~b.~~ Neraka
~~c.~~ Taman
18. Beribadah merupakan salah satu bentuk menaati ... Allah.
- ~~a.~~ Larangan
~~b.~~ Perintah
~~c.~~ Hukuman
19. Allah akan memberi ... bagi orang yang saleh.
- ~~a.~~ Amarah
~~b.~~ Pahala
~~c.~~ Hukuman
20. Dengan menerapkan kasih sayang kepada sesama manusia akan menciptakan....
- ~~a.~~ Kesedihan
~~b.~~ Kemarahan
~~c.~~ Kerukunan

Lampiran 13

Sampel Soal *Pretest* Siswa IC

Soal Pre Test

NILAI:

70

s = 6

Satuan Pendidikan : MI Iskandar Sulaiman Kota Batu
 Kelas/ Semester : I (Satu)/ II (dua)
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
 Materi/ Pokok Bahasan : Asmaul Husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim



Nama : Afilca Myesha
 No. Absen : 03
 Kelas : 10

Jawablah soal di bawah ini dengan tepat.

1. Banyaknya asmaul husna adalah....
 - a. 97
 - b. 98
 - c. 99
2. Asmaul husna adalah....
 - a. Nama-nama baik yang dimiliki Allah
 - b. Nama-nama mustahil Allah
 - c. Nama-nama baik malaikat
3. Asmaul husna hanya dimiliki oleh....
 - a. Allah
 - b. Rasul
 - c. Malaikat
4. Ar-Rahman dan Ar-Rahim termasuk ke dalam....
 - a. Rukun iman
 - b. Asmaul husna
 - c. Rukun Islam
5. Arti Ar-Rahmaan adalah....
 - a. Maha Penyayang
 - b. Maha Pemaaf
 - c. Maha Pengasih
6. Allah mengasihi....
 - a. Manusia yang beriman saja
 - b. Semua manusia, tumbuhan, dan binatang
 - c. Manusia yang baik saja
7. Kita harus ... semua makhluk ciptaan Allah.
 - a. Membenci
 - b. Menghina
 - c. Mengasihi
8. Contoh sifat Allah Ar-Rahmaan adalah....
 - a. Allah tidak memberi kita makan dan minum

- b. Allah tidak memberi kita akal
- ~~c. Allah memberi kita anggota badan yang lengkap~~
- 9. Berikut ini yang bukan bukti kasih Allah adalah...
 - a. Memberi penglihatan
 - ~~b. Memberi ilmu dan akal~~
 - c. Tidak memberi makan
- 10. Contoh sikap mengasihi yang benar yaitu...
 - ~~a. Merawat tumbuhan~~
 - b. Merusak tanaman di taman
 - c. Mengolok teman
- 11. Arti Ar-Rahim adalah...
 - a. Maha Pengasih
 - ~~b. Maha Penyayang~~
 - c. Maha Melihat
- 12. Allah menyayangi...
 - a. Semua orang yang taat beribadah kepada Allah
 - ~~b. Orang yang baik maupun orang yang jahat~~
 - c. Manusia yang beriman dan tidak beriman
- 13. Contoh sifat Allah Ar-Rahim adalah...
 - ~~a. Allah menyayangi orang yang jahat~~
 - b. Allah menyayangi orang yang menaati semua perintah-Nya
 - c. Allah memberi pahala orang yang tidak baik
- 14. Contoh sikap Ar-Rahim yang benar adalah...
 - a. Mengganggu teman yang lain
 - ~~b. Memakai alat tulis teman tanpa izin~~
 - c. Membantu orang tua di rumah
- 15. Berikut bukti Allah Maha Penyayang yaitu...
 - a. Allah memberi rezeki kepada semua orang
 - ~~b. Allah menyayangi orang yang menjalankan salat~~
 - c. Allah menyayangi orang yang berbuat jahat
- 16. Ayah dan ibu merawat kita sejak kecil karena mereka ... kepada kita.
 - a. Marah
 - ~~b. Sayang~~
 - c. Benci
- 17. Balasan bagi orang yang beriman adalah ...
 - ~~a. Surga~~
 - b. Neraka
 - c. Taman
- 18. Beribadah merupakan salah satu bentuk menaati ... Allah.
 - a. Larangan
 - ~~b. Perintah~~
 - c. Hukuman
- 19. Allah akan memberi ... bagi orang yang saleh.
 - a. Amarah
 - ~~b. Pahala~~
 - c. Hukuman
- 20. Dengan menerapkan kasih sayang kepada sesama manusia akan menciptakan...
 - a. Kesedihan
 - b. Kemarahan
 - ~~c. Kerukunan~~

Lampiran 14

Sampel Soal *Posttest* Siswa IB

Soal Post Test

NILAI:

25

s=5

Satuan Pendidikan : MI Iskandar Sulaiman Kota Batu
 Kelas/ Semester : I (Satu)/ II (dua)
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
 Materi/ Pokok Bahasan : Asmaul Husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim



Nama : Alмира
 No. Absen : 05
 Kelas : IB

Jawablah soal di bawah ini dengan tepat.

1. 99 merupakan jumlah....
 - a. Asmaul husna
 - b. Malaikat Allah
 - c. Kitab
2. Nama-nama baik yang dimiliki Allah adalah arti dari....
 - a. Birul walidain
 - b. Asmaul husna
 - c. Hablumminallah
3. Asmaul husna hanya dimiliki oleh...
 - a. Allah
 - b. Malaikat
 - c. Rasul
4. Nama yang termasuk asmaul husna adalah...
 - a. Al-Qur'an dan Injil
 - b. Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim
 - c. Wujud dan Qidam
5. Maha pengasih merupakan arti dari....
 - a. Ar-Rahmaan
 - b. As-Salam
 - c. Ar-Rahiim
6. Allah memberikan kasih-Nya kepada....
 - a. Semua manusia, tumbuhan, dan binatang
 - b. Manusia yang taat beribadah saja
 - c. Manusia yang beriman saja
7. Semua makhluk ciptaan Allah harus kita...
 - a. Benci
 - b. Kasih
 - c. Hina
8. Allah memberi semua hal yang kita butuhkan adalah sifat Allah...
 - a. Ar-Rahmaan

- b. Ar-Rahiim
 - c. Al-Wahhab
9. Memberi makan kucing yang kelaparan di jalan merupakan contoh sikap...
- a. Tidak boleh dicontoh
 - b. Tercela
 - c. Mengasihi
10. Berikut ini yang bukan bukti kasih Allah adalah
- a. Tidak memberi ilmu akaln
 - b. Memberi makan dan minum
 - c. Memberi anggota badan lengkap
11. Maha penyayang merupakan arti dari....
- a. Ar-Rahiim
 - b. Al-Malik
 - c. Ar-Rahman
12. Allah menyayangi orang yang taat beribadah dengan memberikan....
- a. Dosa
 - b. Pahala
 - c. Tidak diberi apa-apa
13. Orang yang disayang Allah adalah orang yang ...
- a. Tidak mau salat
 - b. Rajin beribadah
 - c. Selalu berbohong
14. Orang yang taat akan diberi tempat di surga oleh Allah karena Allah memiliki sifat....
- a. Al-Kuddus
 - b. Ar-Rahmaan
 - c. Ar-Rahiim
15. Menyayangi orang tua yang telah merawat kita adalah contoh sikap dari....
- a. As-Sami'
 - b. Ar-Rahiim
 - c. Ar-Rahmaan
16. Orang yang sayang kepada sesama manusia maka akan ... allah.
- a. Dibenci
 - b. Dimarahi
 - c. Disayang
17. Surga merupakan balasan bagi orang yang...
- a. Orang jahat
 - b. Orang iri
 - c. Orang beriman
18. Bentuk menaati perintah Allah adalah dengan melakukan
- a. Ibadah kepada Allah
 - b. Larangan Allah
 - c. Hal jahat
19. Pahala diberikan Allah kepada orang yang...
- a. Saleh
 - b. Jahat
 - c. Sombong
20. Kerukunan dapat tercipta karena manusia menerapkan ... kepada sesama.
- a. Kejahatan
 - b. Permusuhan
 - c. Kasih sayang

Lampiran 15

Sampel Soal *Posttest* Siswa IC

NILAI:
 / 100

Soal Post Test

Satuan Pendidikan : MI Iskandar Sulaiman Kota Batu
Kelas/ Semester : I (Satu)/ II (dua)
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Materi/ Pokok Bahasan : Asmaul Husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim



Nama : Afika myesha
No. Absen : 03
Kelas : 10C

Jawablah soal di bawah ini dengan tepat.

1. 99 merupakan jumlah....
 - a. Asmaul husna
 - b. Malaikat Allah
 - c. Kitab
2. Nama-nama baik yang dimiliki Allah adalah arti dari....
 - a. Birul walidain
 - b. Asmaul husna
 - c. Hablumminallah
3. Asmaul husna hanya dimiliki oleh...
 - a. Allah
 - b. Malaikat
 - c. Rasul
4. Nama yang termasuk asmaul husna adalah...
 - a. Al-Qur'an dan Injil
 - b. Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim
 - c. Wujud dan Qidam
5. Maha pengasih merupakan arti dari....
 - a. Ar-Rahmaan
 - b. As-Salam
 - c. Ar-Rahiim
6. Allah memberikan kasih-Nya kepada....
 - a. Semua manusia, tumbuhan, dan binatang
 - b. Manusia yang taat beribadah saja
 - c. Manusia yang beriman saja
7. Semua makhluk ciptaan Allah harus kita...
 - a. Benci
 - b. Kasih
 - c. Hina
8. Allah memberi semua hal yang kita butuhkan adalah sifat Allah....
 - a. Ar-Rahmaan

- b. Ar-Rahiim
 - c. Al-Wahhab
9. Memberi makan kucing yang kelaparan di jalan merupakan contoh sikap....
- a. Tidak boleh dicontoh
 - b. Tercela
 - c. Mengasihi
10. Berikut ini yang bukan bukti kasih Allah adalah
- a. Tidak memberi ilmu akal
 - b. Memberi makan dan minum
 - c. Memberi anggota badan lengkap
11. Maha penyayang merupakan arti dari....
- a. Ar-Rahiim
 - b. Al-Malik
 - c. Ar-Rahman
12. Allah menyayangi orang yang taat beribadah dengan memberikan....
- a. Dosa
 - b. Pahala
 - c. Tidak diberi apa-apa
13. Orang yang disayang Allah adalah orang yang ...
- a. Tidak mau salat
 - b. Rajin beribadah
 - c. Selalu berbohong
14. Orang yang taat akan diberi tempat di surga oleh Allah karena Allah memiliki sifat....
- a. Al-Kuddus
 - b. Ar-Rahmaan
 - c. Ar-Rahiim
15. Menyayangi orang tua yang telah merawat kita adalah contoh sikap dari....
- a. As-Sami'
 - b. Ar-Rahiim
 - c. Ar-Rahmaan
16. Orang yang sayang kepada sesama manusia maka akan ... Allah.
- a. Dibenci
 - b. Dimarahi
 - c. Disayang
17. Surga merupakan balasan bagi orang yang...
- a. Orang jahat
 - b. Orang iri
 - c. Orang beriman
18. Bentuk menaati perintah Allah adalah dengan melakukan
- a. Ibadah kepada Allah
 - b. Larangan Allah
 - c. Hal jahat
19. Pahala diberikan Allah kepada orang yang...
- a. Saleh
 - b. Jahat
 - c. Sombong
20. Kerukunan dapat tercipta karena manusia menerapkan ... kepada sesama.
- a. Kejahatan
 - b. Permusuhan
 - c. Kasih sayang

Lampiran 16

Instrumen Angket Siswa Setelah Implementasi

**ANGKET TINGKAT KEMENARIKAN MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOOK
PADA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS I
DI MI ISKANDAR SULAIMAN KOTA BATU**

Nama : ALVIS ILYENS MAHA DILEA SURGAWAN
No. absen : 05
Kelas : 1.1.C

A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pernyataan dengan teliti
2. Centang pada pilihan kalian

B. Pernyataan

No.	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Gambar bagus				✓	
2.	Bentuk buku unik					✓
3.	Mudah digunakan					✓
4.	Tampilan tidak membosankan				✓	
5.	Tulisan mudah dibaca				✓	

**ANGKET TINGKAT KEMENARIKAN MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOOK
PADA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS I
DI MI ISKANDAR SULAIMAN KOTA BATU**

Nama : erzika faezha naza farin
No. absen : 08
Kelas : 1C

A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pernyataan dengan teliti
2. Centang pada pilihan kalian

B. Pernyataan

No.	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Gambar bagus					✓
2.	Bentuk buku unik					✓
3.	Mudah digunakan					✓
4.	Tampilan tidak membosankan				✓	
5.	Tulisan mudah dibaca					✓

Lampiran 17

Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas B

No. Sampel	Nilai	
	Sebelum (x)	Sesudah (y)
1	70	80
2	65	75
3	70	80
4	70	80
5	65	75
6	70	80
7	75	80
8	65	75
9	70	85
10	70	75
11	75	80
12	65	75
13	70	75
14	75	85
15	65	75
16	75	80
17	65	75
18	70	75
19	70	80
20	75	80
21	65	80
Jumlah	1460	1645
Rata-rata	69,5	78,3

Lampiran 18

Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas C

No. Sampel	Nilai	
	Sebelum (x)	Sesudah (y)
1	70	95
2	65	80
3	70	100
4	75	95
5	70	95
6	80	100
7	70	100
8	80	100
9	70	95
10	70	95
11	80	100
12	60	80
13	75	100
14	70	95
15	70	100
16	70	100
17	65	85
18	75	100
19	70	100
20	70	100
21	70	100
Jumlah	1495	2015
Rata-rata	71,1	95,9

Lampiran 19

Hasil Data Respon Siswa pada Uji Coba Lapangan

No. Subyek	Aspek yang Dinilai					Σx	Σxi	P (%)
	1	2	3	4	5			
1	5	5	5	5	5	25	25	100
2	5	5	5	4	4	23	25	92
3	5	5	5	5	5	25	25	100
4	5	5	5	4	4	23	25	92
5	4	5	5	4	4	22	25	88
6	5	5	5	5	5	25	25	100
7	5	5	5	5	5	25	25	100
8	5	5	5	4	5	24	25	96
9	4	5	5	4	4	22	25	88
10	4	4	5	4	4	21	25	84
11	5	5	5	5	5	25	25	100
12	5	5	5	5	3	24	25	96
13	5	5	5	4	5	24	25	96
14	4	5	5	4	5	23	25	92
15	5	4	5	4	5	23	25	92
16	5	5	5	5	5	25	25	100
17	5	5	5	4	5	24	25	96
18	5	5	5	5	5	25	25	100
19	5	5	5	4	5	24	25	96
20	5	5	5	5	5	25	25	100
21	5	5	5	5	5	25	25	100
Σx	101	103	105	94	98	501		
Σxi	105	105	105	105	105		525	
P (%)	96,1	98,01	100	89,5	93,3		95,4%	

Lampiran 20

Dokumentasi

a. Profil sekolah



b. Wawancara kepala sekolah



c. Wawancara guru kelas IB



d. Wawancara guru kelas IC



e. Proses pelaksanaan *pretest*



f. Proses pelaksanaan *posttest*



g. Proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran



